



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

RESORT *ECO*-WISATA EDUKATIF DI PANTAI PASIR PUTIH SITUBONDO

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

CANDRI SUPREHATINING HASYANTI - 220606110057
HARIDA SAMUDRO, M.Ars
Dr. Ar. AULIA FIKRIARINI M., M.T., IAI

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

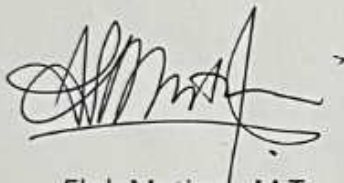
Oleh:

Candri Suprehatining Hasyanti
220606110057

Judul Tugas Akhir : Resort *Eco*-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo
Hari, Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Anggota Penguji 1



Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T.
NIP. 19821011 202321 1 012

Anggota Penguji 2



Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 0001

Anggota Penguji 3



Dr. Ar. Aulia Fikriarini M., M.T., IAI
NIP. 19760416 200604 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Candri Suprehatining Hasyanti

NIM : 220606110057

Judul Tugas Akhir : Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

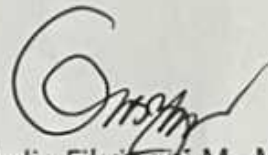
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 0001

Pembimbing 2



Dr. Ar. Aulia Fikrisani M., M.T., IAI
NIP. 19760416 200604 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Candri Suprehatining Hasyanti
NIM : 220606110057
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Candri Suprehatining Hasyanti
220606110057

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo"

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sampai selesainya laporan tugas akhir ini. Adapun pihak-pihak tersebut yaitu:

1. Bapak Dr. Agus Subaqin, M.T., selaku kepala program studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Moh. Arsyad Bahar, M.Sc., selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan nasihat.
3. Bapak Harida Samudro, M.Ars., selaku Dosen Pembimbing 1, yang selalu meluangkan waktu, serta sabar memberikan motivasi, nasihat, arahan, dan ilmu kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Ar. Aulia Fikriarini M., M.T., IAI selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan masukan dan ilmu yang sangat berharga dalam proses penyusunan laporan ini.
5. Segenap dosen dan staf Program Studi Teknik Arsitektur yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua penulis, Almarhum Ayah Nur Hasim, Bunda Winarsih, dan Ayah Dodok Okky Purbiantoro yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan nasihat, serta mencurahkan cinta kasih yang tulus kepada penulis. .
7. Teman-teman sebangkungan dan seangkatan di Jurusan Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim, Meta, Alfa, Sema, Zalfa, yang telah memberikan dukungan, tenaga, pikiran, dan semangat sepanjang perjalanan kuliah hingga tugas akhir ini selesai. Kehadiran mereka sangat berarti dalam perjalanan ini.
8. Terakhir, kepada diri sendiri yang tidak pernah menyerah dan tetap berusaha semaksimal mungkin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Malang, 11 Mei 2026
Candri Suprehatining Hasyanti

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

1.1	<i>Latar Belakang</i>	1
1.2	<i>Ruang Lingkup</i>	5
1.3	<i>Maksud dan Tujuan Perancangan</i>	9
1.4	<i>Tinjauan Preseden</i>	10
1.5	<i>Kajian Pendekatan Desain</i>	15
1.6	<i>Strategi Perancangan</i>	17

BAB II : PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1	<i>Tahapan Proses Rancangan</i>	19
2.2	<i>Kajian Kawasan dan Ekosistem Pesisir</i>	20
2.3	<i>Kajian Tapak Makro</i>	27
2.4	<i>Kajian ruang</i>	36
2.5	<i>Konsep Dasar</i>	40

BAB III : KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

3.1	<i>Konsep Makro & Mikro</i>	50
3.2	<i>Hasil Rancangan Tapak dan Kawasan</i>	52
3.3	<i>Hasil Rancangan Edukatif</i>	54
3.4	<i>Hasil Perancangan Sirkulasi</i>	55
3.5	<i>Hasil Rancangan Ruang</i>	55
3.6	<i>Hasil Rancangan Struktur</i>	56
3.7	<i>Hasil Rerancangan Bentuk</i>	57
3.8	<i>Hasil Rerancangan Utilitas</i>	58

BAB IV : EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1	<i>Evaluasi hasil perancangan</i>	60
4.2	<i>Pengembangan desain cottage</i>	61
4.3	<i>Penerapan konsep sustainable energyform</i>	62
4.4	<i>Kegiatan konservasi spesifik</i>	63
4.5	<i>Penyesuaian gambar arsitektural</i>	64
4.6	<i>Penyatuan antar zona</i>	65
4.7	<i>Suasana pengalaman resort</i>	66

BAB V : PENUTUP

<i>Kesimpulan Dan Saran</i>	68
-----------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	69
----------------	----

LAMPIRAN	
----------	--

RESORT *ECO*-WISATA EDUKATIF DI PANTAI PASIR PUTIH SITUBONDO

Nama : Candri Suprehatining Hasyanti
NIM : 220606110057
Dosen Pembimbing 1 : Harida Samudro, M.Ars
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriarini M., M.T., IAI

ABSTRAK

Situbondo memiliki potensi pariwisata pantai yang signifikan, khususnya di Pantai Pasir Putih, yang dikenal dengan air lautnya yang jernih, garis pantai berpasir putih, dan keindahan ekosistem terumbu karangnya. Daya tarik bawah laut ini menjadikan daerah tersebut sebagai destinasi wisata alam yang menonjol, menarik pengunjung untuk berbagai kegiatan rekreasi dan eksplorasi laut. Namun, meningkatnya jumlah kegiatan wisata yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menyebabkan kerusakan pada ekosistem terumbu karang. Kurangnya pendidikan dan pengawasan telah menyebabkan degradasi lingkungan, termasuk kerusakan fisik pada karang akibat kontak langsung dan polusi pantai. Kondisi ini menyoroti perlunya pendekatan pariwisata yang tidak hanya berfokus pada rekreasi tetapi juga menekankan pendidikan dan konservasi lingkungan secara berkelanjutan. Sebagai solusi, diusulkan sebuah Resor *Eco*-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih, Situbondo, yang mengintegrasikan fungsi pariwisata, pendidikan, dan konservasi dalam satu area. Desain ini menerapkan prinsip-prinsip arsitektur ekowisata melalui perencanaan lahan yang mengikuti kondisi alam, penggunaan material ramah lingkungan, dan penyediaan fasilitas pendidikan seperti area pendidikan, dek laut, dan jalur pembelajaran. Desain ini diharapkan dapat mendukung pelestarian ekosistem pantai sekaligus menciptakan pengalaman wisata yang berkelanjutan dan edukatif.

Kata kunci: ekowisata, terumbu karang, konservasi pantai, resor pendidikan, Situbondo

EDUCATIONAL ECO-TOURISM RESORT IN PASIR PUTIH BEACH SITUBONDO

Name : Candri Suprehatining Hasyanti
Student ID : 220606110057
Advisor 1 : Harida Samudro, M.Ars
Advisor 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriarini M., M.T., IAI

ABSTRACT

Situbondo has significant coastal tourism potential, particularly at Pasir Putih Beach, which is known for its clear seawater, white sandy shoreline, and the beauty of its coral reef ecosystem. This underwater attraction makes the area a prominent natural tourism destination, drawing visitors for various recreational and marine exploration activities. However, the increasing number of tourism activities that are not properly managed has the potential to cause damage to the coral reef ecosystem. The lack of education and supervision has led to environmental degradation, including physical damage to corals due to direct contact and coastal pollution. This condition highlights the need for a tourism approach that not only focuses on recreation but also emphasizes education and environmental conservation in a sustainable manner. As a solution, an Educational Eco-Tourism Resort at Pasir Putih Beach, Situbondo is proposed, integrating tourism, education, and conservation functions within a single area. This design applies eco-tourism architectural principles through site planning that follows natural conditions, the use of environmentally friendly materials, and the provision of educational facilities such as an education area, marine deck, and learning trails. This design is expected to support the preservation of coastal ecosystems while creating a sustainable and educational tourism experience.

Keywords: eco-tourism, coral reefs, coastal conservation, educational resort, Situbondo

منتج سياحي بيئي تعليمي على شاطئ الرمال البيضاء في سيتوبونديو

اسم الطالبة: كاندري سوبريهاتنينغ هاسيانتي

رقم الطالبة

٢٢٠٦٠٦١١٠٠٥٧

المشرفة الأولى: هاريدا سامودرو، ماجستير في الهندسة المعمارية

،المشرفة الثانية: د. المهندسة المعمارية أوليا فكرياري، ماجستير في الهندسة المعمارية، ماجستير في التكنولوجيا
عضوة في جمعية المهندسين المعماريين الإندونيسية

الملخص

تتمتع سيتوبونديو بإمكانات سياحية ساحلية هائلة، لا سيما شاطئ باسير بوتيه، بمياهه الصافية الكريستالية، وامتداد رماله البيضاء، ونظامه البيئي الرائع للشعاب المرجانية. هذا الجمال تحت الماء يجعل المنطقة وجهة سياحية طبيعية رائدة، تجذب السياح لممارسة مختلف الأنشطة الترفيهية واستكشاف الحياة البحرية. مع ذلك، فإن ازدياد الأنشطة السياحية غير المنظمة يُنذر بخطر الإضرار بالنظام البيئي للشعاب المرجانية. وقد أدى نقص التوعية والإشراف على السياح إلى تدهور بيئي، كالأضرار المادية التي تلحق بالشعاب المرجانية نتيجة الاحتكاك المباشر والتلوث الساحلي. يُبرز هذا الوضع الحاجة إلى نهج سياحي لا يقتصر على الترفيه فحسب، بل يُولي أهمية قصوى للتعليم المستدام والحفاظ على البيئة. كحل لهذه المشكلة، تم تصميم منتج سياحي بيئي تعليمي على شاطئ باسير بوتيه في سيتوبونديو، يدمج السياحة والتعليم والحفاظ على البيئة في منطقة متكاملة. يطبق هذا التصميم مبادئ العمارة البيئية السياحية من خلال تخطيط الموقع بما يتناسب مع الظروف الطبيعية، واستخدام مواد صديقة للبيئة، وتوفير مرافق تعليمية كمناطق تعليمية، ومنصة بحرية، ومسارات تعليمية. يُؤمل أن يُسهم هذا التصميم في دعم الحفاظ على النظام البيئي الساحلي، مع توفير تجربة سياحية مستدامة وثقافية.

الكلمات المفتاحية: السياحة البيئية، الشعاب المرجانية، حماية السواحل، منتج تعليمي، سيتوبونديو



1.

PENDAHULUAN

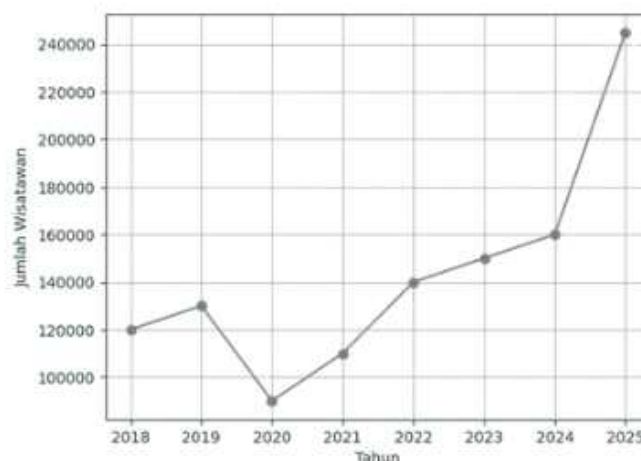
1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Situbondo dikenal sebagai Daerah Wisata Pantai Pasir Putih yang memiliki keindahan alam pesisir dan posisi strategis di jalur Pantura sebagai destinasi unggulan wisata pantai[1]. Secara global, kini tren pariwisata bergeser menuju wisata berkelanjutan yang menekankan konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal[2]. Potensi tersebut tercermin jelas pada Pantai Pasir Putih Situbondo yang menawarkan keindahan alam sekaligus aksesibilitas yang mudah bagi wisatawan.



Gambar 1.1
Peta Kabupaten Situbondo

Daya tarik Pantai Pasir Putih sesuai dengan namanya, memiliki pasir putih bersih dengan hamparan biru air laut Selat Madura berlatar belakang barisan pohon kelapa, cemara udang, lereng Gunung Ringgit serta hutan jati yang rimbun[3]. Perairan Pantai Pasir Putih juga memiliki terumbu karang yang indah sehingga menjadi tujuan aktivitas penyelaman untuk rekreasi maupun penelitian. Keunggulan ini berkontribusi langsung pada meningkatnya jumlah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, yang mencari pengalaman wisata alam dan budaya khas pesisir[3].



Gambar 1.2
*Data Perjalanan Wisatawan di Kabupaten Situbondo
2018-2025*

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo[4], kunjungan wisatawan pada periode 2018–2025 mencapai 244.165 orang, mengalami peningkatan. Pertumbuhan ini memberi peluang ekonomi yang signifikan, namun sekaligus memberikan tekanan besar terhadap lingkungan pesisir.

Kondisi ekosistem laut, terutama terumbu karang di kawasan Pantai Pasir Putih, saat ini berada dalam kondisi memprihatinkan[6]. Penelitian mencatat bahwa sekitar 10 hektar terumbu karang telah mengalami kerusakan serius hingga kategori kritis. Akibat aktivitas wisata yang tidak terkendali, praktik penyelaman yang tidak ramah lingkungan, serta pencemaran limbah. Kerusakan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemanfaatan wisata dengan upaya konservasi lingkungan.



Gambar 1.3
Diagram Penurunan Kondisi Terumbu Karang [6]

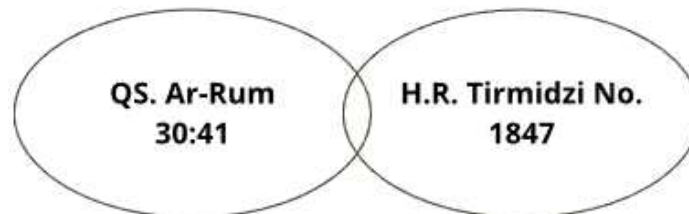
Perkembangan wisata pesisir yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan, aktivitas wisata yang bersifat eksploitatif, khususnya pada ekosistem terumbu karang tersebut. Kegiatan wisata laut seperti snorkeling dan interaksi langsung tanpa pengawasan yang menyebabkan degradasi lingkungan laut. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam keseimbangan antara kebutuhan rekreasi dan upaya pelestarian lingkungan.

Situasi tersebut menegaskan perlunya kehadiran fasilitas wisata yang tidak hanya berfokus pada rekreasi, tetapi juga mengintegrasikan fungsi edukasi dan konservasi. Saat ini, fasilitas wisata di Pantai Pasir Putih lebih banyak bersifat komersial dan belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kesadaran ekologis wisatawan. Padahal, tren global pariwisata telah bergeser ke arah ekowisata berkelanjutan, yang menekankan keterpaduan antara pengalaman wisata, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat lokal.

Oleh karena itu, gagasan perancangan Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo menjadi solusi strategis. Resort ini dirancang bukan sekadar akomodasi untuk wisatawan, tetapi sebagai wadah integratif yang menggabungkan fungsi rekreasi, edukasi lingkungan, konservasi ekosistem pesisir, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui fasilitas edukatif, wisatawan dapat memperoleh pengalaman belajar mengenai pentingnya menjaga kelestarian laut, misalnya melalui program interpretasi ekosistem, konservasi terumbu karang, atau aktivitas interaktif yang melibatkan wisatawan secara langsung.

NILAI KEISLAMAMAN

Dalam Islam, manusia memiliki peran sebagai khalifah *fil ardh* yang bertanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan alam. Prinsip ini menekankan bahwa pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara bijaksana dan tidak merusak keseimbangan ekosistem. Larangan berbuat kerusakan di muka bumi (*fasad*) menjadi landasan moral dalam merancang lingkungan binaan yang berkelanjutan.



Hal ini sejalan dengan peringatan dalam **QS. Ar-Rum 30:41**,
ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
"manusia berperan sebagai khalifah *fil ardh* (pemelihara bumi) yang wajib menjaga kelestarian alam dan dilarang membuat kerusakan (*fasad*)".

Serta (**H.R. Tirmidzi No. 1847**), Tentang pentingnya kasih sayang terhadap seluruh makhluk, termasuk alam, sebagai wujud amanah dari Allah. Edukasi dan konservasi terumbu karang menjadi implementasinya, karena menjaga ekosistem laut berarti menjaga keberlangsungan hidup manusia dan keseimbangan ciptaan-Nya. Oleh karena itu, intervensi arsitektural diperlukan sebagai wujud tanggung jawab untuk mencegah kerusakan dan mewujudkan kasih sayang terhadap alam.

Sejalan dengan nilai tersebut, pendekatan perancangan mengacu pada prinsip *Eco-Wisata*, yang menekankan pada kegiatan wisata yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan konservatif. Dalam konsep ini, pengunjung tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Implementasi dari **nilai keislaman** tersebut diwujudkan melalui berbagai aktivitas berbasis konservasi, seperti edukasi ekosistem laut, snorkeling terbatas dengan pengawasan, kegiatan transplantasi terumbu karang secara terkontrol didampingi oleh pengelola. Aktivitas ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pengunjung terhadap pentingnya menjaga ekosistem laut.

Berdasarkan aktivitas tersebut, perancangan ruang disusun untuk mendukung kegiatan secara optimal, seperti penyediaan education building sebagai ruang pembelajaran interaktif, marine deck sebagai area observasi dan akses kegiatan laut, serta pengaturan zoning yang membatasi interaksi langsung dengan area sensitif. Dengan demikian, desain tidak hanya memenuhi fungsi rekreasi, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan konservasi yang berkelanjutan sesuai dengan **QS. Ar-Rum 30:41** serta (**H.R. Tirmidzi No. 1847**), bahwa manusia wajib menjaga dan memelihara kelestarian alam, dan dilarang berbuat kerusakan.

1.2. RUANG LINGKUP

Tipe proyek :

Proyek ini berupa **Resort Wisata Edukatif dan Konservasi Bintang 4** dengan pendekatan ekowisata yang memadukan fungsi akomodasi wisata berkualitas nasional dengan misi **sosial-edukatif dan konservasi lingkungan**. Resort ini tidak hanya ditujukan untuk memberikan pengalaman menginap yang nyaman, tetapi juga menghadirkan fasilitas yang berorientasi pada konservasi terumbu karang dan edukasi lingkungan.

Lingkup Desain (Program Fungsional):

Beberapa fasilitas yang harus ada di dalam resort menurut dirjen pariwisata no.14/U/11/1988 [7] [8], mencakup;

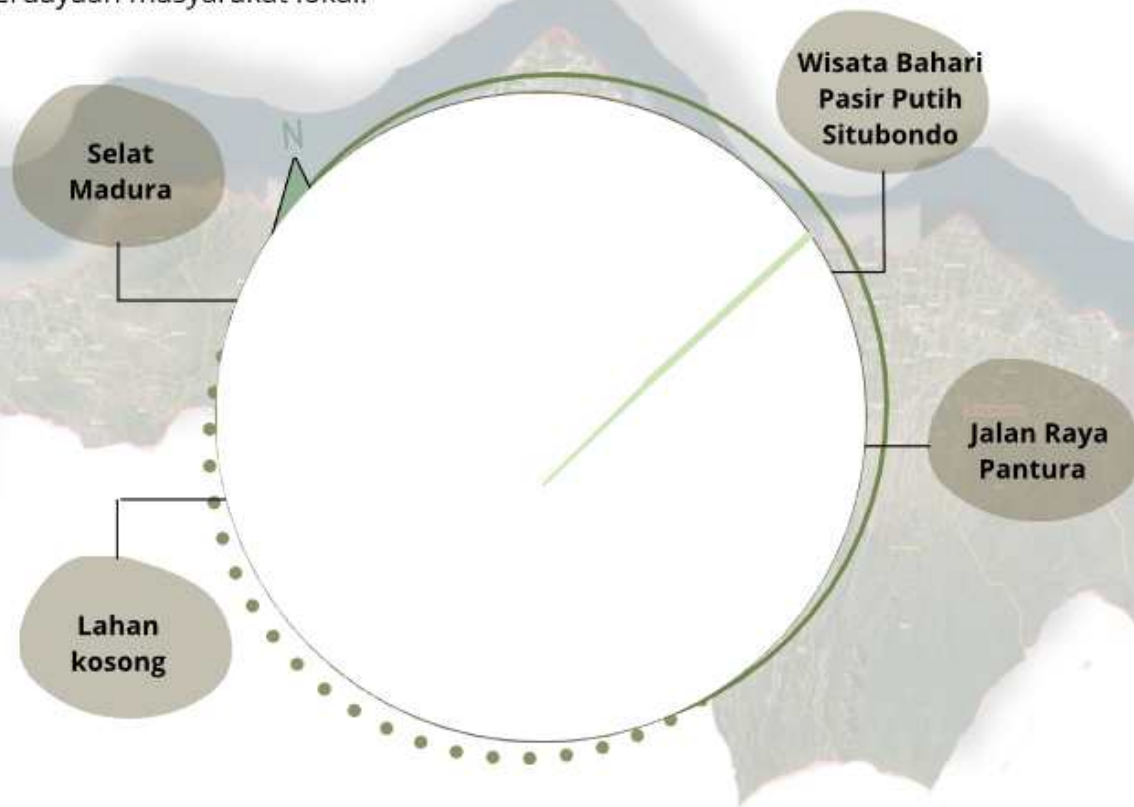
Zona	Ruang	Jumlah/ Kapasitas	Luas per unit (m2)	Total Luas (m2)
Publik	Lobby & Resepsionis	1	-	200
	Lounge Lobby	±50 org	-	200
	Restoran (Indoor + Outdoor)	±100 kursi	-	180
	Café / Bar	±30 kursi	-	54
	Kolam Renang	-	-	200
	Area Parkir	±30 mobil × 25 m ² /unit	-	750
Semi Publik	Meeting Room	±50 org	-	75
	fitness center	±30 org	10	100
	Galeri Education	±100 org	-	200
	Ruang Riset	-	-	100
	Ruang Edukasi	-	-	100
	Spa & Sauna	6 ruang	-	72
Private	Kamar tamu deluxe	40	24	960
	Kamar Suite	10	36	360
	Housekeeping Room	4	15	60
	Koridor & Lounge di Kamar	-	-	200±
	Kitchen & Pantry	-	-	100
	Laundry & Linen Room	4	15	60
	Workshop & Maintenance	4	15	60
Total Luasan				4,151
RTH= 0,18+4,151=				0,58 Ha

Tabel 1.1
Lingkup Desain

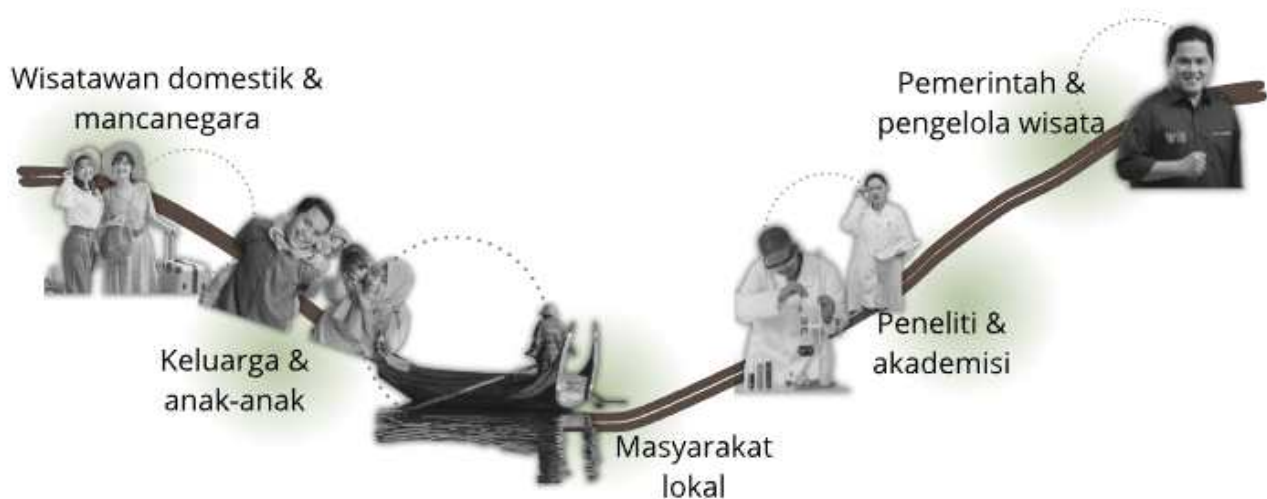
Berdasarkan perhitungan kebutuhan program ruang, diperoleh luasan minimal sebesar 0,58 Ha. Namun, dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan sirkulasi, ketersediaan ruang terbuka hijau, kemungkinan pengembangan di masa mendatang, serta fleksibilitas dalam pengolahan tapak, maka ditetapkan kebutuhan lahan seluas 3 Ha. Luasan ini memungkinkan terciptanya komposisi tata massa yang seimbang, area penunjang yang memadai, serta kualitas lingkungan yang lebih optimal bagi pengguna.

Lokasi Tapak:

Lokasi ini berada di kawasan **pesisir Pantai Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur**. Lahan seluas ± 2 Ha yang belum dikembangkan yang berbatasan langsung dengan laut dan destinasi wisata Pantai Pasir Putih, sehingga mendukung program konservasi terumbu karang dan edukasi lingkungan. Lokasinya yang berada di tepi jalur Pantura juga sangat strategis dari segi aksesibilitas wisatawan. Sementara itu, untuk kondisi lahan yang belum dikembangkan memberi fleksibilitas penuh untuk menerapkan prinsip ekowisata berbasis konservasi, desain berdampak rendah, dan pemberdayaan masyarakat lokal.



Lingkup Pengguna:



Lingkup Teoritis:



1. Resort

Resort merupakan salah satu bentuk akomodasi wisata yang menyediakan fasilitas penginapan sekaligus rekreasi, hiburan, dan pelayanan pendukung di dalam satu kawasan terpadu[9]. Resort berfungsi sebagai tempat akomodasi dan rekreasi bagi wisatawan, sekaligus menjadi daya tarik wisata karena dilengkapi dengan sarana hiburan dan olahraga. Selain itu, resort juga berperan sebagai penunjang pariwisata daerah melalui penciptaan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

Secara umum, resort dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti *mountain resort* yang berada di kawasan pegunungan, *lake resort* di sekitar danau, *forest resort* di kawasan hutan, dan *beach resort* yang berada di tepi pantai[8]. Dari berbagai jenis tersebut, proyek ini termasuk dalam jenis beach resort.

2. Beach Resort

Beach resort adalah jenis resort yang berlokasi di tepi pantai atau langsung menghadap laut, di mana pantai dan pemandangan laut menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Resort jenis ini menawarkan kombinasi penginapan, rekreasi pantai, dan fasilitas pendukung hiburan laut[11]. Beach resort memiliki beberapa fungsi yaitu menyediakan akomodasi dan kenyamanan bagi wisatawan yang ingin menikmati pantai dan laut tanpa harus berpindah jauh. Selain itu, beach resort juga berfungsi sebagai destinasi rekreasi dengan beragam aktivitas pantai seperti berenang, snorkeling, diving, hingga olahraga air lain yang menjadi daya tarik utama. Kehadiran beach resort turut mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja serta peluang usaha di bidang kuliner, souvenir, dan jasa wisata[11].

Resort tidak hanya berfungsi sebagai tempat menginap, tetapi juga sebagai destinasi wisata itu sendiri karena kelengkapan fasilitas yang ditawarkan. Fasilitas resort umumnya meliputi[9]:

Akomodasi: kamar tamu, suite, cottage.

Fasilitas publik: lobby, restoran, cafe/bar, kolam renang, spa, pusat kebugaran

Fasilitas rekreasi dan olahraga air

Fasilitas penunjang: laundry, parkir, area servis.

3. Wisata Edukasi

Wisata edukasi adalah bentuk pariwisata yang menggabungkan kegiatan rekreasi dengan pembelajaran. Sehingga wisatawan memperoleh pengalaman sekaligus pengetahuan baru [12]. Dalam konteks resort, wisata edukasi dapat diwujudkan melalui fasilitas interpretatif, pusat informasi lingkungan, program konservasi berbasis pengalaman, atau workshop bersama masyarakat lokal. Dengan demikian, wisatawan tidak hanya menikmati alam, tetapi juga memahami pentingnya pelestarian lingkungan.



4. Konservasi Terumbu Karang

Konservasi merupakan upaya pelestarian alam dan ekosistem agar tetap berkelanjutan, meliputi tindakan perlindungan, pengelolaan, hingga pemulihan [13]. Untuk ekosistem laut, khususnya terumbu karang, konservasi dilakukan dengan berbagai strategi seperti restorasi aktif (transplantasi karang), pembentukan coral nursery, pengendalian aktivitas wisata agar tidak merusak ekosistem, serta pengelolaan polusi dan sedimentasi [14].

Konservasi terumbu karang menjadi penting karena karang merupakan habitat utama bagi berbagai biota laut dan berperan besar dalam keseimbangan ekosistem pesisir. Upaya konservasi meliputi:



Resort merupakan akomodasi wisata terpadu yang menyediakan penginapan sekaligus rekreasi, hiburan, dan pelayanan pendukung, serta berperan dalam menunjang pariwisata daerah. Dari berbagai tipologi resort, fokus perancangan ini adalah beach resort yang memanfaatkan daya tarik pantai dan laut sebagai magnet utama wisatawan, dengan fungsi tidak hanya sebagai tempat menginap tetapi juga sebagai destinasi rekreasi bahari yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Resort dipadukan dengan konsep wisata edukasi sehingga pengunjung tidak hanya memperoleh pengalaman rekreatif, tetapi juga pengetahuan tentang lingkungan dan pentingnya pelestariannya. Hal ini sejalan dengan urgensi konservasi terumbu karang sebagai ekosistem vital pesisir, di mana strategi perlindungan, pengelolaan, dan pemulihan karang dapat diintegrasikan ke dalam desain resort, baik melalui fasilitas edukatif maupun penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Batasan (Yang Dikecualikan):

Perancangan ini dibatasi pada aspek arsitektural yang menekankan penyediaan dan pengaturan zona wisata, zona edukasi, serta zona konservasi di kawasan resort. Lingkup ini tidak mencakup analisis teknis non-arsitektural seperti perhitungan struktur, kajian finansial, maupun riset biologi kelautan secara detail, melainkan hanya difokuskan pada bagaimana arsitektur dapat memfasilitasi aktivitas wisata, edukasi, dan konservasi secara terpadu.

Regulasi

Adapun regulasi yang berlaku pada tapak mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 3 Tahun 2022 [15]:



1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

MAKSUD

Merancang sebuah fasilitas wisata bahari yang tidak hanya berfungsi sebagai akomodasi bagi wisatawan, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan konservasi lingkungan di Pantai Pasir Putih Situbondo, Sebagai wujud penerapan prinsip ekowisata dan amanah Islam untuk menjaga bumi (QS. Ar-Rum: 30:41 dan H.R. Tirmidzi No. 1847).

TUJUAN

Menyediakan akomodasi resort bintang 4 yang nyaman dan memenuhi standar nasional.

Memberdayakan masyarakat melalui keterlibatan langsung dalam pengelolaan wisata dan konservasi.

Menerapkan prinsip arsitektur ekowisata dengan desain ramah lingkungan, material lokal, dan efisiensi energi.

Menciptakan fasilitas edukasi lingkungan berupa ruang konservasi dan pusat interpretasi terumbu karang.

1.4. TINJAUAN PRESEDEN



Ulaman Eco-Luxury Resort

Arsitek: Harlie Hearn
 Lokasi : Tabanan, Bali, Indonesia
 Fungsi : Bangunan Publik
 Tipologi : Resort Ekowisata
 Luas : 1521 m²
 Tahun : 2022

Ulaman Eco-Luxury Resort dipilih karena merupakan salah satu contoh resort berkelanjutan di Bali yang berhasil **mengintegrasikan konsep ekowisata** dengan desain ramah lingkungan. Resort ini relevan sebagai preseden karena memanfaatkan material lokal (bambu, kayu daur ulang, batu alam), memaksimalkan energi alami, dan menjadi role model desain akomodasi yang menyeimbangkan kenyamanan, edukasi, dan keberlanjutan lingkungan.



Gambar 1.4

Eksterior Ulaman Resort [16]



Gambar 1.5

Layout Ulaman Resort [16]



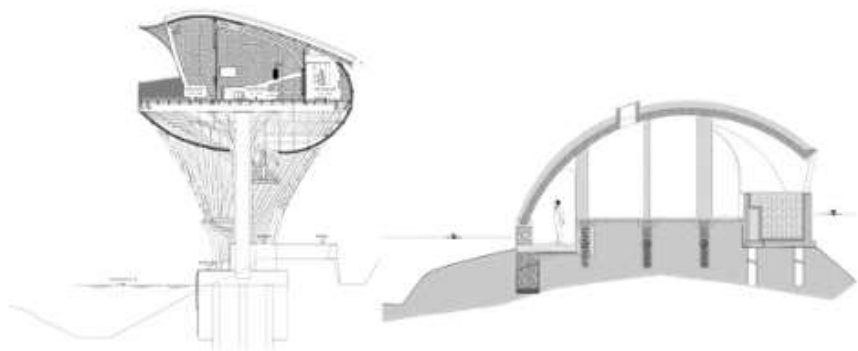
Gambar 1.6

Eksterior Ulaman Resort [16]

- Analisis difokuskan pada pemilihan material yang sepenuhnya berasal dari sumber lokal dan ramah lingkungan, sehingga mengurangi jejak karbon dan mendukung ekonomi masyarakat sekitar.
- Strategi pencahayaan dan penghawaan alami diterapkan dengan memaksimalkan ventilasi silang, bukaan besar, dan orientasi bangunan yang merespon iklim tropis Bali.
- Resort ini juga menyediakan zona edukasi dan konservasi yang terintegrasi, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai akomodasi wisata, tetapi juga media pembelajaran keberlanjutan[16].

Fasilitas:

- restoran
- gym
- paviliun yoga
- Kolam alami
- Ruang konferensi kecil
- Edukatif
- rekreatif dalam satu destinasi



Gambar 1.7

Potongan Ulaman Resort [16]

Chumbe Island (Coral Park)

Arsitek: Sibylle Riedmiller
 Lokasi : Zanzibar, Tanzania
 Fungsi : Bangunan Publik
 Tipologi : Cagar alam & Resort Wisata
 Luas Pulau: 20 Ha
 Tahun : 1994

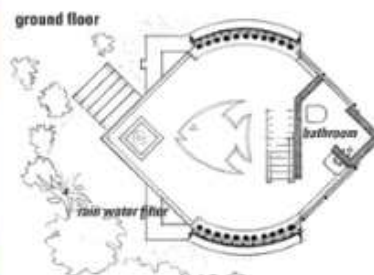


Chumbe Island Coral Park dipilih karena menjadi contoh nyata **integrasi resort ekowisata dengan konservasi terumbu karang**. Kawasan ini tidak hanya menetapkan marine protected area (MPA) untuk melindungi sekitar 33 hektar terumbu karang, tetapi juga **mengembangkan fasilitas eco-lodge/resort** yang mendukung wisata berkelanjutan. Wisatawan yang datang diarahkan pada pengalaman edukatif, seperti snorkeling terbatas, tur intertidal, serta program pembelajaran lingkungan, sehingga kegiatan wisata tidak merusak ekosistem, melainkan justru memperkuat upaya konservasi.

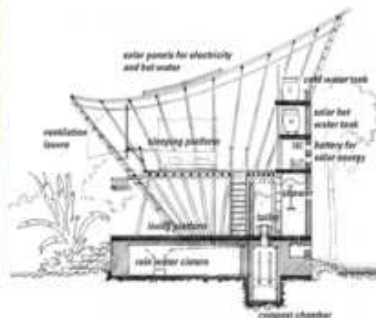
Berdasarkan survei yang dipublikasikan dalam "Coral Disease in Chumbe Island Coral Park"[17], pengelolaan berbasis konservasi ini terbukti mampu menekan penyebaran penyakit karang dan menjaga biodiversitas laut. Resort yang ada pun dibangun dengan prinsip ramah lingkungan, memanfaatkan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang ketat, serta kapasitas tamu yang dibatasi untuk menghindari overturisme.



Gambar 1.10
 Chumbe Bungalow[17]



Gambar 1.9
 Denah Chumbe Bungalow[17]



Gambar 1.11
 Potongan Chumbe Bungalow[17]

Fasilitas pada tiap unit resort terdapat:

- Kamar tidur
- Area duduk / lounge kecil
- Kamar mandi (toilet kompos, sistem ramah lingkungan)
- Balkon / teras terbuka

Fasilitas Ekowisata:

- zona konservasi & fasilitas outdoor yang mendukung pengalaman ekowisata.

Resor Río Perdido

Arsitek: Carolina Barzuna & David Darlington

Lokasi : Guanacaste, Kosta Rika

Fungsi : Bangunan Publik

Tipologi : Resort

Luas: 714 m²

Tahun : 2013



Río Perdido Resort dipilih karena berhasil menghadirkan akomodasi ramah lingkungan yang meminimalkan gangguan pada lanskap asli. Proyek ini relevan dengan pendekatan ekowisata karena memadukan kenyamanan resort dengan pelestarian hutan kering tropis. Memanfaatkan kontur alami tanpa merusak pepohonan, dan menggunakan sistem konstruksi prefabrikasi untuk efisiensi serta keberlanjutan.



Gambar 1.12

Potongan Perspektif Kawasan [18]

Analisis dilakukan pada strategi penempatan bangunan mengikuti kontur dan vegetasi eksisting, sehingga tidak ada pohon yang ditebang dan tidak ada lahan yang diratakan. Hal ini menunjukkan bagaimana arsitektur bisa menyatu dengan alam[18].



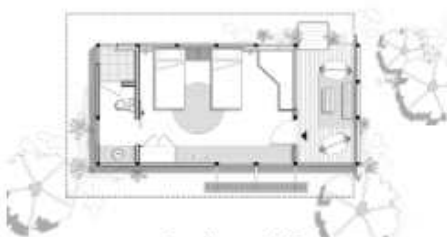
Gambar 1.13

Site Plan [18]



Gambar 1.14

Potongan Unit Resort [18]



Gambar 1.15

Denah Unit Resort [18]



Gambar 1.16

Potongan Unit Resort [18]



Pedras salgadas Eco-Resort

Arsitek: Luís Rebelo de Andrade & Diogo Aguiar

Lokasi: Portugal

Fungsi: Bangunan Publik

Tipologi: Resort

Luas: 678 m²

Tahun: 2012

Pedras Salgadas Eco-Resort dipilih karena berhasil **mengintegrasikan** desain modular prefabrikasi yang fleksibel dengan konteks **tapak alami**. Resort ini relevan dengan pendekatan ekowisata karena mampu beradaptasi dengan kontur dan vegetasi eksisting **tanpa merusak lingkungan**, sehingga menghadirkan arsitektur yang selaras dengan lanskap hutan[19].

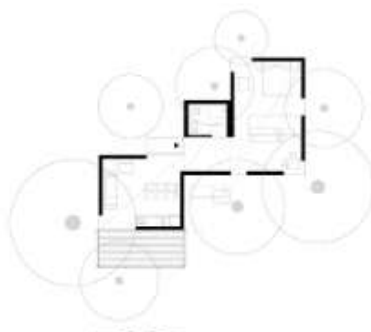
- Analisis dilakukan pada strategi modular prefabrikasi yang memungkinkan variasi kombinasi ruang (pintu masuk, kamar mandi, ruang tamu, kamar tidur), sehingga menciptakan morfologi berbeda pada tiap unit namun tetap efisien secara konstruksi.
- Analisis juga dilakukan pada penyesuaian tata letak bangunan dengan ruang kosong di antara pepohonan besar, yang menciptakan harmoni dengan alam sekaligus menjaga keunikan tiap unit.



Gambar 1.17
Eksterior Unit Resort [19]



Gambar 1.18
Eksterior Unit Resort [19]



Gambar 1.19
Denah Unit Resort [19]



Gambar 1.20
Tampak Depan Unit Resort [19]

RUMUSAN TINJAUAN PRESEDEN

	Ulamán Eco-Luxury Resort	Río Perdido Resort	Chumbe Island Eco-Lodge	Pedras Salgadas Eco-Resort
Tipologi dan Fungsi	Resort ekowisata memadukan akomodasi (konservasi lingkungan , wellness, dan rekreasi).	Resort terintegrasi dengan wisata alam , air panas, dan konservasi hutan.	Eco-lodge, fokus pada konservasi laut , edukasi lingkungan, dan wisata berkelanjutan.	Eco-resort modular sebagai akomodasi wisata berbasis ekologi .
Konteks Lokasi	Terletak di Bali, memanfaatkan potensi tropis, sungai, air terjun, dan danau rekonstruksi sebagai ekosistem mikro.	Berada di Guanacaste, Kosta Rika, kawasan pedesaan dengan hutan tropis kering, di kaki gunung berapi.	Pulau kecil di Zanzibar, Tanzania, dalam kawasan marine protected area (MPA) dengan fokus konservasi terumbu karang.	Berada di taman alami Portugal, menempati ruang kosong di antara pepohonan besar.
Konteks Bangunan dan Lingkungan	Menggunakan material lokal (tanah padat, bambu, kayu daur ulang), atap hijau, integrasi lanskap.	Menyatu dengan kontur, tidak ada pohon ditebang, memanfaatkan modul prefabrikasi ringan.	Bungalow ramah lingkungan dengan ventilasi alami, energi surya, pengolahan limbah, beradaptasi dengan ekosistem pesisir.	Modul prefabrikasi fleksibel, menempati celah antar pohon, tanpa merusak vegetasi, bentuk atap mengikuti kontur taman.
Orientasi / Posisi Bangunan	Bangunan mengikuti kontur tapak, menghadap ke danau dan lanskap alami.	Bungalow diletakkan sesuai kontur, menjorok ke arah pemandangan, menghadirkan view 360°.	Unit menghadap laut, memaksimalkan view pesisir dan akses ke zona konservasi.	Setiap unit unik, disesuaikan dengan celah antar pohon, menciptakan harmoni lanskap.
Fasilitas	Restoran, pod geometris untuk yoga & konferensi, spa, unit kamar di tepi danau & hutan, turbin hidroelektrik, panel surya.	20 bungalow, restoran, jalur setapak, area rekreasi alam, ruang komunal.	7 eco-bungalows, restoran, pusat edukasi lingkungan, jalur hiking, area snorkeling & diving, menara pengamatan burung.	7 unit rumah modular, ruang tamu, kamar tidur, galeri kecil, fasilitas rekreasi alami di dalam taman.
Implementasi pada Perancangan	Menerapkan material lokal, desain ramah lingkungan, dan efisiensi energi. Menyesuaikan tata bangunan sesuai kontur & menjaga ekosistem sekitar. Mengintegrasikan fungsi resort dengan fasilitas edukasi dan konservasi laut. Menggunakan konsep modular adaptif untuk meminimalkan intervensi ekologis.			

Tabel 1.2
Rumusan Tinjauan Preseden

1.5. KAJIAN PENDEKATAN

“

Pendekatan yang digunakan adalah **Ekowisata** (Ecotourism Approach) dengan landasan **teori oleh Héctor Ceballos-Lascuráin**.

”

Pengertian Ekowisata

Menurut Ceballos-Lascuráin[20], ekowisata adalah perjalanan yang bertanggungjawab secara lingkungan ke kawasan alami yang relatif belum terganggu, untuk menikmati dan menghargai alam serta budaya melalui keterlibatan aktif masyarakat lokal.

Pendekatan ini dipilih karena **relevan** dengan permasalahan utama di Pantai Pasir Putih Situbondo, yaitu **kerusakan ekosistem laut (khususnya terumbu karang)** dan aktivitas wisata yang tidak terkontrol. Dengan pendekatan ekowisata, **perancangan resort** dapat diarahkan untuk **mendukung konservasi**, mengendalikan dampak wisata, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal.

Konsep Inti:

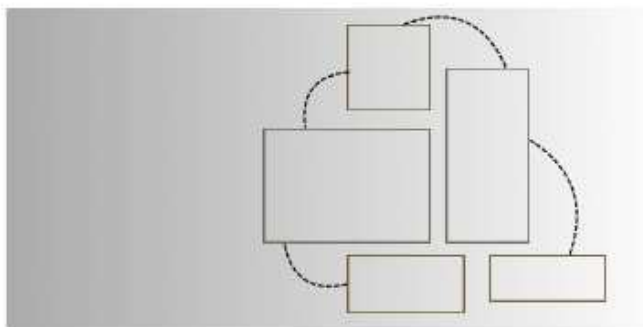
Teori Ekowisata oleh Héctor Ceballos-Lascuráin[18]:

Konservasi	Berdampak Rendah	Manfaat Sosial-Ekonomi
Desain zonasi tapak yang membatasi area terbangun dan menjaga area alami.	Desain ramah lingkungan dengan material lokal	Resort mendukung masyarakat sekitar melalui kuliner lokal, kerajinan, dan lapangan kerja.

Resort berbasis ekowisata seperti Chumbe Island Coral Park (Tanzania) dan Ulaman Eco-Luxury Resort (Bali) menunjukkan **keberhasilan penerapan prinsip ekowisata** melalui arsitektur ramah lingkungan, pengelolaan energi terbarukan, dan pelibatan komunitas lokal.

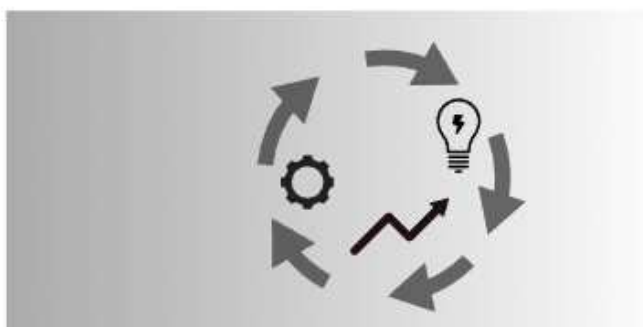


Metode Penerapan:



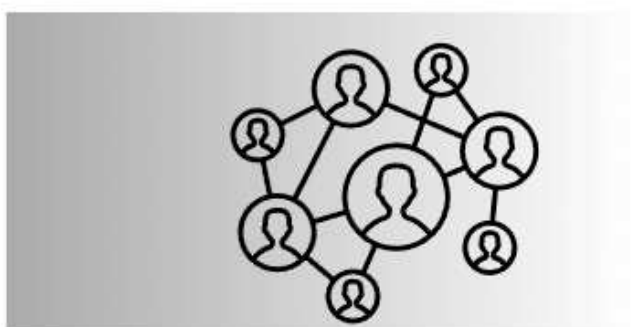
Konservasi (Mendesain Zonasi Tapak)

- Dilakukan melalui analisis tapak (kontur), kajian Konservasi Terumbu Karang dan dokumentasi existing (pemetaan vegetasi, area sensitif, dan potensi ekosistem).
- Hasilnya divisualisasikan dalam bentuk peta zonasi & diagram sirkulasi untuk menunjukkan **pembatasan area terbangun** dan **pelestarian area alami**.



Berdampak Rendah (Material Lokal & Desain Ramah Lingkungan)

- Dilakukan dengan studi material yang mengeksplorasi bambu, kayu lokal, dan batu alam untuk elemen struktur & fasad.
- Diagram kajian iklim dibuat untuk menunjukkan strategi hemat energi dan minim dampak ekologis.

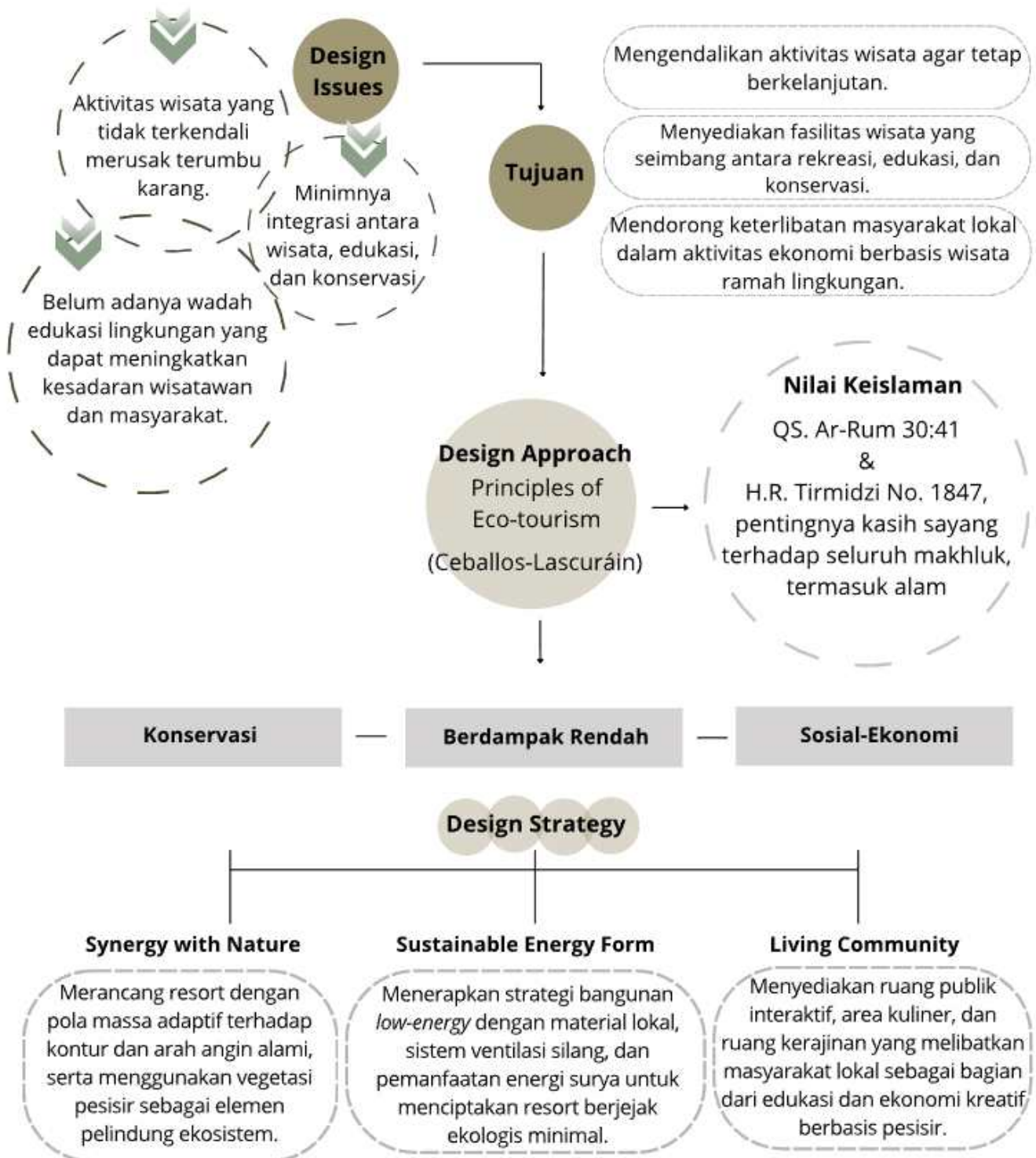


Manfaat Sosial-Ekonomi

- Dilakukan dengan diagram hubungan ruang antara resort dan masyarakat (zona homestay, area kuliner, ruang kerajinan, serta jalur interaksi).
- Melakukan analisis sosial dan aktivitas masyarakat lokal untuk memahami potensi ekonomi pesisir (seperti kuliner, kerajinan, dan jasa wisata), kemudian menerjemahkannya dalam perancangan ruang interaksi publik yang inklusif agar ruang-ruang publik benar-benar bisa mendukung keterlibatan masyarakat.

1.6. STRATEGI PERANCANGAN

Pantai Pasir Putih Situbondo memiliki potensi wisata bahari dengan ekosistem terumbu karang yang kaya, namun aktivitas wisata yang tidak terkendali telah menimbulkan kerusakan ekosistem dan kurangnya ruang wisata berbasis lingkungan. Untuk itu, perancangan Resort Eco-Wisata Edukatif diperlukan sebagai upaya menghadirkan akomodasi sekaligus pusat konservasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dengan landasan prinsip ekowisata Héctor Ceballos-Lascuráin yaitu; konservasi, berdampak rendah, dan manfaat sosial-ekonomi.





2.

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1. TAHAPAN PROSES RANCANGAN

Design Issues



Tekanan wisata di kawasan pesisir



Aktivitas wisata yang berlebihan mengganggu keseimbangan ekosistem pesisir



Kerusakan ekosistem, khususnya terumbu karang

Design Approach

Principles of
Eco-tourism

Konservasi
Berdampak Rendah
Sosial-Ekonomi

Islamic Integration

QS. Ar-Rum 30:41 dan
H.R. Tirmidzi No. 1847,

Pentingnya kasih sayang
terhadap seluruh
makhluk, termasuk alam

Desain Strategy

Synergy with Nature

Merancang bangunan yang menjaga keseimbangan ekologis, di mana resort menjadi ruang belajar bagi wisatawan untuk memahami ekosistem laut (terumbu karang)

Sustainable Energy Form

Menciptakan bangunan berjejak ekologis rendah, melalui sistem ventilasi silang alami dan penggunaan material lokal.

Living Community

Menjadikan ruang yang membuka kesempatan bagi warga lokal untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi kreatif dan edukatif

Kajian Kawasan dan Ekosistem Pesisir
Kajian Tapak Makro
Kajian Topografi
Hidrologi
Vegetasi

Kajian Iklim
Kajian Matahari
Kajian Angin
Kajian Curah Hujan

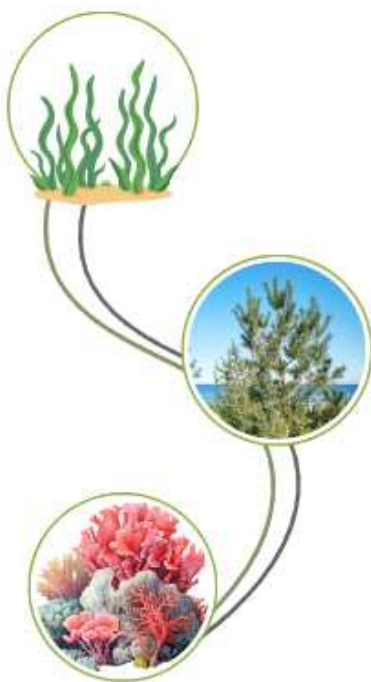
Kajian Sosial Dan
Pengguna

2.2. KAJIAN KAWASAN DAN EKOSISTEM PESISIR

Perancangan Resort ini terletak di Kawasan Pantai Pasir Putih Situbondo yang merupakan wilayah pesisir dengan potensi alam yang tinggi dengan Karakteristik & ekosistem pantai:

Pasir Putih Perairan Tenang
Terumbu Karang

Area Terumbu Karang



Kawasan Pantai Pasir Putih Situbondo memiliki karakter ekologis yang kuat dengan keberadaan ekosistem pesisir dan laut yang masih produktif. Ekosistem ini terdiri atas vegetasi pantai, padang lamun, dan terumbu karang tepi (*fringing reef*) yang tumbuh sejajar garis pantai. Ketiganya berperan penting menjaga stabilitas pesisir, menjadi habitat biota laut, sekaligus mendukung aktivitas wisata bahari seperti snorkeling dan diving.

Namun, intensitas wisata yang tinggi menyebabkan rusaknya kualitas ekosistem karang. Situasi ini menunjukkan pentingnya pengembangan wisata yang tidak hanya berorientasi pada rekreasi, tetapi juga menjaga kelestarian ekosistem laut dan memberikan nilai edukasi bagi pengunjung. Oleh karena itu, resort dengan prinsip ekowisata menjadi poin utama dalam pengelolaan kawasan dan perancangan resort.

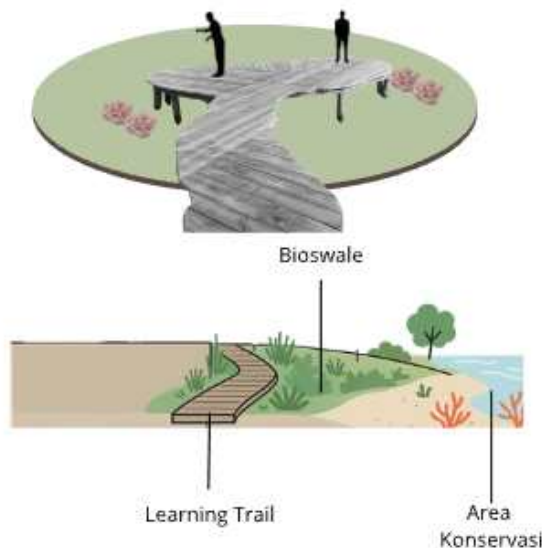
Kajian Konservasi Terumbu Karang

Konservasi terumbu karang merupakan upaya menjaga keberlanjutan ekosistem terumbu karang agar tetap berfungsi secara ekologis. Dalam perancangan arsitektur, konservasi diwujudkan melalui pengendalian aktivitas manusia, pengaturan ruang, serta penyediaan fasilitas yang meminimalkan dampak terhadap ekosistem laut. Oleh karena itu, konservasi pada perancangan resort pesisir diterapkan melalui integrasi konservasi in-situ dan ex-situ.



Konservasi *In-situ* (Di Dalam Habitat Alami) (Protection)

Konservasi in-situ merupakan upaya pelestarian terumbu karang yang dilakukan langsung di dalam habitat alaminya, yaitu di wilayah laut tepi dimana tempat terumbu karang tumbuh. Fokus utama konservasi in-situ adalah perlindungan ekosistem dengan cara membatasi interaksi fisik manusia terhadap terumbu karang serta mengendalikan dampak pembangunan di wilayah pesisir [21].



Implikasi Desain

- Penggunaan marine deck atau elevated deck sebagai jalur observasi untuk mencegah kontak langsung dengan karang.
- Penetapan zona konservasi laut yang membatasi akses langsung wisatawan ke area terumbu karang, menggunakan learning trail dan bioswale sebagai media edukasi.

Konservasi *Ex-situ* (Di Luar Habitat Alami) (Manajement)

Konservasi ex-situ merupakan upaya pelestarian yang dilakukan di luar habitat alami terumbu karang, khususnya di darat, dengan tujuan edukasi, pengelolaan, dan simulasi pemulihan ekosistem [21]. Berperan sebagai pendukung konservasi in-situ dengan memberikan pemahaman kepada wisatawan mengenai pentingnya menjaga terumbu karang tanpa melakukan intervensi langsung di laut.

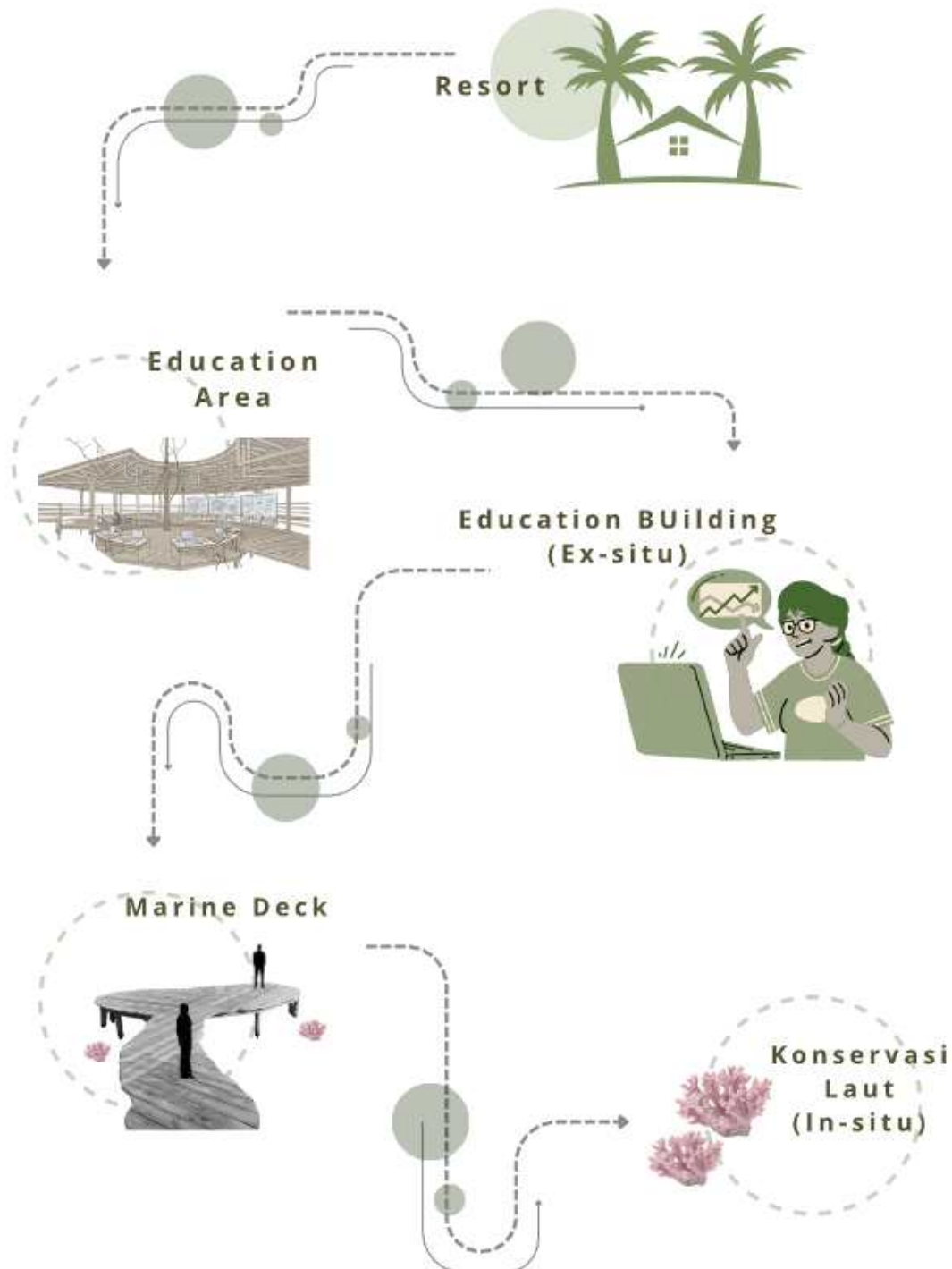


Implikasi Desain

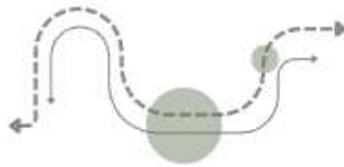
- Ruang Monitoring, ruang terbuka yang berfungsi untuk pencatatan data terumbu karang. Serta ruang edukasi interaktif yang menjelaskan ekosistem terumbu karang dan cara konservasinya.

Pengalaman Aktivitas Wisata Edukasi Ekowisata Pesisir

Pengalaman wisata yang hadir di dalam kawasan resort dirancang sebagai rangkaian aktivitas yang berurutan dan terkontrol. Wisatawan memulai pengalaman dari area resort, kemudian diarahkan menuju learning trail sebagai jalur transisi dan edukasi, hingga mencapai area observasi laut melalui marine deck. Sepanjang jalur tersebut, wisatawan memperoleh informasi mengenai ekosistem pesisir, sistem konservasi terumbu karang, serta dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan laut. Aktivitas wisata tidak bersifat eksploitatif, melainkan berbasis pengamatan, pembelajaran, dan pengalaman ruang[22].



Implementasi Partisipasi Pengunjung di Education Building



Education Building
(Ex-situ)



Edukasi Visual Interaktif



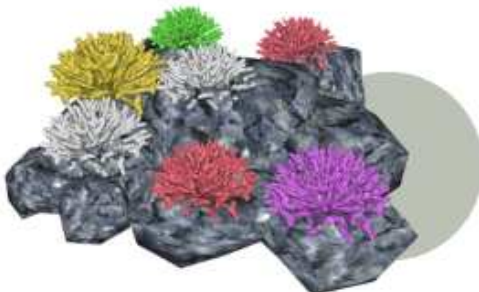
Bentuk kegiatan:

- Layar interaktif (touchscreen):
Mengenal dan mengidentifikasi jenis karang
Simulasi kerusakan vs pelestarian
menampilkan Perbandingan antara karang sehat vs rusak
- Partisipasi:
pengunjung eksplor sendiri bukan cuma sekedar membaca.

Live Experience / Aquarium Edukasi

Bentuk kegiatan:

- Akuarium terumbu karang mini
terdapat sesi penjelasan oleh guide/pengelola
Feeding time (terjadwal)
- Partisipasi:
pengunjung melihat langsung (sample) ekosistem karang hidup



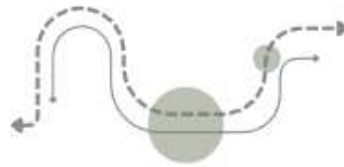
Hands-on Activity

Bentuk kegiatan:

- Workshop mini: merakit media transplantasi karang
Simulasi: cara menanam karang (pakai model)
Edukasi alat: pengenalan alat konservasi laut
- Partisipasi:
pengunjung melakukan, bukan hanya melihat

Area education building dirancang sebagai ruang edukasi interaktif yang tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif pengunjung.

Implementasi Partisipasi Pengunjung di Education Building



Education Building (Ex-situ)



Edukasi alat: pengenalan alat konservasi laut



Rangka transplantasi (reef frame / reef ball): Tempat menempelkan bibit karang agar dapat tumbuh dan berkembang



Alat selam (SCUBA, snorkel): Mendukung kegiatan pemasangan, pemantauan, dan perawatan karang



Alat monitoring (kamera bawah air, papan catat): Mengamati dan mencatat kondisi serta pertumbuhan terumbu karang

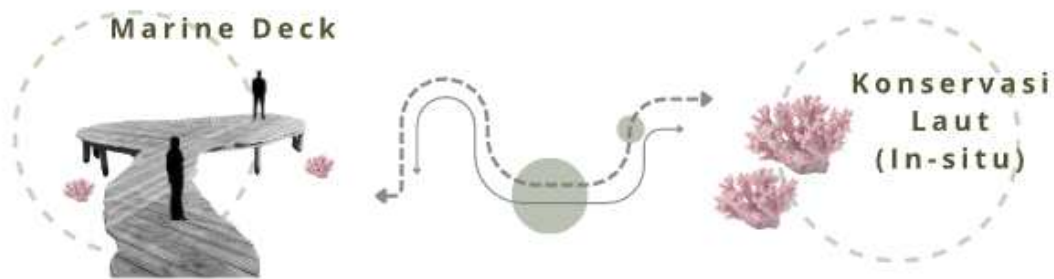


Alat uji kualitas air (pH meter, salinitas, suhu): Mengetahui kondisi lingkungan laut agar sesuai untuk pertumbuhan karang



Alat pembersih laut (jaring, grabber, karung): Mengangkat sampah laut yang dapat merusak ekosistem karang

Implementasi Partisipasi Pengunjung di Marine Deck



Kegiatan Konservasi Langsung (Active Participation)

Aktivitas:

- Program transplantasi terumbu karang (mini experience)
- "Adopt a coral" (pengunjung ikut menanam / mendukung)
- snorkeling

Partisipasi:

pengunjung dapat ikut berkontribusi langsung terhadap kegiatan konservasi Laut (In-Situ)

Program Transplantasi Terumbu Karang (Mini Experience)

Pengunjung mengikuti kegiatan penanaman fragmen terumbu karang pada media tanam sederhana (seperti rangka besi/beton ringan) dengan pendampingan oleh pengelola. Kegiatan diawali dengan briefing singkat, kemudian pengunjung dapat ikut menempatkan atau mengikat fragmen karang di area yang telah ditentukan.

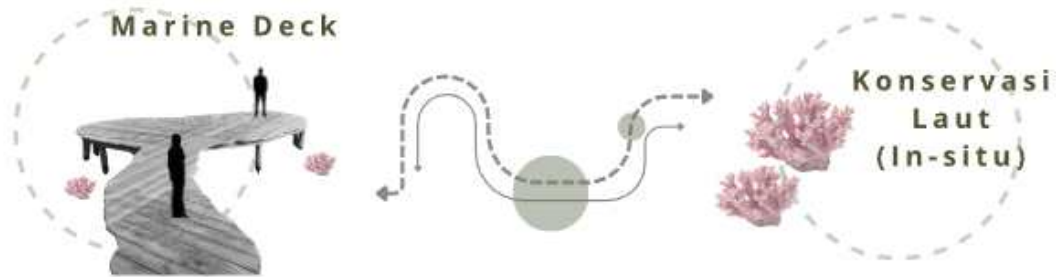


Adopt a Coral

Pengunjung berpartisipasi dengan mengadopsi satu unit terumbu karang melalui donasi. Karang yang diadopsi diberi penanda (tag) dan dapat dipantau perkembangannya melalui dokumentasi atau laporan berkala dari pengelola.



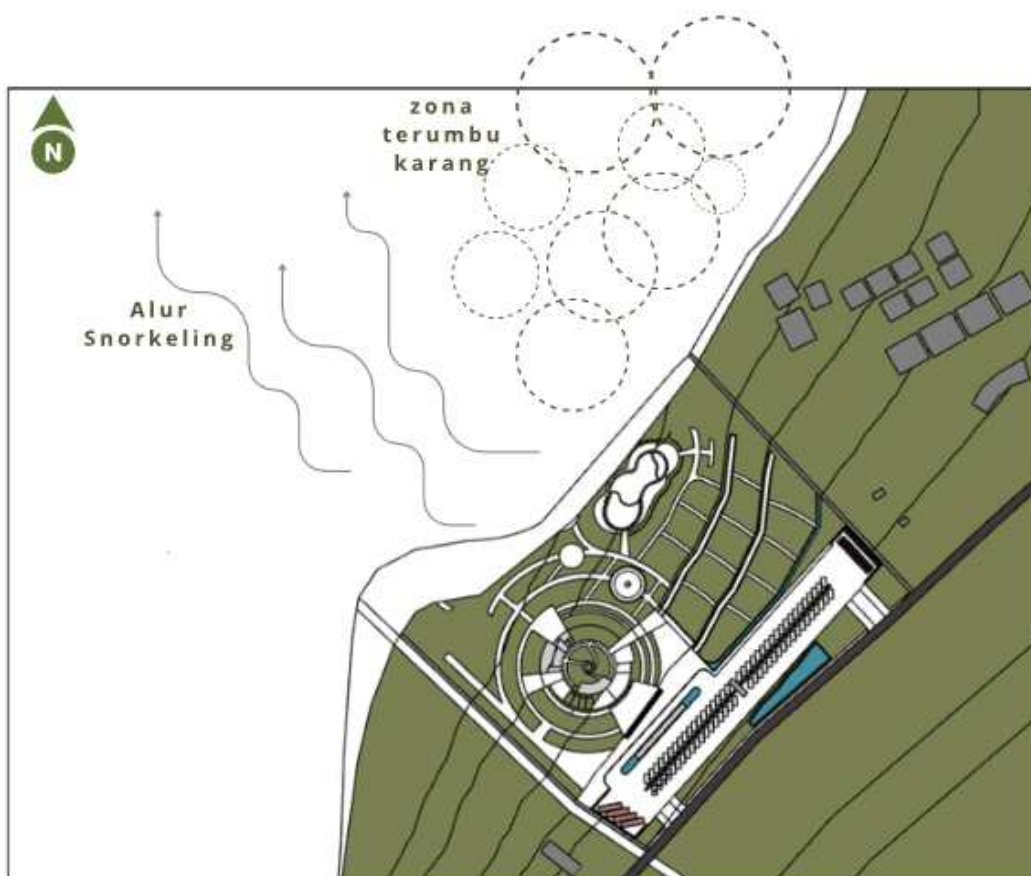
Implementasi Partisipasi Pengunjung di Marine Deck



Snorkeling Terbatas Berbasis Konservasi

Kegiatan snorkeling dalam kawasan ini tidak dilakukan secara bebas, melainkan bersifat *guided* dan edukatif. Setiap pengunjung wajib didampingi oleh pemandu (*guide*) selama aktivitas berlangsung. Sebelum memasuki area laut, pengunjung diberikan briefing terkait etika berinteraksi dengan lingkungan, seperti larangan menyentuh terumbu karang dan tidak menginjak dasar laut. Selain itu, jalur snorkeling telah ditentukan melalui sistem zoning untuk menghindari kerusakan ekosistem.

Sistem Zoning terumbu karang dan Alur Snorkeling



2.3. KAJIAN TAPAK MAKRO

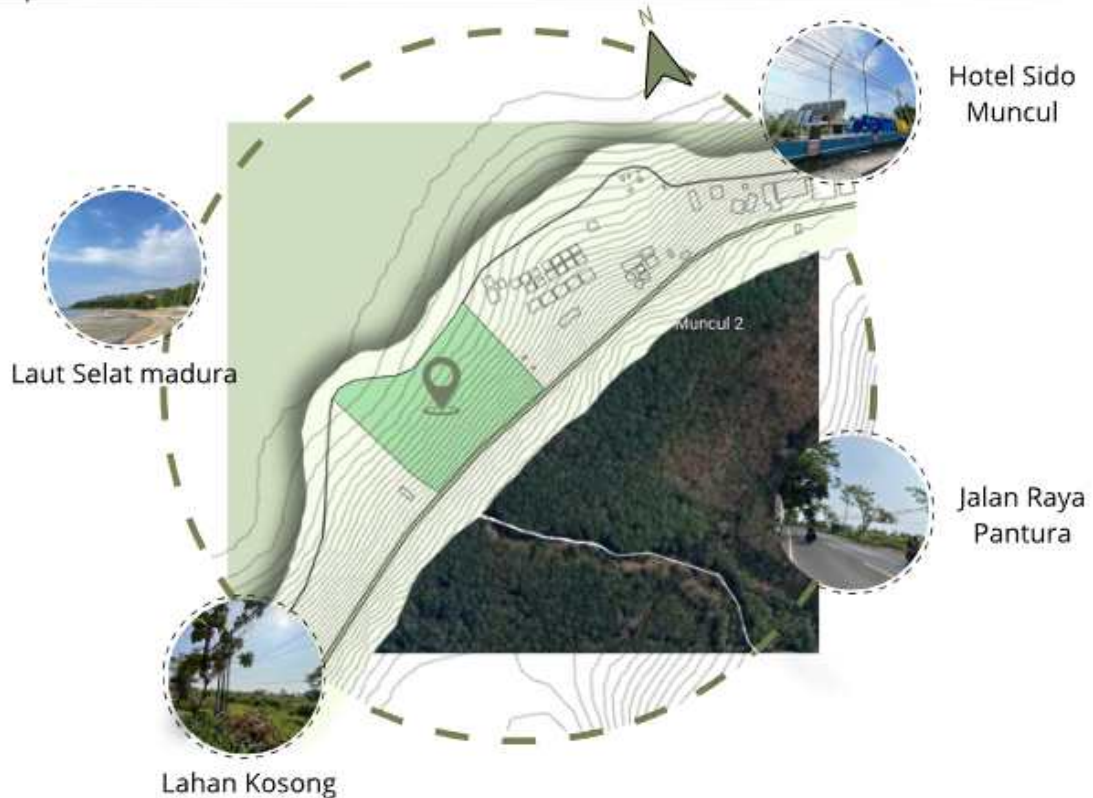
Lokasi Tapak

Jl. Raya Pasir Putih, Pasir Putih, Kec. Bungatan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur

Luas Tapak

Luas Tapak: 34.900 m² = 3,49 Ha

Keliling Tapak: 805.84 m



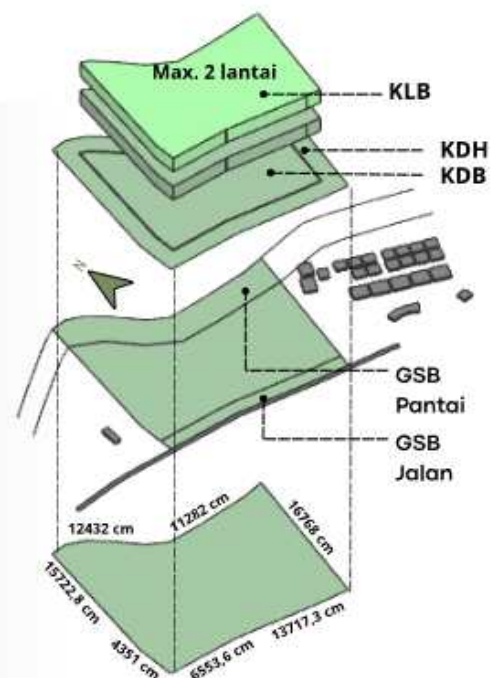
Regulasi

- KDB $\pm 70\%$
- KDH $\pm 30\%$
- KLB 1-2 lantai
- GSB

dari jalan utama ± 15 m

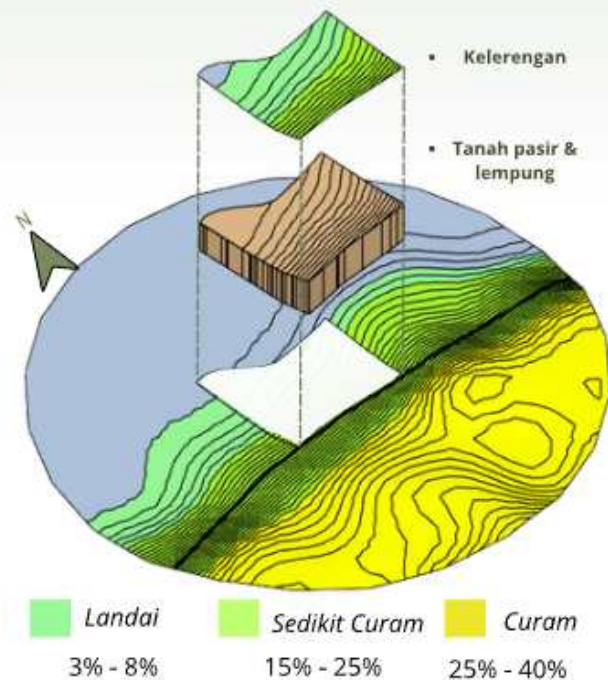
dari garis pantai minimal 35 m (mengikuti bangunan disamping tapak).

Ketentuan tersebut menjadi acuan dalam pembentukan zonasi ruang resort yang tetap selaras dengan fungsi kawasan pesisir dan prinsip ekowisata.

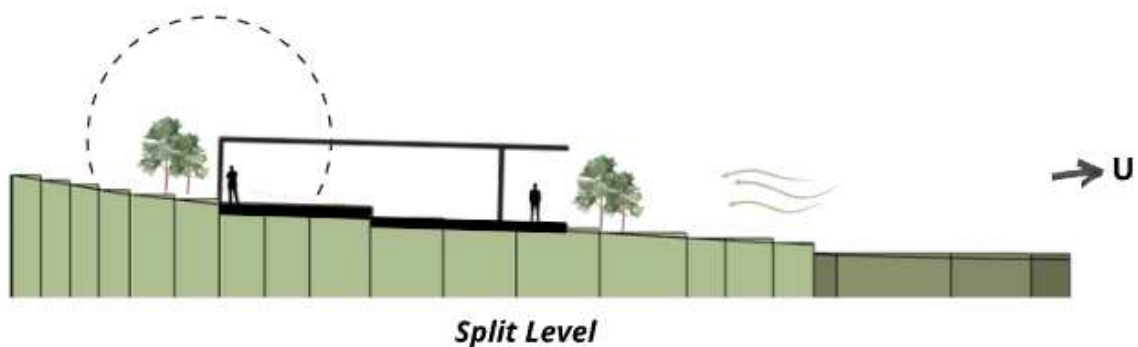


Secara topografi, tapak berada pada kontur yang landai menurun dari arah selatan menuju laut di utara, dengan elevasi antara 5–15 meter di atas permukaan laut. Kondisi ini menunjukkan potensi drainase alami yang baik serta memberikan peluang penerapan rancangan bangunan tanpa perlu mengubah kontur secara signifikan.

Sebagai bentuk penerapan prinsip ekowisata yang meminimalkan desain, bangunan resort direncanakan mengikuti kontur alami tapak melalui sistem split level sehingga tetap menjaga karakter alami lahan pesisir.



Gambar 2.1
Kelerengan Pada Tapak [Sumber: cadmapper]

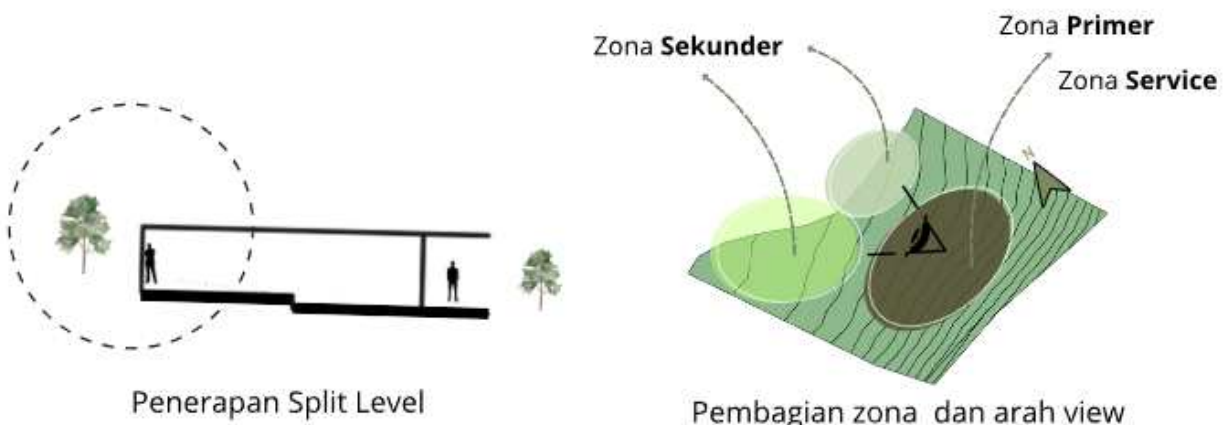
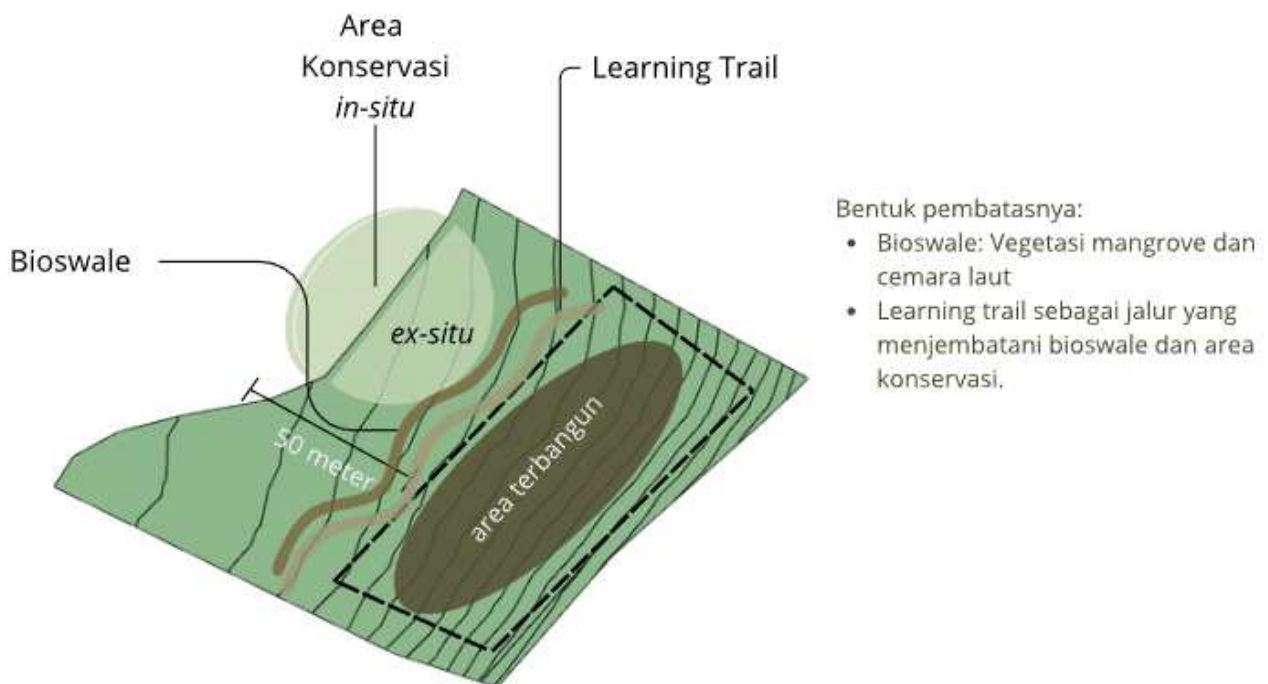


Bangunan dibentuk berundak mengikuti elevasi tapak, sehingga sirkulasi ruang dan pandangan pengunjung dapat tetap mengalir secara alami dari area akomodasi ke area edukasi di tepi pantai. Penerapan split level ini tidak hanya menjaga kontur tapak, tetapi juga mendukung sirkulasi udara dan pencahayaan alami, memperkuat prinsip efisiensi energi dan konservasi alam dalam pendekatan ekowisata.

Pembatasan antara zona terbangun dan zona tidak terbangun diterapkan melalui pembentukan zona transisi yang berfungsi sebagai ruang penyangga. Zona transisi tersebut diwujudkan dalam bentuk learning trail yang mengintegrasikan bioswale sebagai elemen lanskap edukatif dan ekologis.

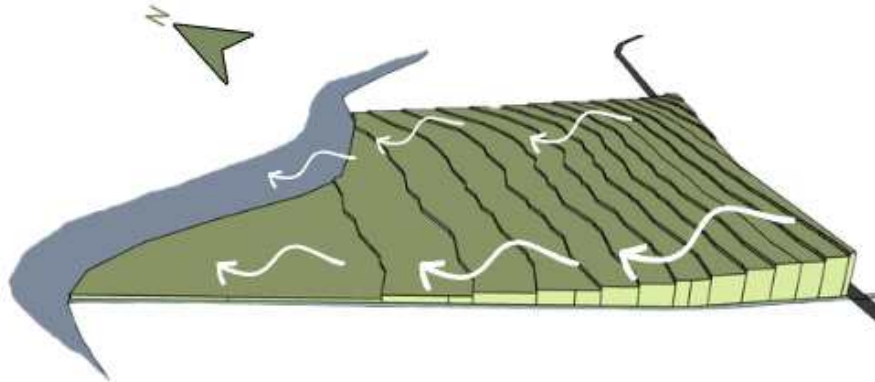
Learning trail dirancang sebagai jalur sirkulasi terkontrol yang mengarahkan pergerakan pengunjung sekaligus membatasi akses langsung menuju area alami. Bioswale yang terintegrasi di sepanjang jalur berfungsi sebagai media penyaring limpasan air dari zona terbangun sebelum menuju laut, sekaligus menjadi sarana pembelajaran. Melalui implikasi desain ini, batas antara area terbangun dan area alami terbentuk secara alami melalui pengaturan ruang, perbedaan fungsi, dan pengalaman edukatif, tanpa mengganggu keutuhan lingkungan pesisir.

Implikasi Desain



Hidrologi

Kondisi topografi ini juga tergolong stabil, sehingga memungkinkan pengelolaan air hujan secara alami. Kondisi ini menjadi dasar penentuan area pengelolaan air alami melalui penerapan *rain garden* dan *bioswale*. Rain Garden Juga bisa menjadi media Edukasi bagi wisatawan.



Implikasi Desain



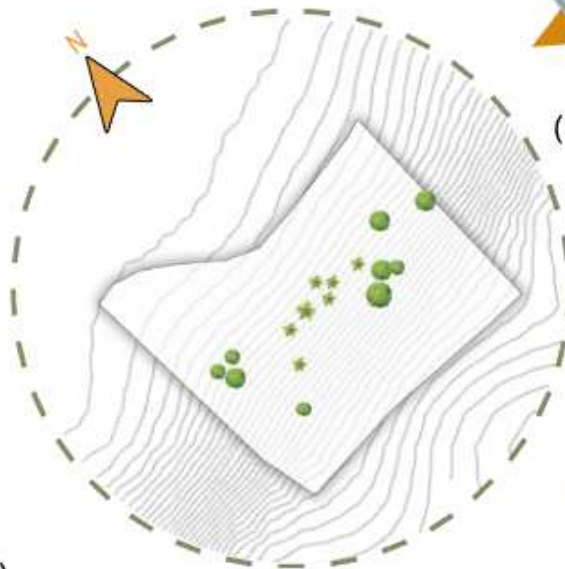
Site Vegetation



Kelapa
(*Cocos nucifera*)



Ketapang
(*Terminalia catappa*)



Pandan Laut
(*Pandanus tectorius*)



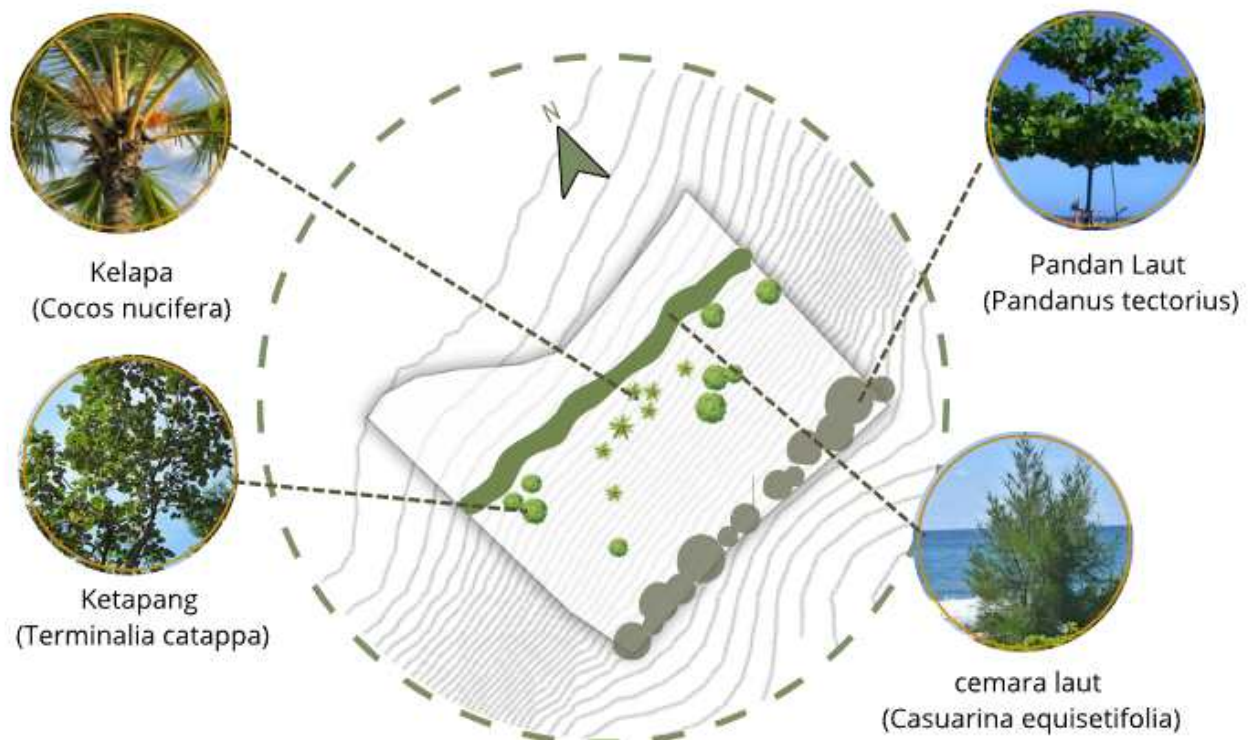
cembra laut
(*Casuarina equisetifolia*)

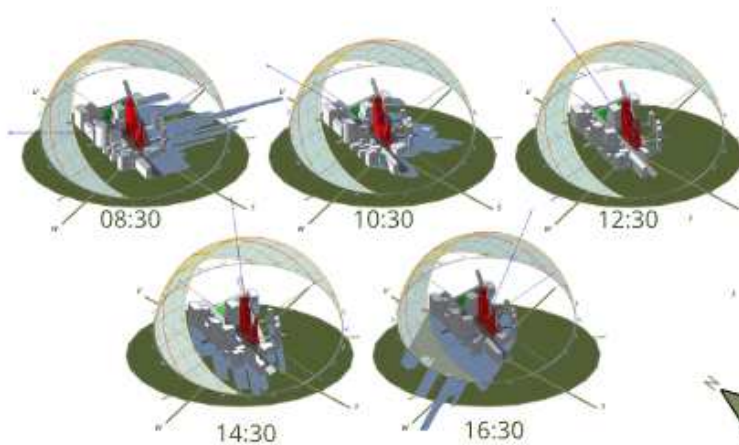


Jenis vegetasi pada tapak ini berperan penting dalam menahan abrasi, memperkuat tanah berpasir, serta mendukung pada sistem drainase *bioswale*. Vegetasi juga dimanfaatkan sebagai peneduh dan buffer pada area tepi tapak yang berdekatan dengan jalur jalan, berfungsi meredam kebisingan, menyaring debu, serta menciptakan transisi visual yang alami antara kawasan resort dan lingkungan luar.

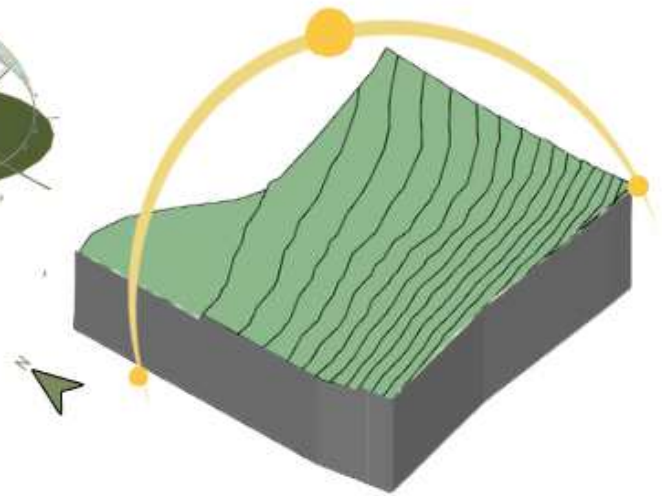
Implikasi Desain

Vegetasi ditempatkan sebagai buffer alami pada batas tapak dengan jalan untuk mereduksi gangguan visual dan kebisingan, serta sebagai zona transisi antara area terbangun dan area alami guna membatasi aktivitas manusia menuju kawasan konservasi.

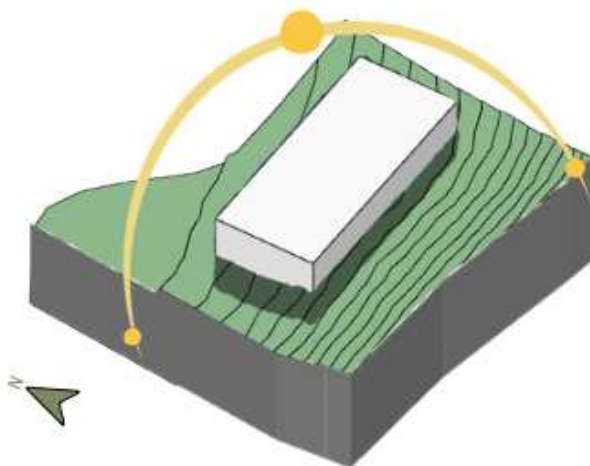




Sun Path Diagram

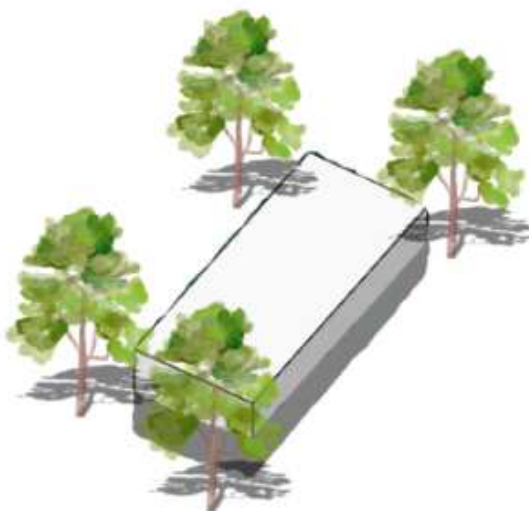


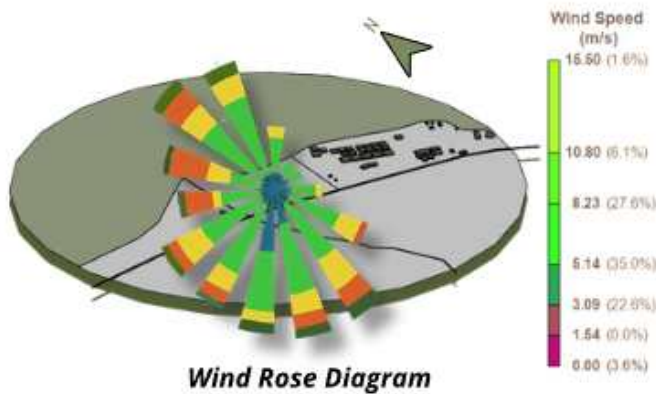
Pantai Pasir Putih berada pada zona tropis kering dengan dua musim utama, yaitu kemarau panjang (Mei–Oktober) dan musim hujan (November–April), dengan suhu rata-rata 27–33°C, serta intensitas penyinaran matahari tinggi sepanjang tahun.



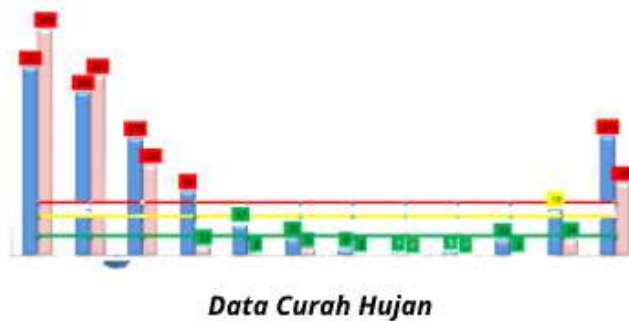
Paparan sinar matahari pagi dan sore direspon melalui:

- Orientasi ke utara–selatan; meminimalkan paparan langsung sinar matahari pada fasad timur–barat.
- Vegetasi peneduh ditempatkan pada sisi timur dan barat bangunan untuk mereduksi paparan sinar matahari pagi dan sore, serta meningkatkan kenyamanan termal dan mengurangi panas berlebih pada bangunan.





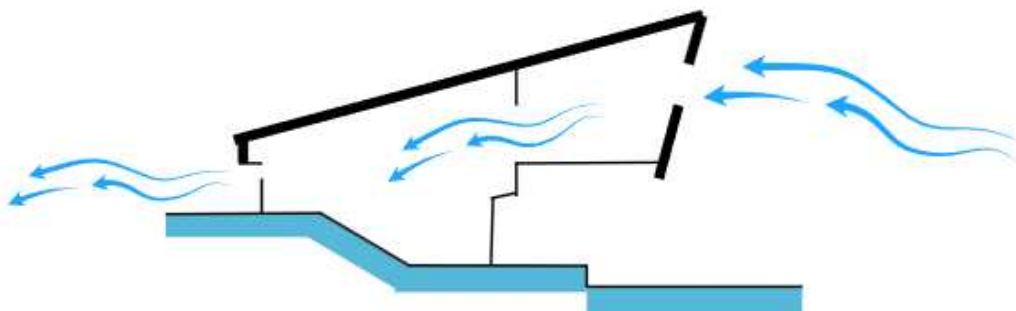
Angin laut (sea breeze) berhembus dari utara dan timur laut pada siang hari, sedangkan angin darat (land breeze) datang dari arah selatan pada malam hari. Pola angin ini menciptakan sirkulasi udara alami yang kuat, namun juga membawa kelembapan dan partikel garam yang dapat mempengaruhi material bangunan.



Kabupaten Situbondo beriklim tropis kering dengan curah hujan tahunan sekitar 900–1.300 mm. Musim hujan terjadi pada Desember–Maret, sedangkan kemarau berlangsung panjang dan kering. Kondisi ini menuntut penerapan desain adaptif iklim kering, seperti pengelolaan air hujan dan penggunaan vegetasi tahan panas pada Resort Ekowisata Edukatif Pantai Pasir Putih.

Data iklim dan angin digunakan sebagai dasar perancangan untuk menentukan orientasi bangunan, bentuk atap, sistem ventilasi, pemilihan material, serta pengelolaan air hujan agar bangunan resort mampu beradaptasi dengan kondisi iklim pesisir secara pasif dan berkelanjutan.

Implikasi Desain



- Angin dimanfaatkan untuk penghawaan alami, dengan cross ventilation
- Curah hujan dan panas direspon melalui atap miring

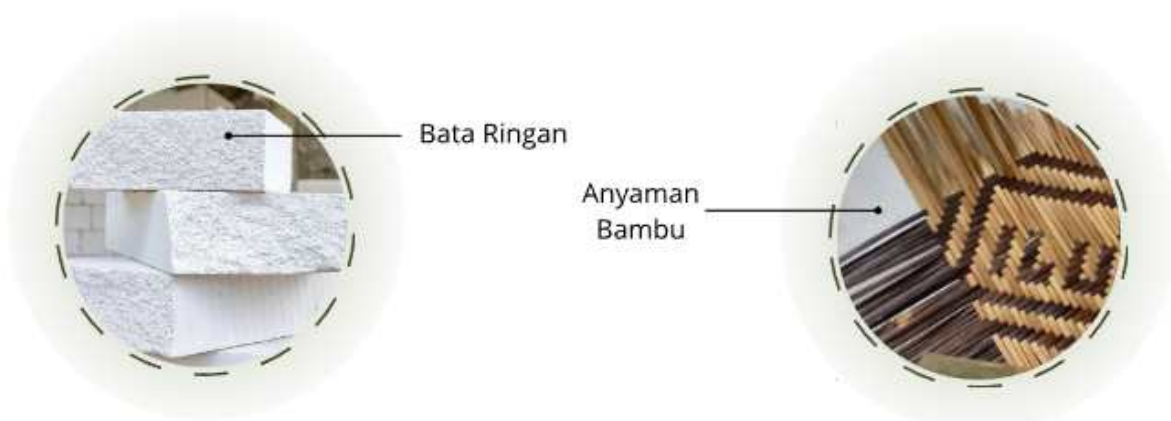
Kajian Material Lokal

Kajian material dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip ekowisata, di mana setiap elemen bangunan tidak hanya dipilih karena kekuatan dan ketahanannya terhadap iklim pesisir, tetapi juga karena kemampuannya mendukung konservasi lingkungan, *low-energy*, serta pemberdayaan masyarakat sekitar.



Bahan alami yang dapat diperbarui, minim limbah, dan mudah terurai kembali.

Digunakan untuk dinding dan lanskap agar menyatu dengan tapak serta menahan erosi.



Dinding bata ringan & finishing limewash alami, untuk menjaga kelembapan dan menstabilkan suhu ruang tanpa pendingin buatan.

Anyaman bambu, rotan, dan produk lokal Situbondo; untuk interior, panel fasad, dan elemen dekoratif resort.



Wisatawan

Masyarakat Lokal

Target Usernya mencakup:

- Wisatawan rekreasi, yang mencari suasana pantai alami dan tenang.
- Wisatawan edukatif, seperti pelajar, mahasiswa, atau komunitas lingkungan yang ingin belajar konservasi Ekosistem Terumbu Karang.

Masyarakat sekitar sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, pengrajin hasil laut, pedagang kuliner, serta pelaku wisata lokal seperti penyedia perahu wisata dan jasa snorkeling. Pola hidup mereka sangat bergantung pada laut, membuka peluang ekonomi yang menjadi manfaat bagi masyarakat lokal.



Resort Edukatif

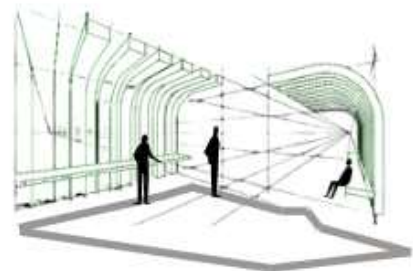
Prinsip Ekowisata

Implikasi Desain

Community Hub/ Local Market

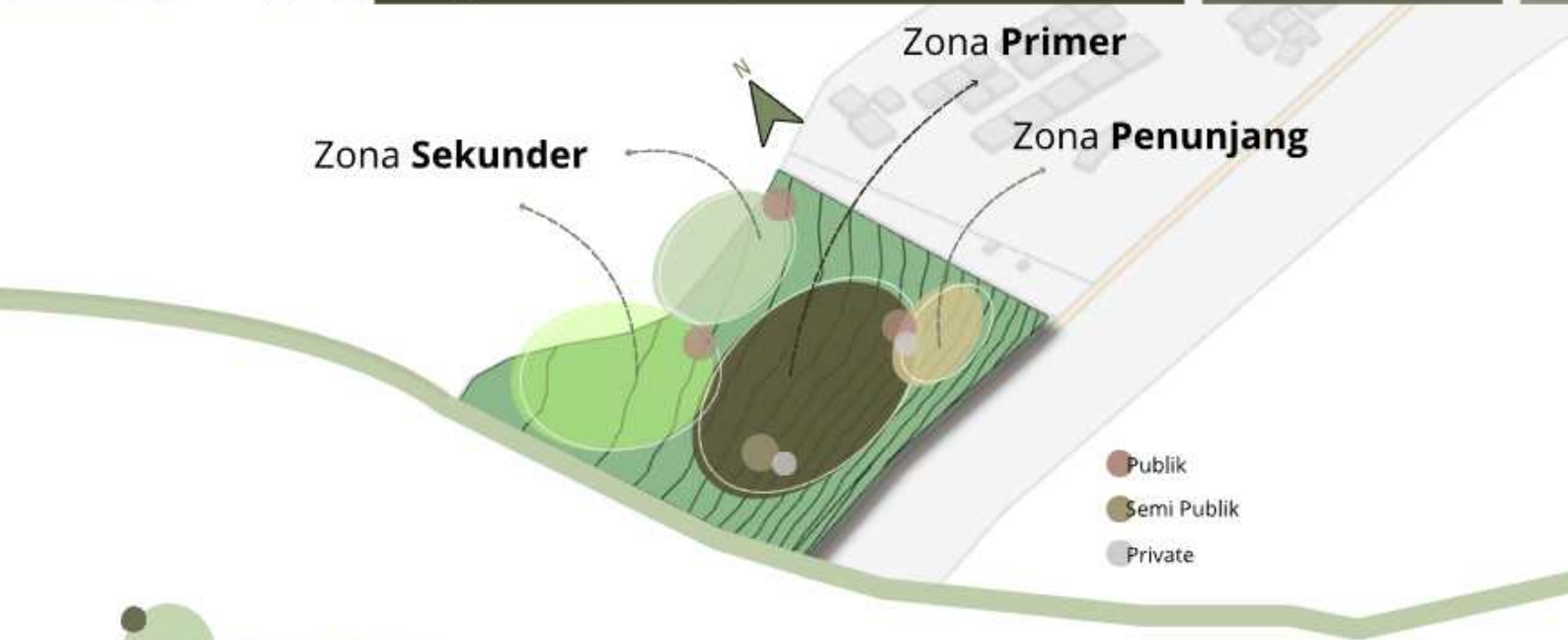


Workshop & craft Area

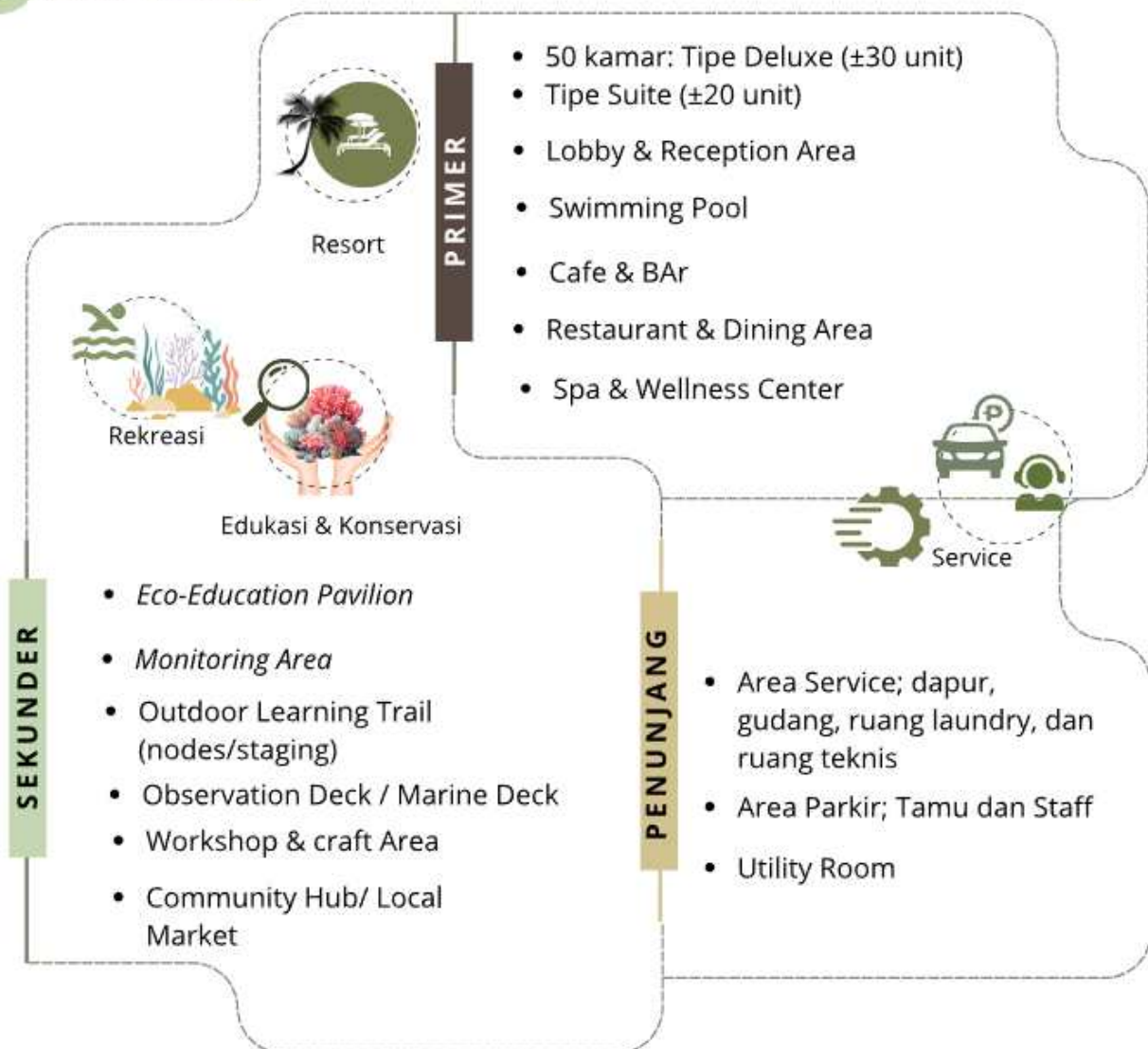


Melalui prinsip ekowisata dan living community, resort tidak hanya berperan sebagai tempat rekreasi bagi wisatawan, tetapi juga menjadi ruang yang membuka kesempatan bagi warga lokal untuk terlibat dalam ruang aktivitas ekonomi kreatif dan edukatif

2.4. KAJIAN RUANG

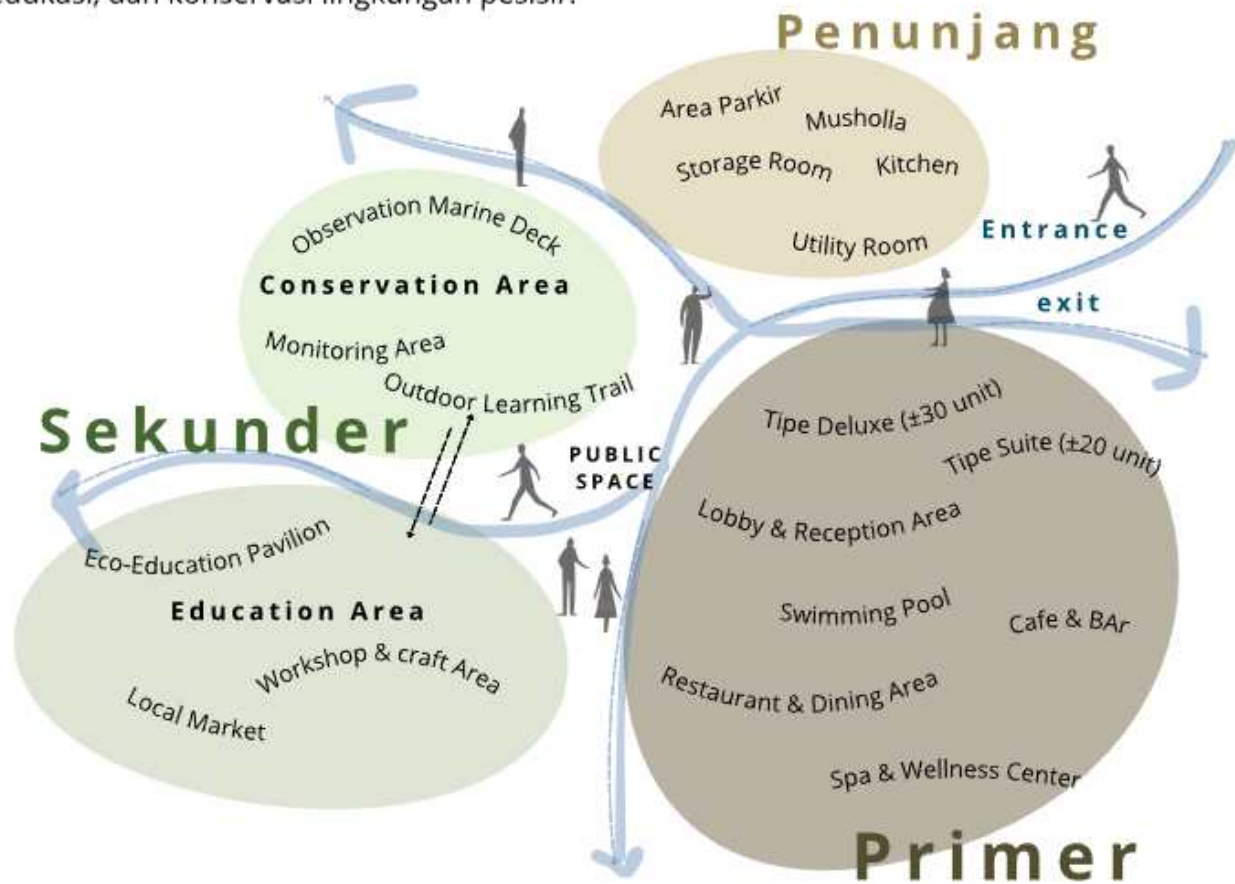


Kebutuhan Ruang

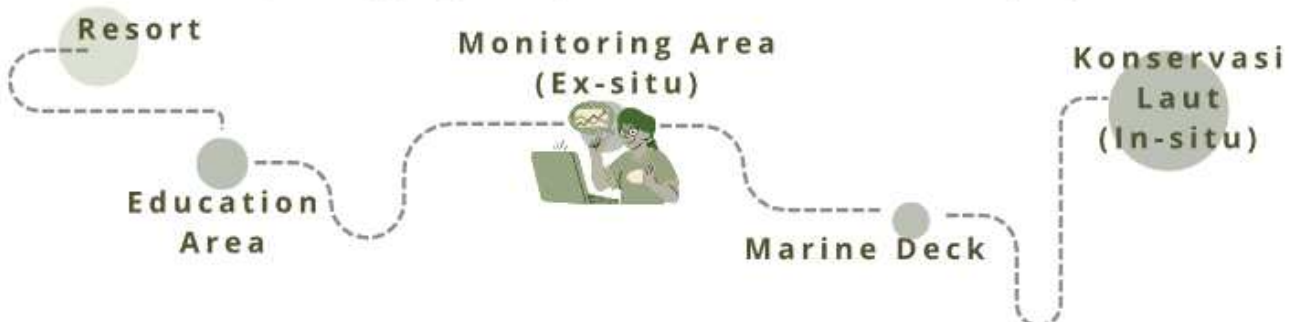


Keterkaitan Ruang

Klasifikasi ruang pada Resort Ekowisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo disusun berdasarkan kebutuhan spasial dan jenis aktivitas pengguna di dalam kawasan resort. Pembagian ini mencerminkan prinsip ekowisata, yaitu keseimbangan antara rekreasi, edukasi, dan konservasi lingkungan pesisir.



- Bentuk konservasi dalam Resort Ekowisata Edukatif ini diwujudkan melalui zona konservasi laut tepi yang berfungsi menjaga dan menumbuhkan kembali terumbu karang, serta marine deck edukatif yang menghubungkan wisatawan Resort dengan keterlibatan aktivitas konservasi secara langsung.
- Monitoring Area, tempat memantau dan menampilkan proses konservasi terumbu karang agar pengunjung tidak hanya melihat lautnya, tapi juga memahami upaya pelestariannya. Didesain sebagai ruang penghubung antara konservasi, edukasi, dan pengalaman wisata.



Aktivitas di dalamnya dirancang bersifat non-eksploitatif dan edukatif, sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan laut sekaligus memahami pentingnya pelestarian ekosistem pesisir Situbondo.

Besaran Ruang

PRIMER (Akomodasi & Hospitality)

Tipe Unit	Jumlah/ Kapasitas	Jumlah Ruang	Besaran (m2)	Total Luas (m2)
Deluxe room	30	30	32	960
		Sirkulasi 20% x 960		192
		Total Luas Standart		1.152
Suite room	20	20	48	960
		Sirkulasi 20% x 960		192
		Total Luas Standart		1.152
Lobby & Reception	± 50 orang	1	200	200
		Sirkulasi 20% x 200		40
		Total Luas Standart		240
Restaurant & Dining	±	1	400	400
		Sirkulasi 20% x 400		80
		Total Luas Standart		480
Cafe/Bar/Lounge	±	1	100	100
		Sirkulasi 20% x 100		20
		Total Luas Standart		120
Swimming Pool	±	1	200	200
		Sirkulasi 20% x 200		40
		Total Luas Standart		240
Spa & Wellness Center	±	1	150	200
		Sirkulasi 20% x 150		30
		Total Luas Standart		180
			Total	3.564

SEKUNDER (Edukatif & Aktivitas Ekowisata)

Tipe Unit	Jumlah/ Kapasitas	Jumlah Ruang	Besaran (m2)	Total Luas (m2)
Eco-Education Pavilion	±	1	150	150
		Sirkulasi 20% x 150		30
		Total Luas Standart		180
Monitoring Area	±	1	200	200
		Sirkulasi 20% x 150		40
		Total Luas Standart		240
Outdoor Learning Trail (nodes/staging)	± 50 Orang	1	200	200
		Sirkulasi 20% x 200		40
		Total Luas Standart		240
Observation/marine deck	± 50 Orang	1	200	200
		Sirkulasi 20% x 200		40
		Total Luas Standart		240
Workshop & craft Area	± 50 orang	1	200	200
		Sirkulasi 20% x 200		40
		Total Luas Standart		240
Community Hub/ Local Market	± 150 Orang	1	400	400
		Sirkulasi 20% x 400		80
		Total Luas Standart		480
Total				1.860

Penunjang (Operasional & Utilitas)

Tipe Unit	Jumlah/ Kapasitas	Jumlah Ruang	Besaran (m2)	Total Luas (m2)
Storage	-	1	150	150
			Sirkulasi 20% x 150	30
			Total Luas Standart	180
Main Kitchen	-	1	120	120
			Sirkulasi 20% x 120	24
			Total Luas Standart	144
Utility Room	-	1	80	80
			Sirkulasi 20% x 80	16
			Total Luas Standart	96
Staff Area / Locker	-	1	100	100
			Sirkulasi 20% x 100	20
			Total Luas Standart	120
Musholla	± 50 Orang	1	60	60
			Sirkulasi 20% x 60	12
			Total Luas Standart	72
Total				612

Tipe Unit	Jumlah/ Kapasitas	Jumlah Ruang	Besaran (m2)	Total Luas (m2)
Parkir Mobil (50 x 12,5 m2)	50 Mobil	50	12.5	625
Parkir Motor (40 x 1,8 m2)	40 Motor	40	1.8	72
Parkir Bus (2x 150m2)	2 Bus	2	150	300
Total				997

Total Kebutuhan Luas Awal

- Primer: 3.384 m²
- Sekunder: 1.860 m²
- Servis: 612m² + 997 m² = 1.609 m²
- Grand Total ≈ 6.613 m²

2.5.

KONSEP DASAR



Pada kawasan pesisir yang bertumpu pada keindahan alamnya, sebuah resort tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat tinggal sementara, tetapi menjadi ruang yang turut menjaga dan memulihkan ekosistem terumbu karang sebagai penopang utama keberlanjutan destinasi.

Islamic Integration

QS. Ar-Rum 30:41

H.R. Tirmidzi No. 1847

Wajib menjaga kelestarian alam dan ekosistem, khususnya menjaga ekosistem laut.

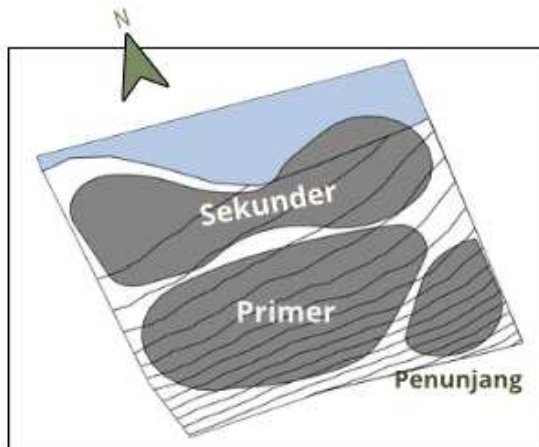
Konservasi terumbu karang dalam nilai Islam merupakan bentuk amanah manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga ekosistem laut dari kerusakan.

*Synergy with Nature
Sustainable Energy Form
Living Community*

Prinsip Pendekatan

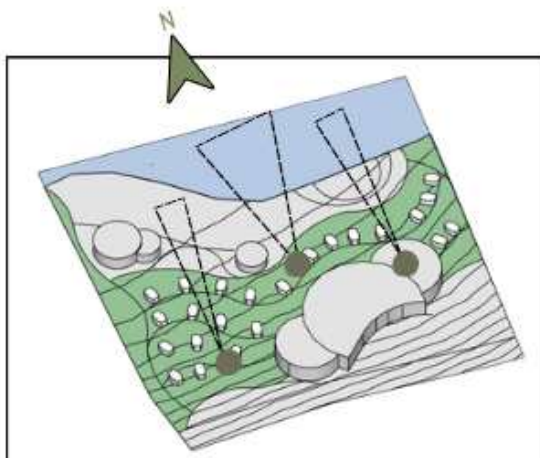
Konsep desain dikembangkan dari 3 strategi desain yang menjadi dasar pembentukan massa, ruang, dan aktivitas dalam kawasan resort ekowisata edukatif.

Konsep Bentuk Makro



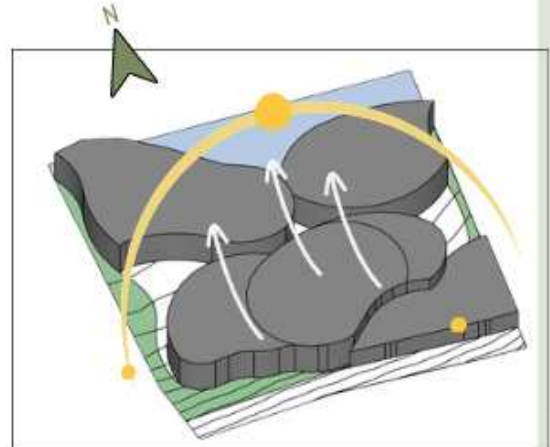
Zonasi terhadap Pembagian area

Zona Primer ditempatkan pada area mudah akses, sedangkan zona sekunder ditempatkan di dekat pantai guna memudahkan untuk area edukasi dan Konservasi terumbu karang.



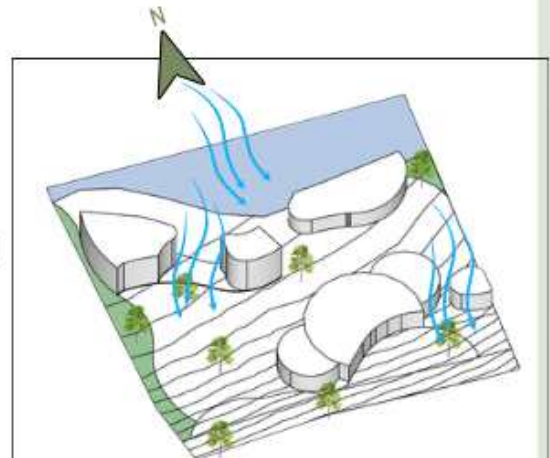
View Terhadap orientasi Bangunan

View bangunan dipusatkan ke arah laut, menghadirkan pengalaman visual yang kuat antara ruang hunian dan keindahan panorama pesisir.



Matahari Terhadap Orientasi Bangunan

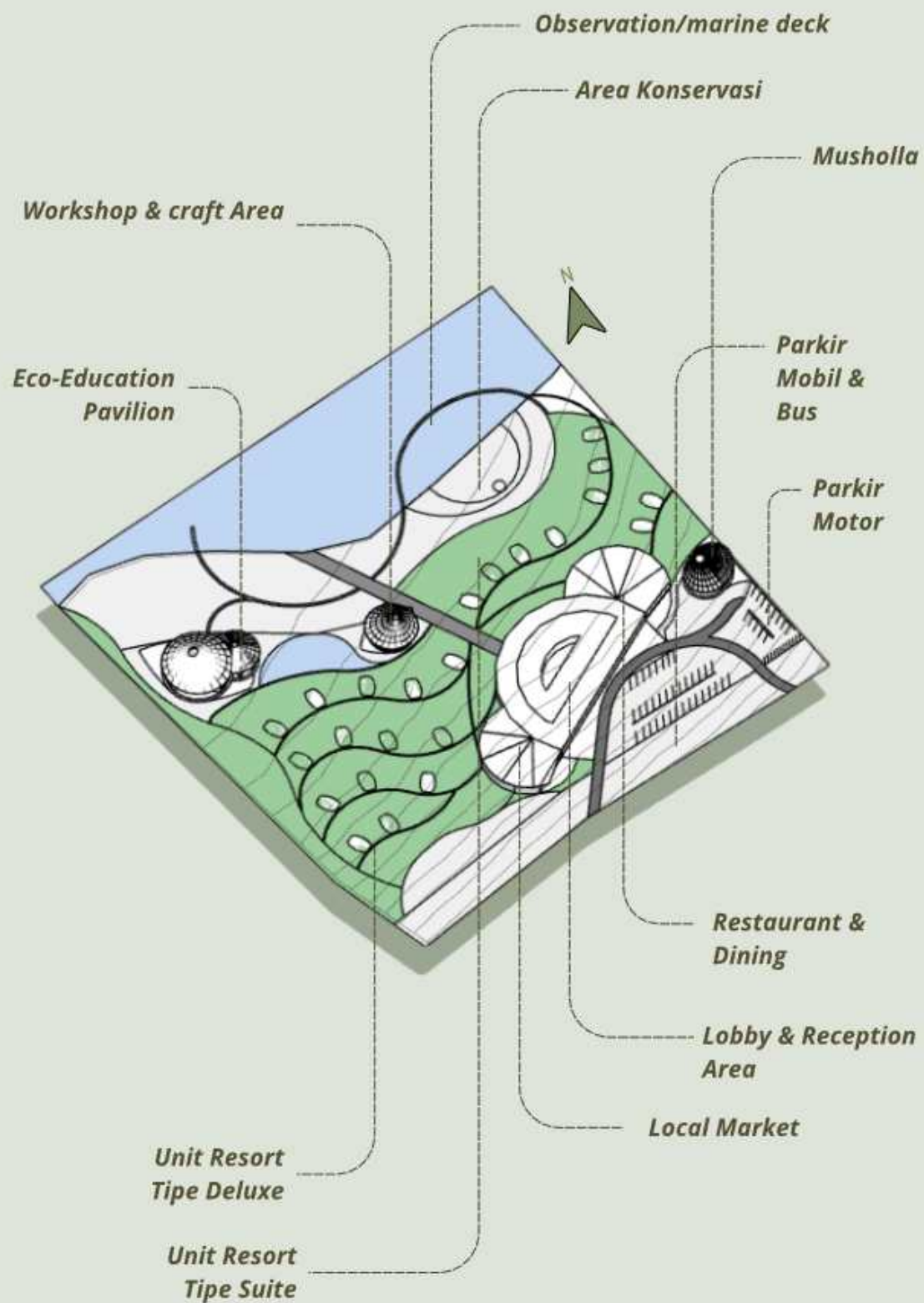
Orientasi bentuk Bangunan menghadap utara-selatan, untuk meminimalkan paparan cahaya matahari.



Angin Terhadap Bentuk Bangunan

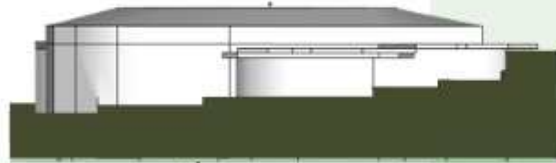
Bentuk bangunan mengalami penyesuaian terhadap arah angin dominan pesisir, dengan membuka sisi-sisi tertentu untuk memaksimalkan ventilasi alami agar sirkulasi udara di kawasan menjadi lebih seimbang.

Konsep Bentuk Mikro

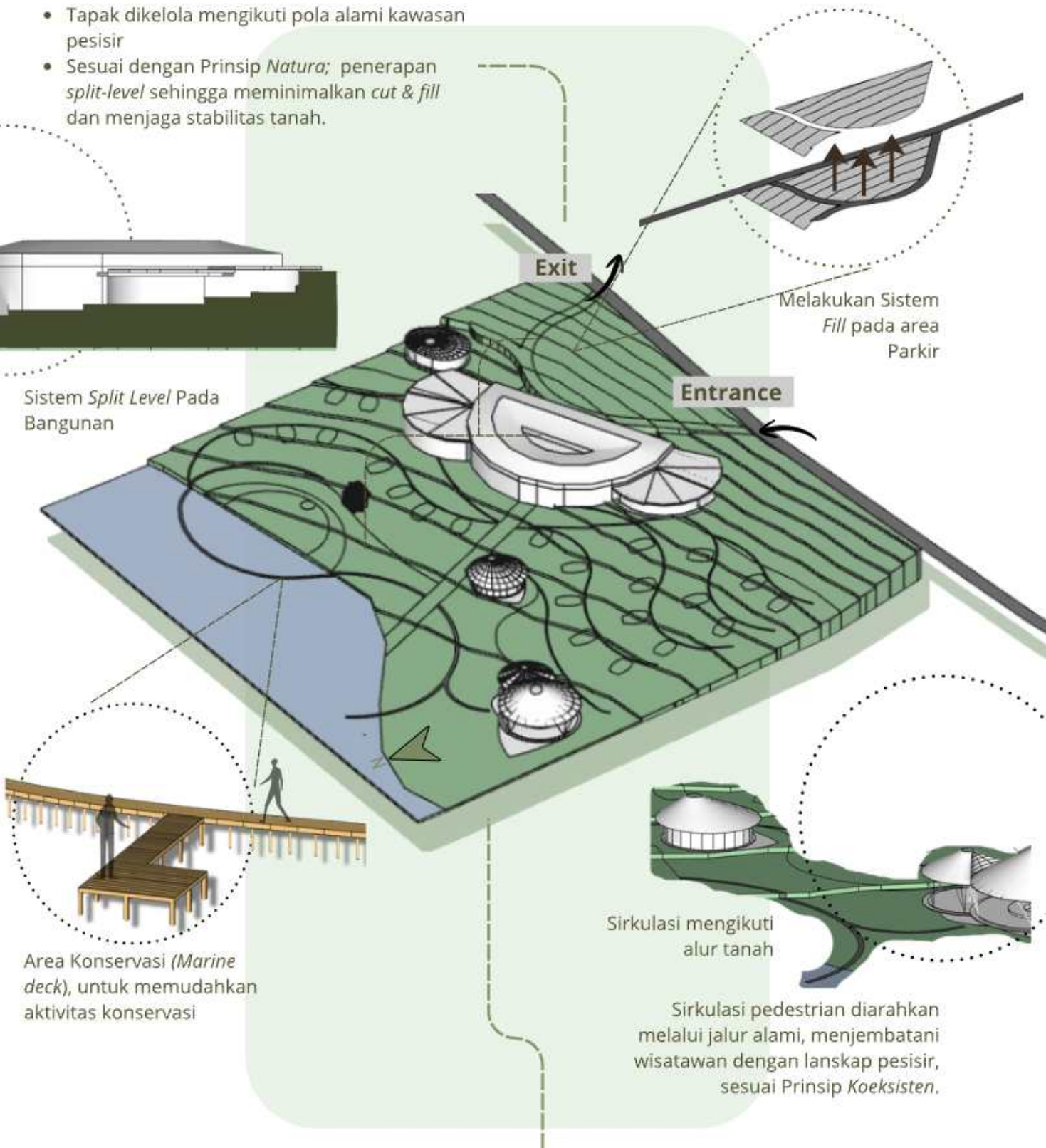


Konsep Tapak

- Tapak dikelola mengikuti pola alami kawasan pesisir
- Sesuai dengan Prinsip *Natura*; penerapan *split-level* sehingga meminimalkan *cut & fill* dan menjaga stabilitas tanah.

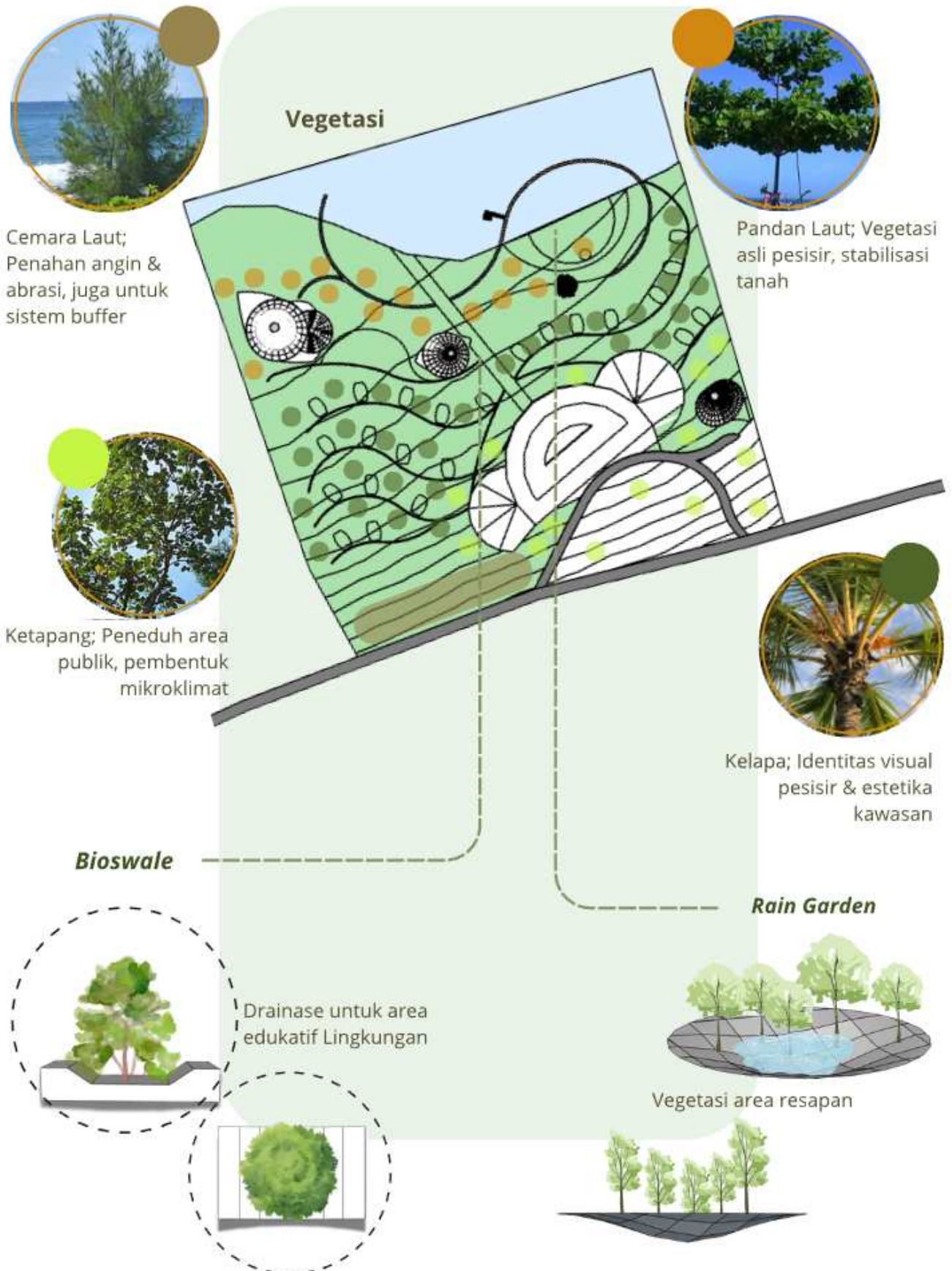


Sistem *Split Level* Pada Bangunan



- Penempatan ruang publik dekat area edukasi pesisir tanpa mengganggu area karang.
- Dengan *Setback* alami dari garis pantai untuk menjaga zona sensitif ekosistem laut.

Konsep Tapak



Konsep Ruang



Skylight pada atap

Menghadirkan cahaya alami untuk menciptakan momen ruang yang hangat sekaligus menerapkan konsep hemat energi pada siang hari merupakan wujud penerapan nilai keislaman berupa prinsip kesederhanaan dan larangan berlebih-lebihan (*israf*) dalam pemanfaatan sumber daya.



Cross Ventilation

Ruang dirancang memiliki dua bukaan berlawanan arah sehingga angin laut dapat masuk dan keluar dengan mudah. Efektif karena:

- Angin pesisir Situbondo cukup stabil
- Menurunkan suhu ruang 2–4°C
- Menghilangkan kebutuhan AC di siang hari



Ruang–ruang *open-air* dan semi terbuka dirancang menyatu dengan lanskap pesisir, dipilih untuk mengurangi konsumsi energi dan menghadirkan bangunan yang berdampak rendah, sekaligus menciptakan pengalaman ruang yang menyatu dengan alam.

Konservasi In-Situ

Marine Deck



- Marine deck dirancang sebagai struktur elevated dan ringan untuk observasi laut tanpa kontak langsung dengan terumbu karang.

- Bentuk dek organik dan menyatu dengan pesisir untuk menjaga keselarasan dengan lingkungan.
- Sirkulasi pengunjung terkendali dengan titik observasi terarah sebagai media edukasi konservasi.

- Dek organik menggunakan material Kayu lokal pesisir, untuk lantai dek & railing
- Bambu (engineered / laminasi), untuk elemen struktur ringan, shading, dan detail lengkung

Konservasi Ex-Situ



Panel Edukatif

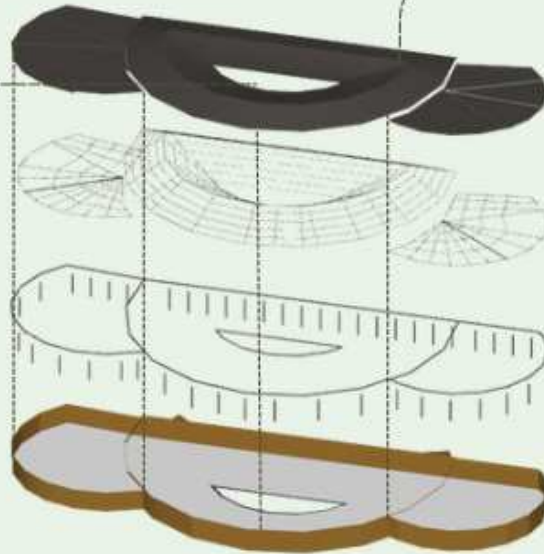
Berupa ruang terbuka untuk pencatatan dan pemantauan kondisi terumbu karang, serta panel edukasi interaktif yang berfungsi menjelaskan ekosistem terumbu karang dan praktik konservasi kepada pengunjung.

Konsep penataan menempatkan area alami sebagai elemen utama dengan membatasi luasan area terbangun secara terkonsentrasi. Pembatasan tersebut diterapkan melalui zonasi tapak dan pembentukan zona transisi berupa learning trail dan bioswale sebagai media edukasi, yang mengarahkan aktivitas manusia secara terkontrol menuju ruang observasi seperti marine deck dan monitoring area, sehingga keberlanjutan ekosistem pesisir dan terumbu karang tetap terjaga.

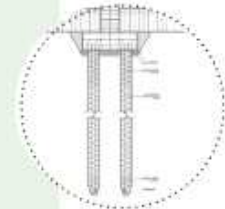
Konsep Struktur & Material

Bangunan Utama

Skylight; polycarbonate multiwall



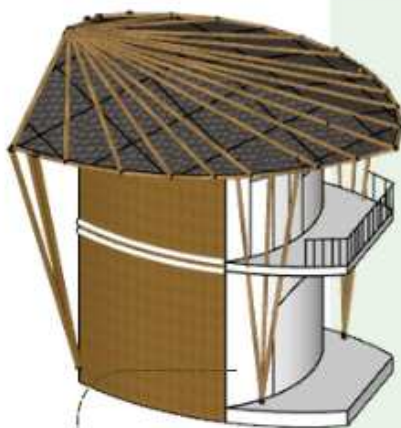
Atap; Bitumen



Pondasi; Tiang Pancang

Skylight menggunakan polycarbonate multiwall sebagai material ramah lingkungan yang ringan, tahan pesisir, dan mampu meneruskan cahaya alami tanpa menambah panas, sehingga mendukung strategi desain Resilien.

Resort

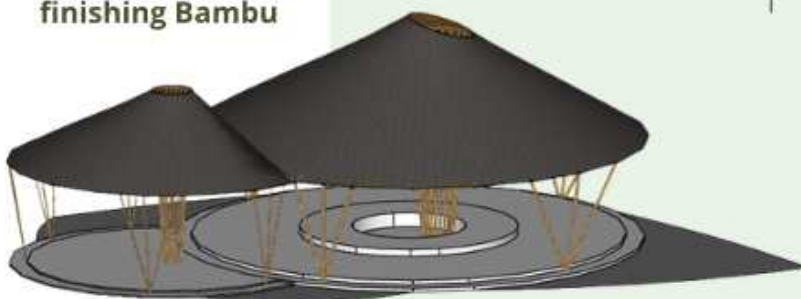


Bata ringan dengan finishing Bambu



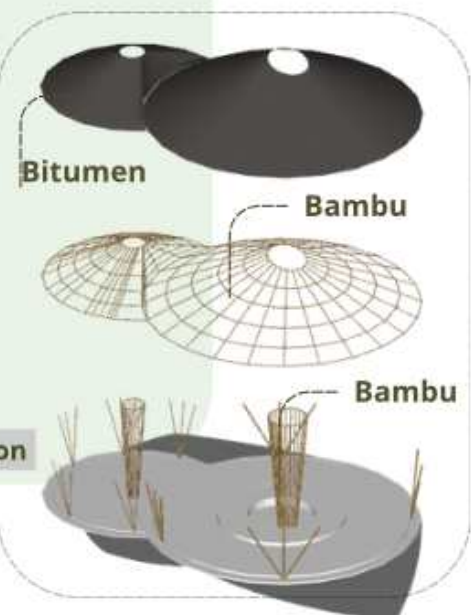
Material atap menggunakan bitumen,

Material bangunan ramah lingkungan dengan mengurangi emisi karbon, meredam polusi suara, serta mendukung ketahanan dan daya tahan bangunan dalam jangka panjang.



Eco-Education Pavilion

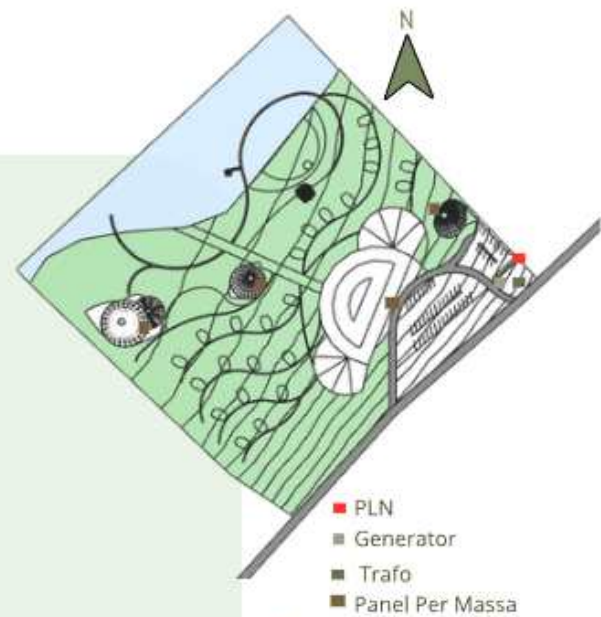
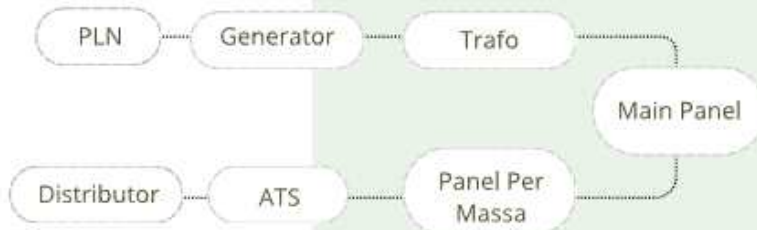
- Struktur bawah Menggunakan pondasi tiang pancang beton untuk menyalurkan beban secara merata ke dalam tanah.



Konsep Utilitas

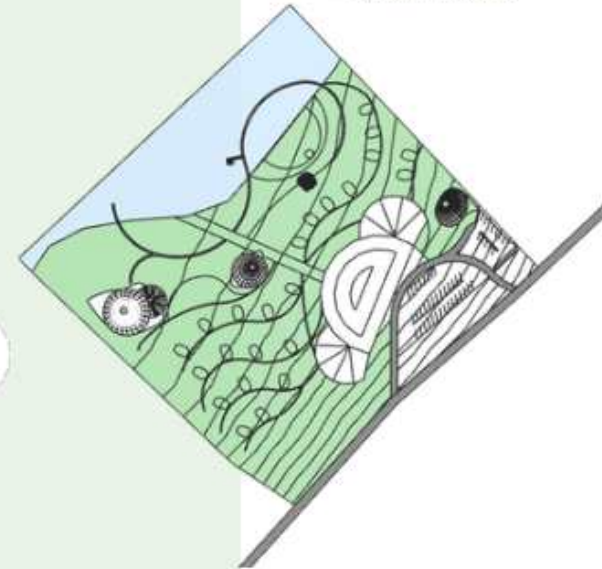
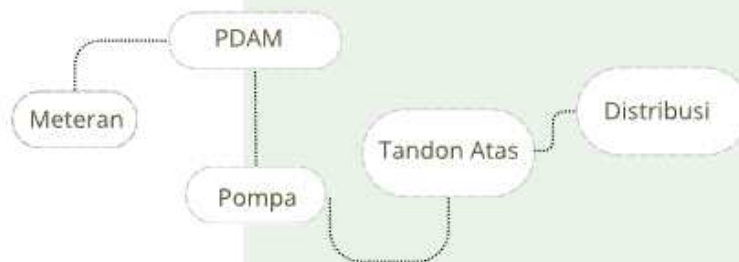
Elektrikal

Skema penyebaran arus listrik pada kawasan dengan sumber PLN



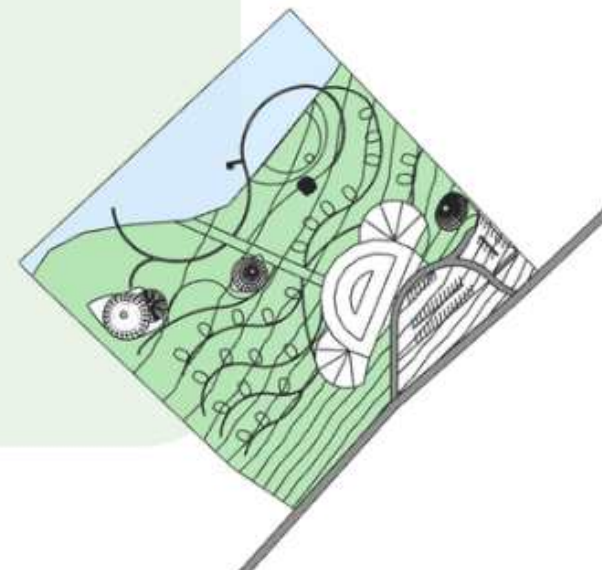
Air Bersih

Skema penyebaran air bersih pada Kawasan dengan sumber sumur dan PDAM



Air Kotor

Skema Pengelolaan Air Kotor pada kawasan





3.

KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

KONSEP

REEFORA EDU-RESORT

Living · Reef Retreat · Learning

Resort Pesisir Berbasis Edukasi Ekowisata dan Konservasi Terumbu Karang

Pendekatan

Synergy with Nature
Sustainable Energy Form
Living Community

Nilai Keislaman

QS. Ar-Rum 30:41
H.R. Tirmidzi No. 1847
Wajib menjaga kelestarian alam dan ekosistem.

Goals

Menghadirkan pengalaman wisata edukatif
Menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir
Meningkatkan kesadaran konservasi terumbu karang
Mewujudkan resort bintang 4 berbasis ekowisata

Melalui tagline “**Living · Reef · Retreat · Learning**”, perancangan ini mengusung konsep resort eco-wisata yang mengintegrasikan fungsi akomodasi, rekreasi, konservasi terumbu karang, serta edukasi lingkungan pesisir.

KONSEP MAKRO

Design principles:

Pengembangan kawasan didasarkan pada keseimbangan



Fokus Konsep Makro:



Konservasi terumbu karang



Edukasi lingkungan laut



Wisata berkelanjutan

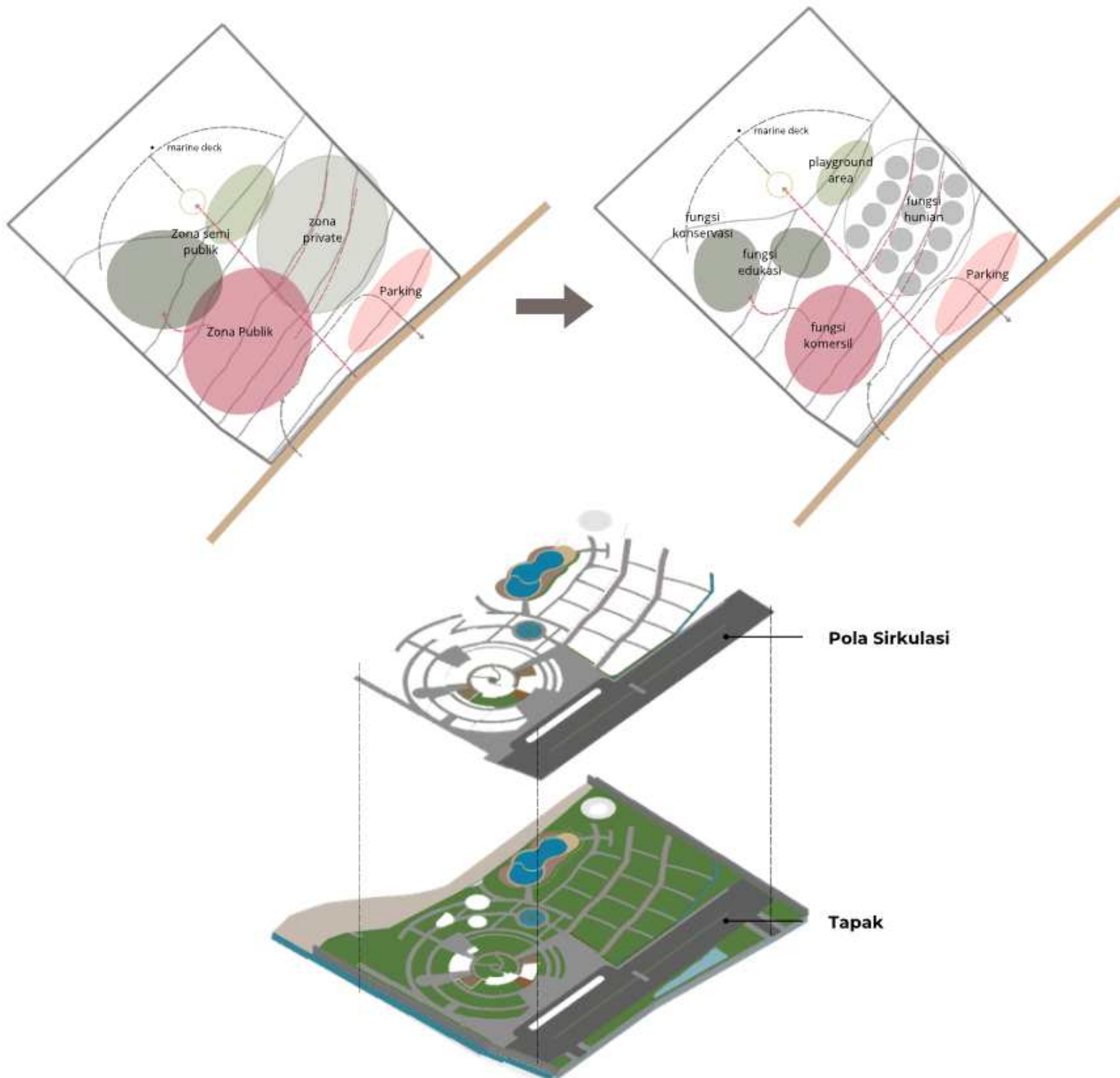


Integrasi nilai keislaman
(khalifah fil ardh)

KONSEP MIKRO

3.1. Hasil Rancangan tapak dan kawasan

Tapak dirancang dengan mengutamakan area alami, sementara pembangunan dibatasi dan dipusatkan agar dampaknya terhadap lingkungan pesisir tetap minimal.



Pola sirkulasi dirancang dengan pola mengalir, menciptakan pengalaman ruang yang bertahap dari area komersial menuju zona hunian dan konservasi, sehingga saling terhubung.

3.2. Hasil Rancangan Tapak dan kawasan

Konsep penataan tapak pada resort eco-wisata menerapkan pendekatan eco-wisata melalui keseimbangan elemen softscape dan hardscape yang terintegrasi dengan kondisi alami kawasan. Softscape dikembangkan menggunakan vegetasi lokal sebagai elemen konservasi, peneduh, dan pembentuk suasana alami, sedangkan hardscape dirancang menggunakan material alami guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Penataan landscape diarahkan untuk menciptakan pengalaman ruang yang menyatu dengan alam sekaligus mendukung keberlanjutan ekosistem kawasan."

Tanaman Soft Scape

Pohon Palm



Cemara Laut



Pohon Ketapang



Rumput manila



Fungsi:

Mengontrol iklim mikro, Mengurangi dampak angin laut, dan sebagai media edukasi vegetasi pesisir

Material Hard Scape

Kolam finishing batu alam



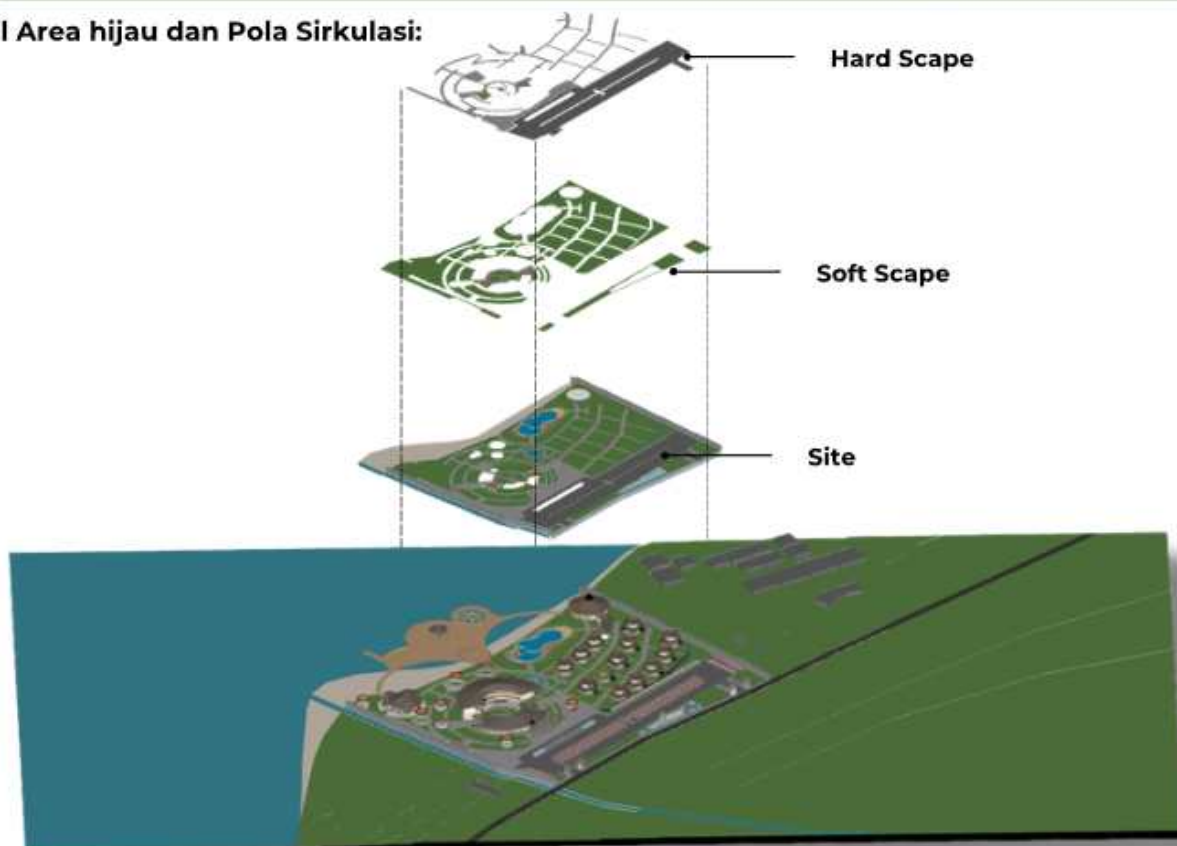
Batu Alam



Sirkulasi



Hasil Area hijau dan Pola Sirkulasi:



3.2. Hasil Rancangan Tapak dan kawasan

Peletakan Pergola sebagai teduhan yang fungsional

Konsep peletakan Pergola:



Pergola Vertical Garden

Struktur Pergola ditumbuhi tanaman rambat sebagai elemen peneduh alami.



Penampungan Air Hujan

Air hujan ditampung pada area atas pergola melalui talang tersembunyi.



Sistem irigasi vertikal

Air yang tertampung dialirkan ke tanaman melalui pipa irigasi vertikal secara otomatis

Estetis dan Ekologis:

• Struktur ditumbuhi tanaman

Struktur Pergola ditumbuhi tanaman rambat sebagai elemen peneduh alami.

• Merambat dan Menyaring Udara

Tanaman rambat berfungsi sebagai filter alami penyaring udara

• Menurunkan Suhu

Vegetasi membantu menurunkan Suhu mikro pada tapak.

Material



Lantai

Decking Kayu / WPC
+ Batu Alam



Nyaman, anti slip,
dan menyatu dengan alam.

Kolom Utama

Baja / Pipa Hollow
Galvanis



Tahan karat, ringan,
dan kuat.

Kanopi Atas

Rangka Baja Ringan
+ Finishing Kayu / WPC



Memberi kesan alami,
tahan cuaca & awet.

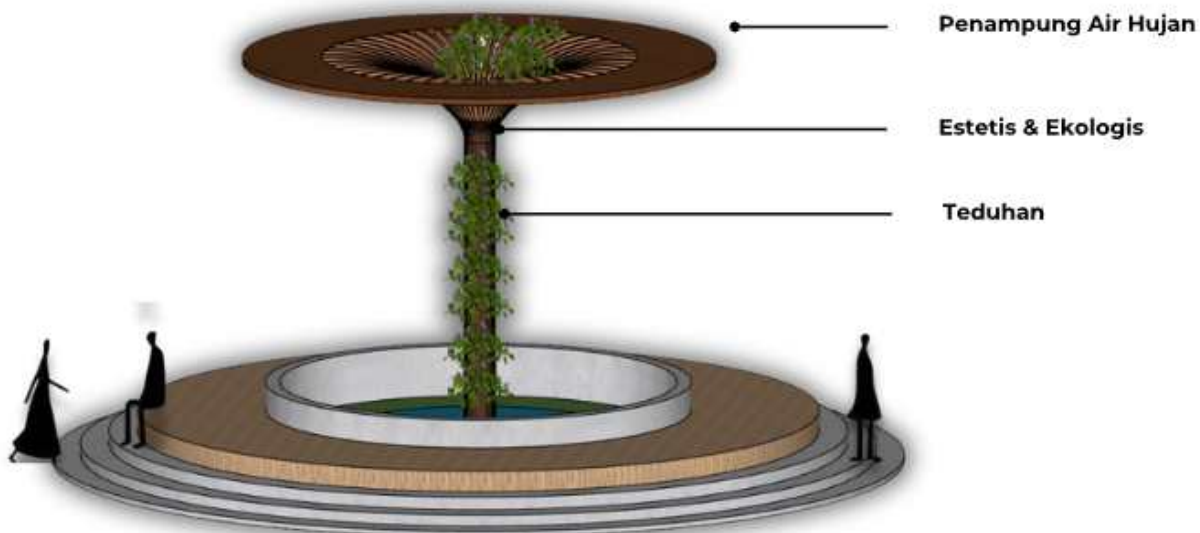
Struktur Utama

Beton Bertulang



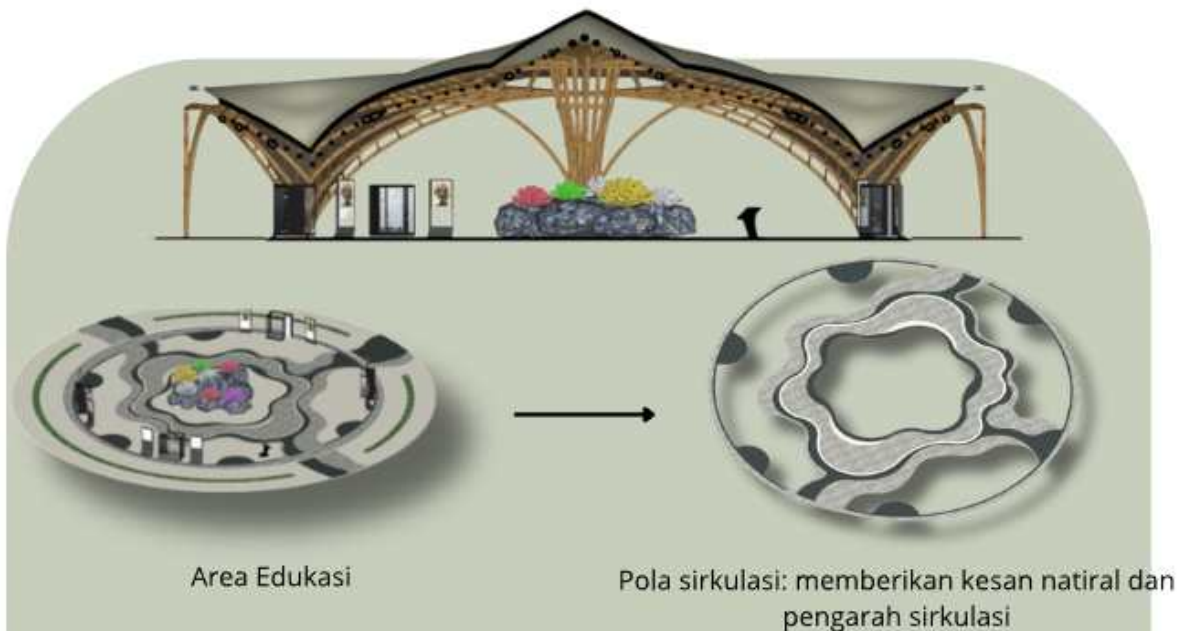
Kuat dan tahan terhadap
lingkungan pesisir.

Perspektif teduhan Pada Area tapak:



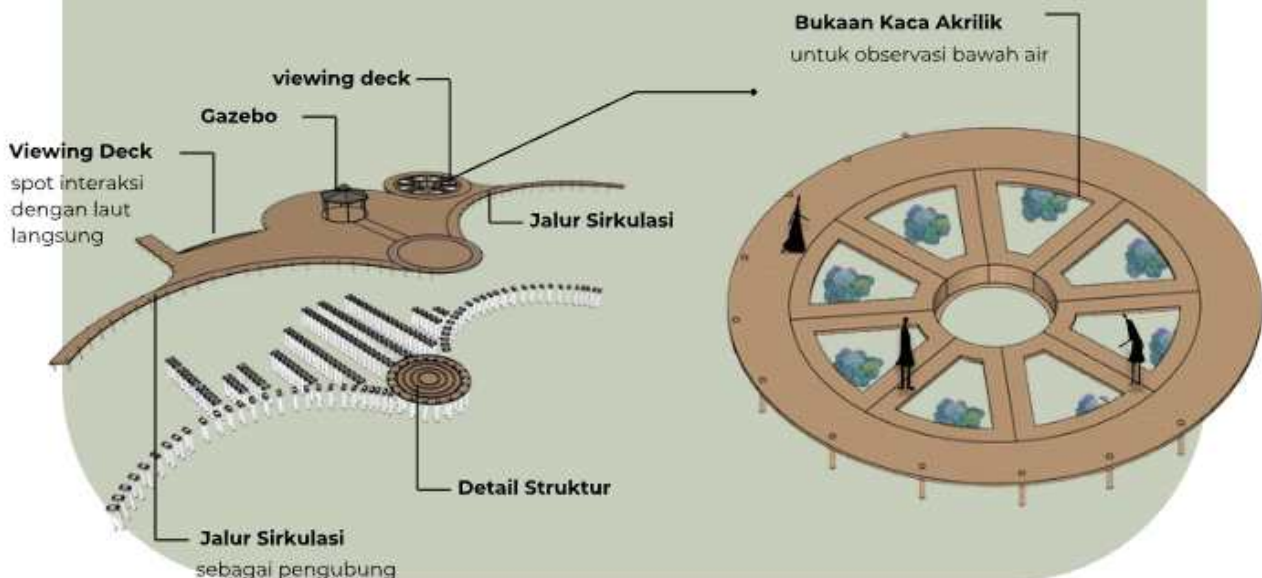
3.3. Hasil rancangan Edukatif

Konsep edukasi diwujudkan melalui integrasi aktivitas wisata dengan pembelajaran lingkungan pesisir, khususnya konservasi terumbu karang.



Education Building

- Berfungsi sebagai pusat informasi dan pembelajaran lingkungan laut
- Menyediakan ruang pameran interaktif, workshop konservasi, dan edukasi ekosistem pesisir
- Menggunakan experiential learning (belajar melalui pengalaman langsung)



Marine Deck

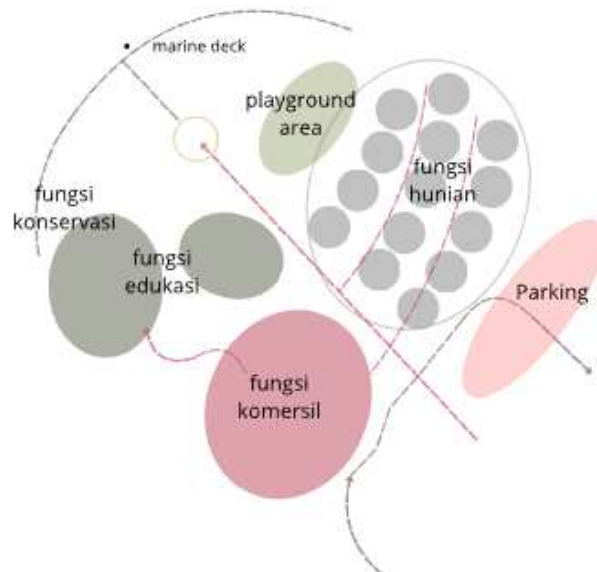
- Menjadi ruang transisi antara darat dan laut
- Digunakan untuk aktivitas observasi laut, snorkeling edukatif, dan konservasi terumbu karang
- Didesain sebagai platform edukatif terbuka yang memperkuat interaksi langsung dengan ekosistem

Wisatawan tidak hanya menikmati alam, tetapi juga memahami, merasakan, dan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan, khususnya pada area laut dengan adanya marine deck.

3.4. Hasil Perancangan Sirkulasi

Penataan ruang menerapkan sistem zonasi berlapis:

(publik–semi publik–privat–konservasi) untuk mengontrol intensitas aktivitas dan menjaga keseimbangan ekosistem, sesuai dengan prinsip ekowisata.



Rancangan ruang bangunan juga dikembangkan untuk mendukung integrasi antara fungsi akomodasi, rekreasi, dan edukasi, terutama area marine deck dalam satu sistem spasial yang saling terhubung.



3.5. Hasil Rancangan Ruang

Fungsi hunian dirancang dengan orientasi visual menuju laut guna meningkatkan kenyamanan termal dan kualitas pengalaman ruang bagi pengguna.



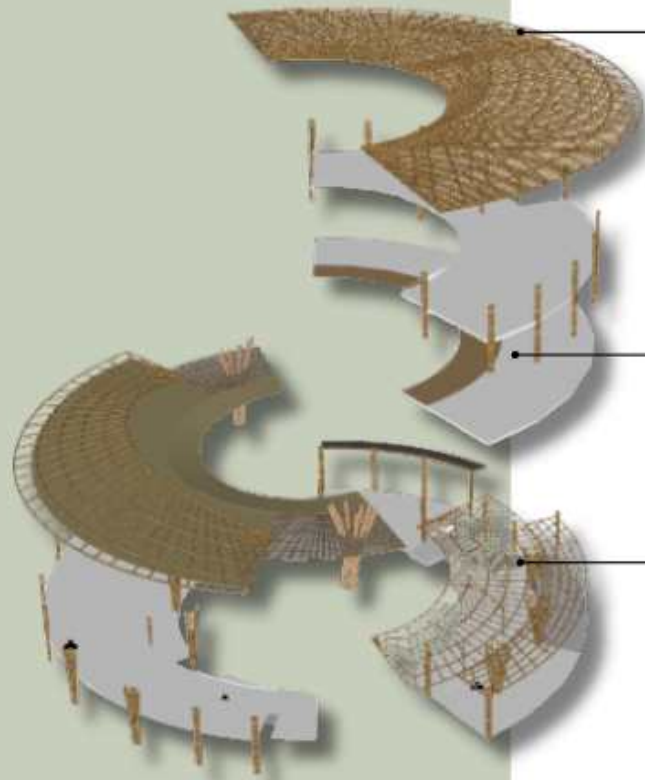
Konsep **Living · Reef Retreat · Learning** diterapkan melalui pengaturan ruang yang memungkinkan interaksi pengguna dengan lingkungan pesisir secara langsung maupun tidak langsung.

Penataan ruang juga mempertimbangkan aspek sirkulasi, pencahayaan alami, serta ventilasi silang untuk menciptakan kenyamanan termal secara pasif, sehingga penggunaan energi buatan dapat diminimalkan. Hal ini mencerminkan tanggung jawab manusia sebagai khalifah dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan.

3.6. Hasil Rancangan Struktur

Konsep struktur pada perancangan resort ini menerapkan pendekatan ramah lingkungan yang selaras dengan prinsip Sustainable energy form. Sistem struktur didominasi oleh penggunaan material bambu, khususnya pada bangunan utama dan unit cottage.

• Struktur Bangunan utama



Atap

Atap menggunakan sistem grid shell (rangka cangkang) berbentuk lengkung yang tersusun dari elemen-elemen linear bambu yang saling bersilangan membentuk pola grid.

Elemen penyusun:

- Primary curved ribs: rangka utama mengikuti bentuk lengkung
- Secondary members (grid): pengaku & pembentuk bidang
- Roof covering layer: penutup atap bitumen

Balok

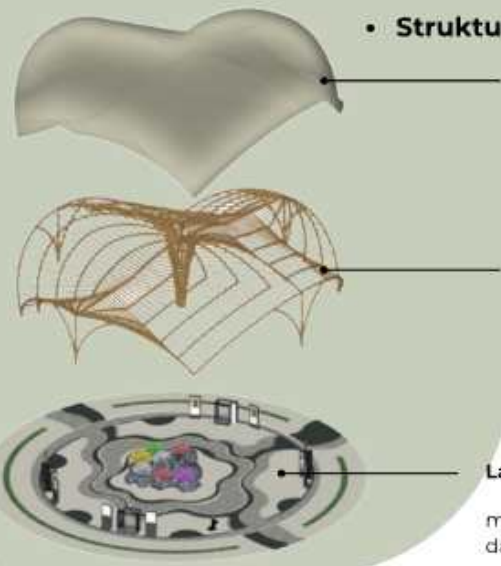
Balok pada bangunan menggunakan sistem balok lengkung (curved beam / curved girder) yang mengikuti geometri denah dan atap.

Kolom Bambu

Sistem kolom menggunakan kolom bambu vertikal (bamboo column) yang tersebar mengikuti grid struktur.

- Bersifat modular dan repetitif
- Menyesuaikan pola lengkung bangunan
- Memberikan kesan ringan dan transparan

• Struktur Bangunan edukasi



Penutup atap membran / fabric yang ringan

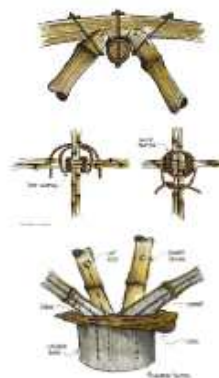
Memungkinkan pencahayaan alami masuk secara difus

Struktur bambu

sebagai elemen utama, yang membentuk sistem rangka space frame ringan dan fleksibel

Lantai finishing batu alam

memberikan kesan natirnal dan pengarah sirkulasi



Sistem Sambungan Sambungan menggunakan kombinasi:

- Ikatan (lash joint): estetik & tradisional
- Baut / plat besi: untuk kekuatan struktural

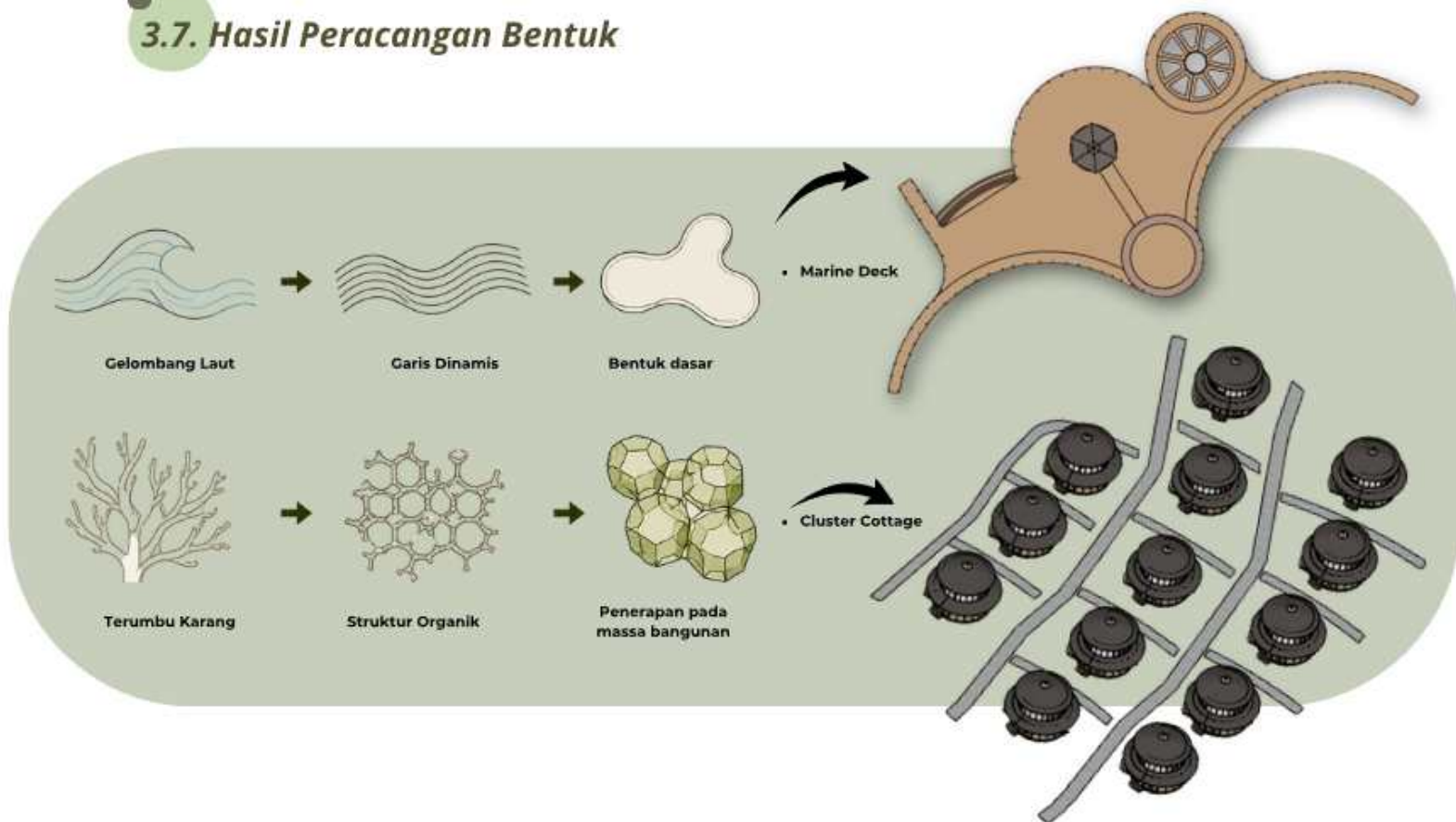


Pondasi beton bertulang

Pondasi beton bertulang sebagai tumpuan utama untuk menjaga kestabilan struktur di area pesisir

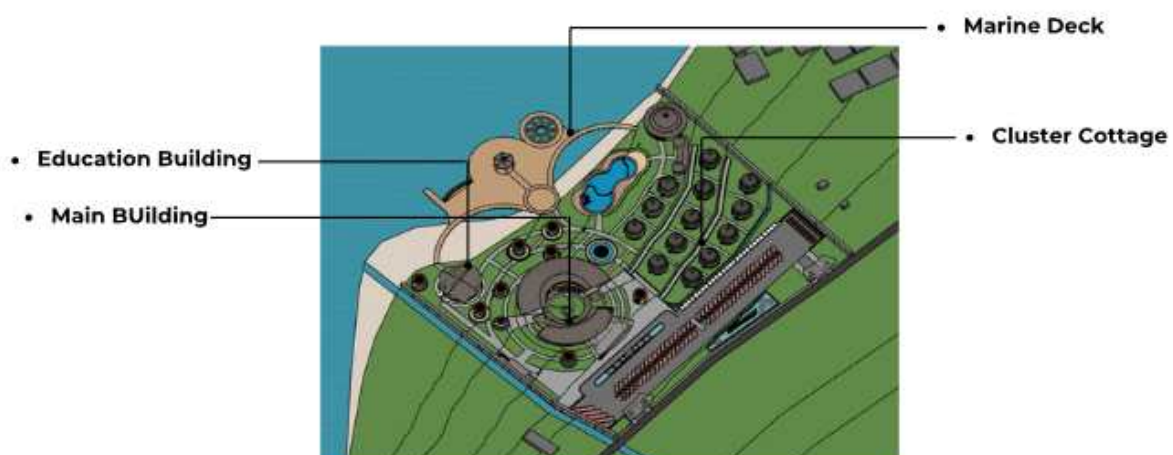
Selain itu, pemilihan material lokal seperti bambu mendukung pengurangan jejak karbon serta meningkatkan efisiensi konstruksi. Dengan demikian, konsep struktur tidak hanya berfungsi sebagai elemen konstruktif, tetapi juga menjadi bagian integral dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan nilai edukatif dalam perancangan eco-resort.

3.7. Hasil Perancangan Bentuk



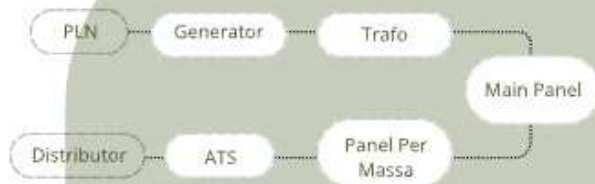
Bentuk bangunan yang terinspirasi dari elemen alam pesisir, khususnya gelombang laut dan struktur terumbu karang. bentuk organik yang dinamis dan tidak kaku ini dapat menciptakan harmoni antara arsitektur dan alam, serta mendukung prinsip ekowisata dan edukasi

• Penerapan bentuk pada tapak

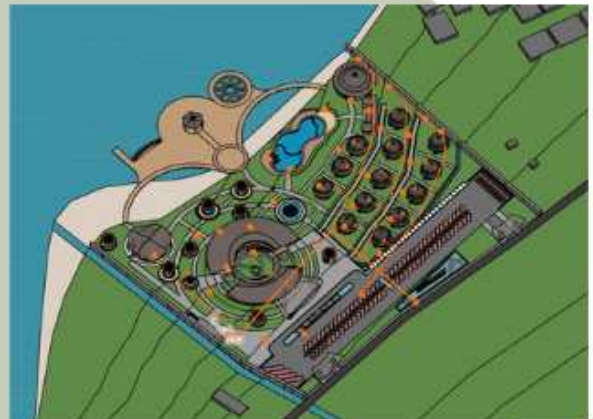


3.8. Hasil Perancangan Utilitas

Elektrikal



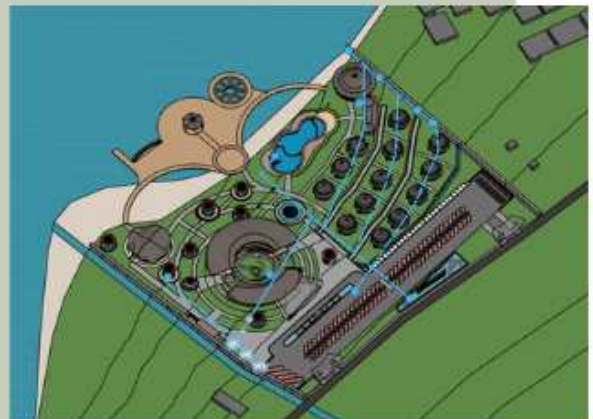
Skema penyebaran arus listrik pada kawasan dengan sumber PLN



Air Bersih



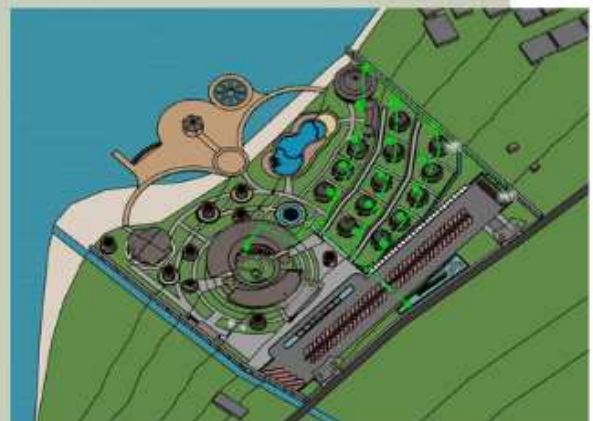
Skema penyebaran air bersih pada Kawasan dengan sumber sumur dan PDAM



Air Kotor



Skema Pengelolaan Air Kotor pada kawasan





4.

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1. EVALUASI HASIL PERANCANGAN

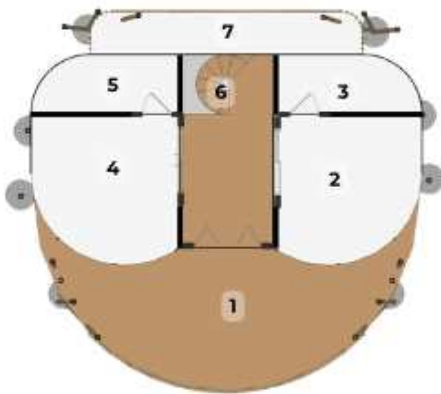
Evaluasi hasil perancangan dilakukan sebagai upaya untuk menilai kesesuaian antara konsep awal dengan hasil desain yang dihasilkan.

1. Pengembangan desain Cottage, terutama pada denah.
2. Penerapan konsep sustainable energy form perlu dioptimalkan melalui pengaturan orientasi bangunan, bukaan, serta bentuk atap yang responsif terhadap iklim. Optimalisasi ini bertujuan untuk memaksimalkan pencahayaan alami, ventilasi silang, serta mengurangi beban energi buatan dalam bangunan.
3. Kegiatan konservasi perlu dirancang secara lebih spesifik dan terintegrasi dalam desain kawasan, seperti edukasi terumbu karang, program rehabilitasi lingkungan, serta aktivitas berbasis partisipasi pengunjung. Hal ini bertujuan untuk memperkuat nilai edukatif sekaligus mendukung keberlanjutan ekosistem pesisir.
4. Kualitas visual gambar arsitektural perlu ditingkatkan melalui pengolahan rendering, komposisi layout, serta konsistensi penggunaan elemen grafis. Juga Grid dalam gambar arsitektural perlu diperbaiki untuk menciptakan keteraturan struktur dan kemudahan dalam proses konstruksi.
5. Penyatuan antara ruang publik, semi publik, dan privat perlu ditata kembali agar menghasilkan transisi ruang yang jelas namun tetap mengalir.
6. Suasana pengalaman resort perlu diperkuat melalui pengolahan elemen ruang, seperti pencahayaan alami, material, vegetasi, serta orientasi visual ke arah laut.

Revisi ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu dikembangkan, baik dari segi visual, teknis, maupun penerapan konsep ekowisata edukatif, sehingga desain resort dapat mencapai kualitas perancangan yang optimal dan matang.

4.2. Pengembangan desain Cottage, terutama pada denah.

Desain Denah dan Tampak dari unit Cottage sebelumnya:



Pada perancangan awal, suasana pengalaman resort belum sepenuhnya terintegrasi dalam pengolahan ruang. Pendekatan desain masih berfokus pada pemenuhan fungsi ruang secara umum, sehingga pengalaman pengguna terhadap lingkungan pesisir belum tergambarkan secara optimal. Elemen seperti pencahayaan alami, orientasi visual, material, dan vegetasi belum dimaksimalkan dalam membentuk suasana yang imersif dan kontekstual.

Desain dari unit Cottage Setelah Revisi:

- Elemen pendukung membantu menciptakan pengalaman ruang pada unit Cottage



Orientasi bangunan diarahkan ke laut, penggunaan material alami diperkuat, serta vegetasi dimanfaatkan sebagai pembentuk suasana dan kenyamanan mikroklimat.



- Orientasi visual ke laut dimaksimalkan melalui bukaan menghadap laut

4.3. Penerapan konsep sustainable energy form

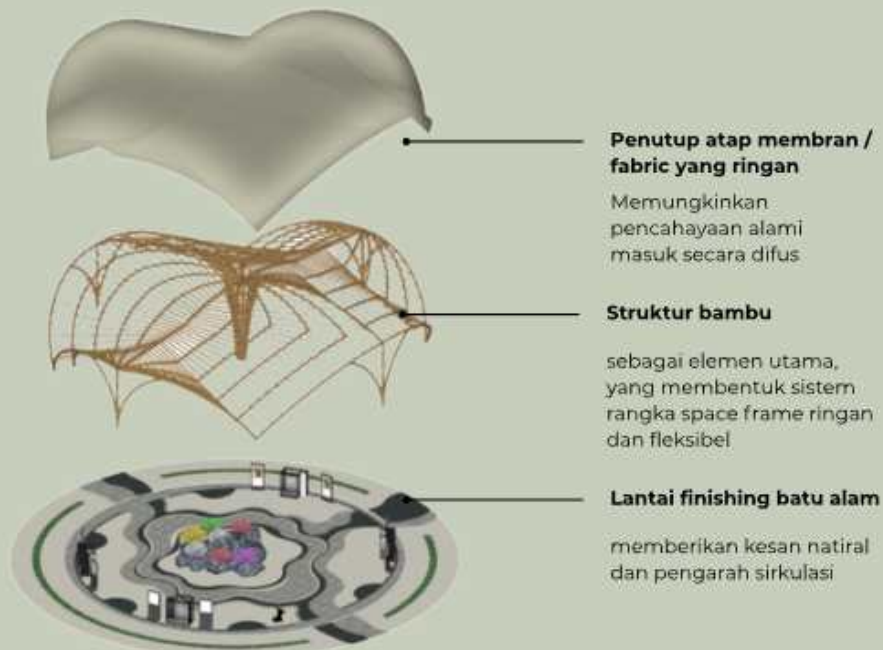
Pada tahap awal perancangan, penerapan konsep sustainable energy form belum dioptimalkan secara menyeluruh dalam desain bangunan. Pengolahan bentuk dan orientasi massa masih lebih berfokus pada aspek visual dan penataan ruang, sehingga respon terhadap kondisi iklim, seperti arah matahari dan aliran angin, belum menjadi pertimbangan utama.



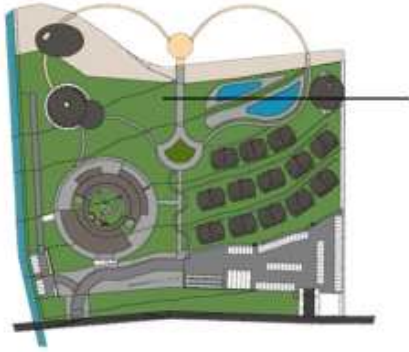
Setelah dilakukan pengembangan desain, penerapan konsep sustainable energy form telah diintegrasikan secara lebih optimal dalam perancangan bangunan. Hal ini diwujudkan melalui pendekatan desain yang responsif terhadap iklim, baik dari segi orientasi, bentuk massa, maupun pemilihan material.



Konsep struktur pada perancangan resort ini menerapkan pendekatan ramah lingkungan yang selaras dengan prinsip Sustainable energy form. Sistem struktur didominasi oleh penggunaan material bambu, khususnya pada bangunan utama dan unit cottage.



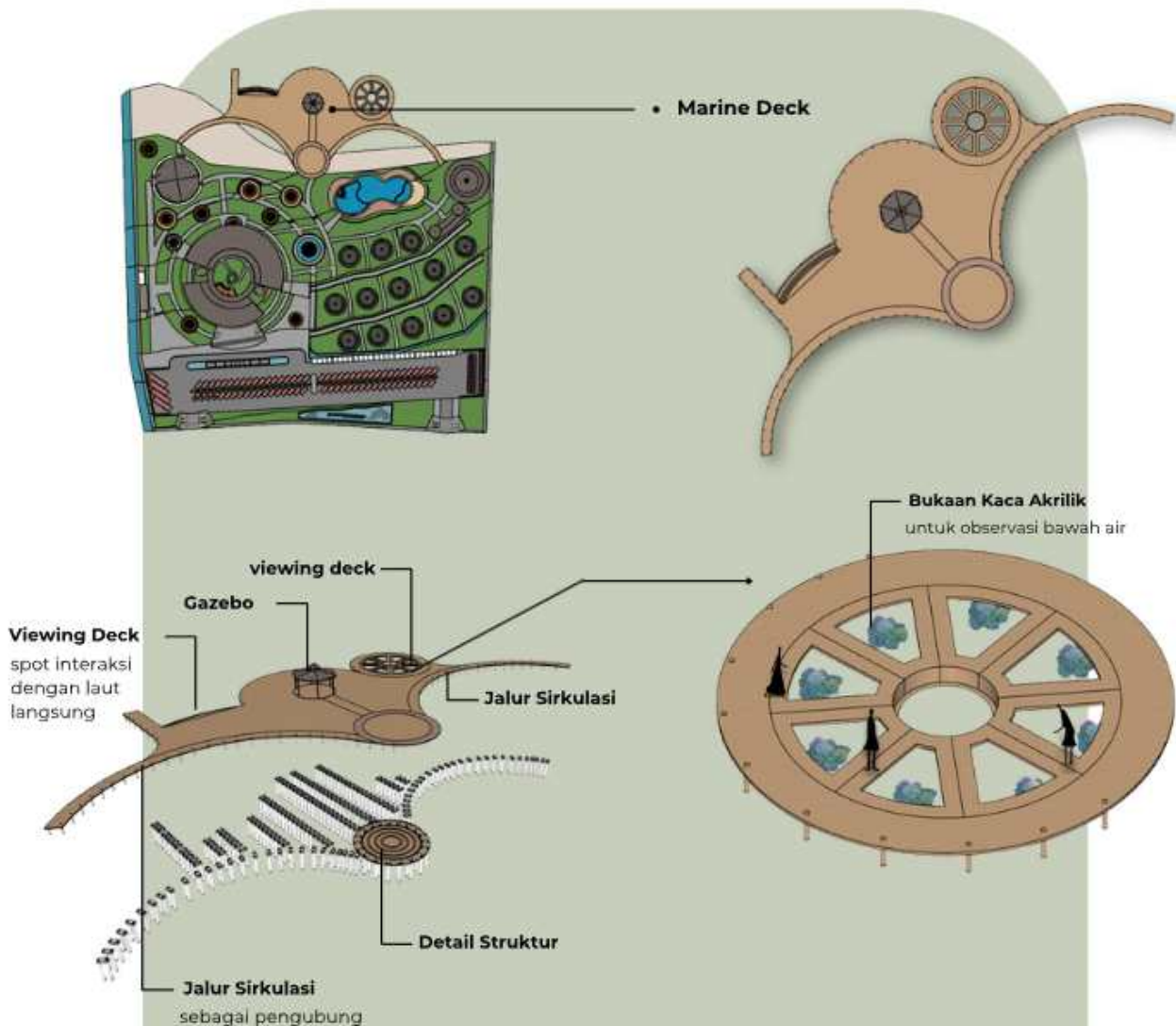
4.4. Kegiatan konservasi perlu dirancang secara lebih spesifik



Marine Deck sebelumnya hanya sirkulasi saja, tanpa ada aspek edukasi dan konservasi.

Aspek Konservasi sebelumnya tidak dilibatkan, karena aktivitas edukasi dan konservasi tidak memiliki fasilitas yang menunjang hal tersebut.

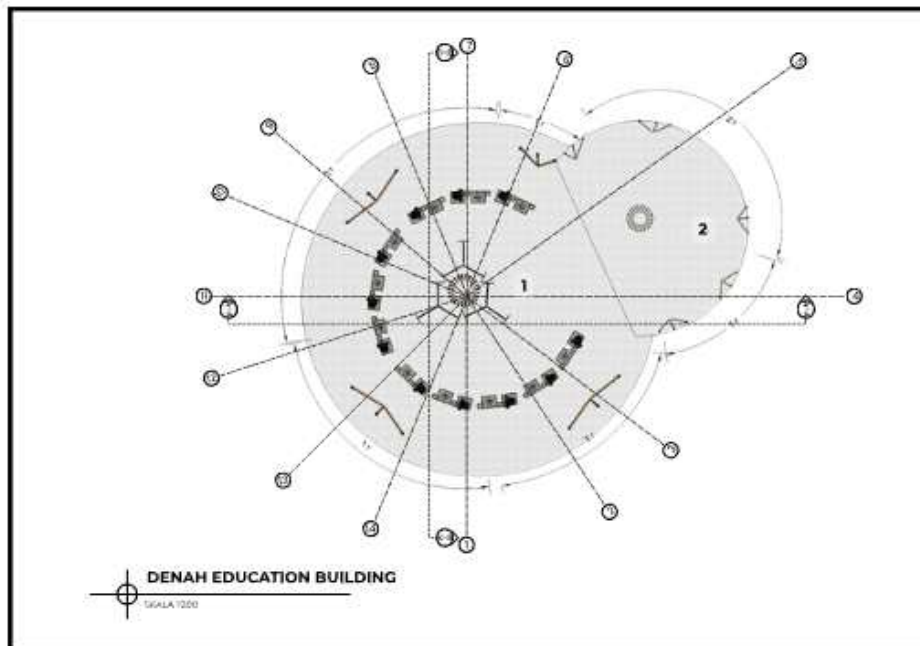
Diperlukan penyediaan fasilitas yang terintegrasi dalam kawasan untuk mendukung aktivitas edukasi dan interaksi pengunjung terhadap ekosistem terumbu karang. Interaksi tersebut dirancang secara terbatas dan terkontrol melalui elemen seperti *marine deck*, yang memungkinkan pengunjung melakukan pengamatan langsung tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.



Aktivitas konservasi dirancang dalam bentuk pengalaman ruang yang bersifat edukatif dan pasif, melalui penyediaan marine viewing deck berlapis material transparan. Elemen ini memungkinkan visualisasi langsung terhadap area konservasi terumbu karang, sehingga menciptakan keterhubungan antara pengguna dengan ekosistem laut tanpa menimbulkan dampak fisik terhadap lingkungan.

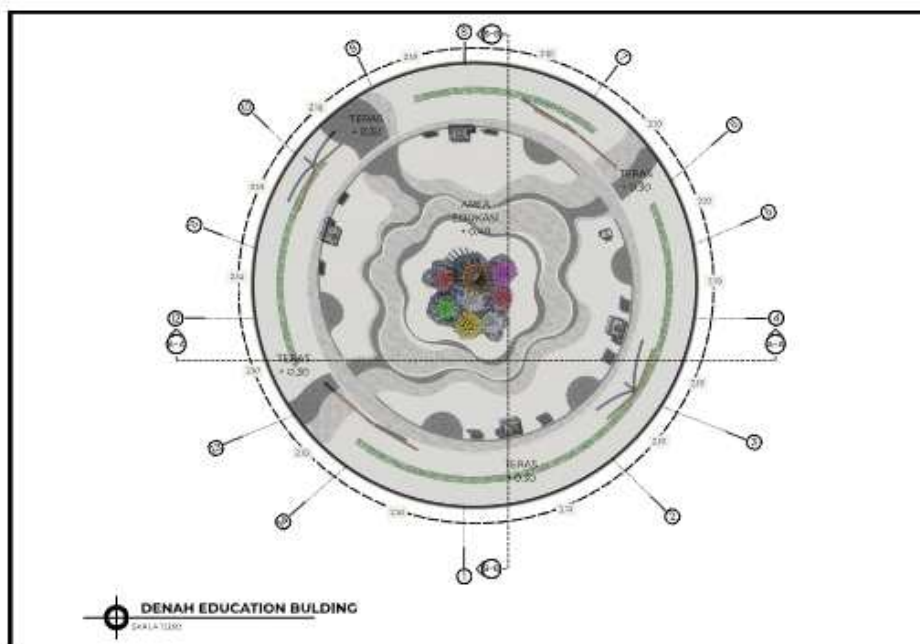
4.5. Penyesuaian gambar arsitektural dan grid dalam gambar

Gambar pada gambar arsitektural sebelumnya:



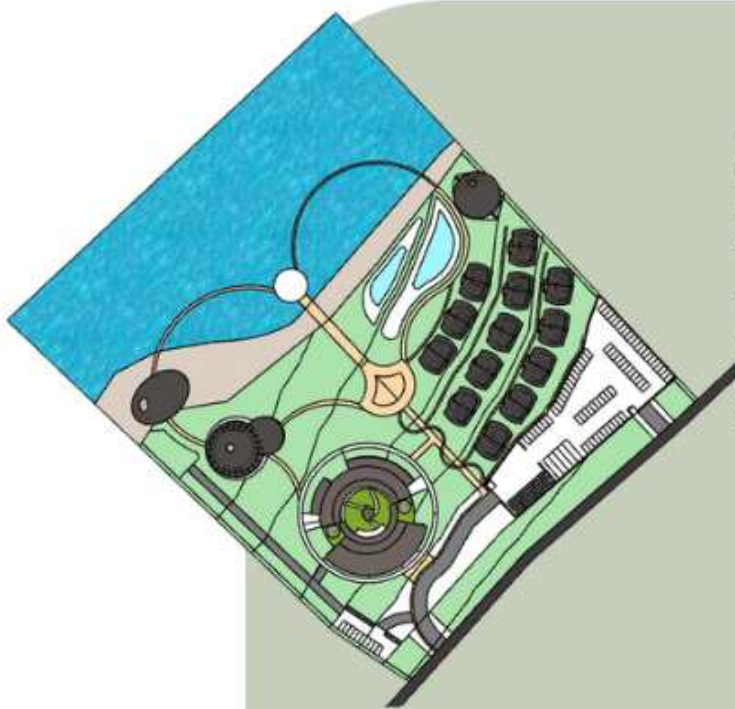
Grid pada gambar sebelumnya perlu diperbaiki untuk menciptakan keteraturan struktur dan kesesuaian dengan standart gambar arsitektural.

Gambar yang telah direvisi:



Sistem grid pada perancangan telah direvisi dan disesuaikan dengan kebutuhan fungsi ruang serta sistem struktur bangunan. Penyesuaian grid juga dilakukan dengan mempertimbangkan karakter bentuk bangunan yang organik, sehingga tetap tercapai keseimbangan antara keteraturan struktur dan fleksibilitas desain. Dengan demikian, sistem grid yang digunakan telah sesuai dan mampu mengakomodasi kebutuhan perancangan secara optimal.

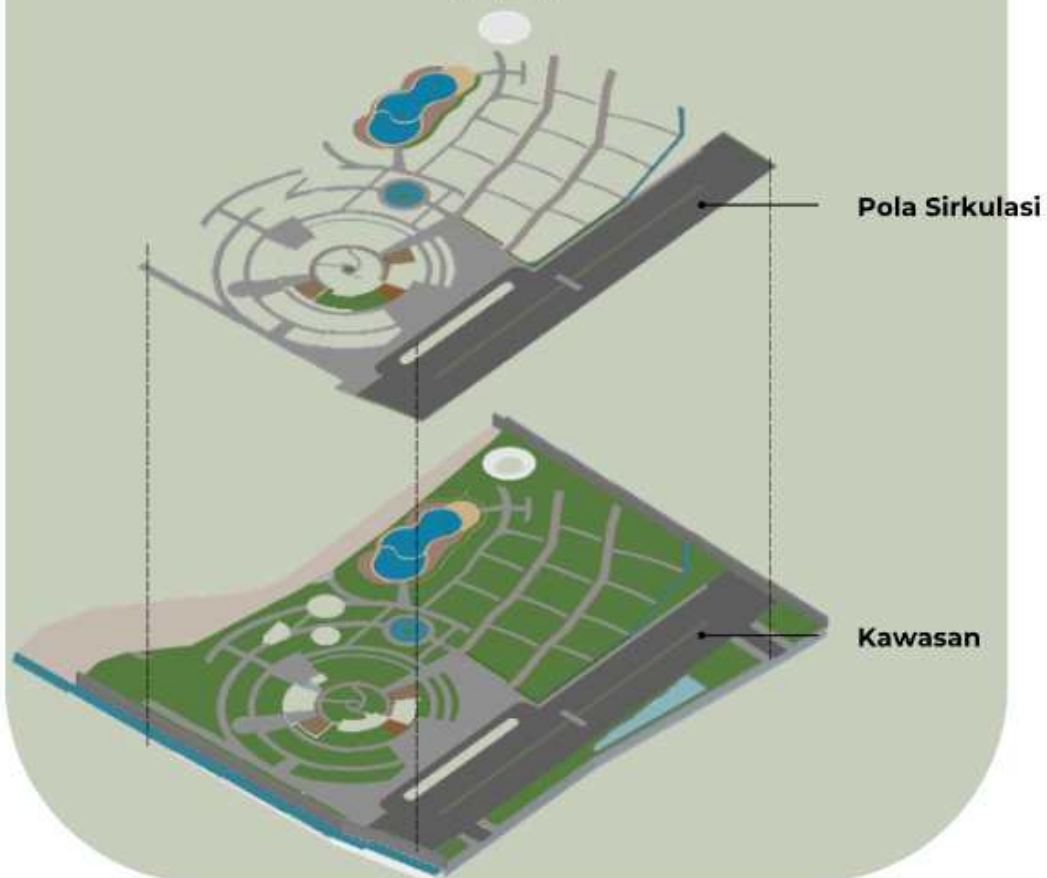
4.6. Penyatuan Antara Zona publik, Semi Publik, dan Privat



Pola Sirkulasi Sebelumnya terkesan memisah antara Zona publik dan Zona Private. Perlu ditata kembali agar menghasilkan transisi ruang yang jelas namun tetap mengalir.

Penataan Ulang ini bertujuan untuk menciptakan kenyamanan pengguna, menjaga privasi, serta mendukung alur aktivitas dalam kawasan resort secara keseluruhan agar tetap dinamis.

Pola Sirkulasi Sebelumnya yang telah di revisi:

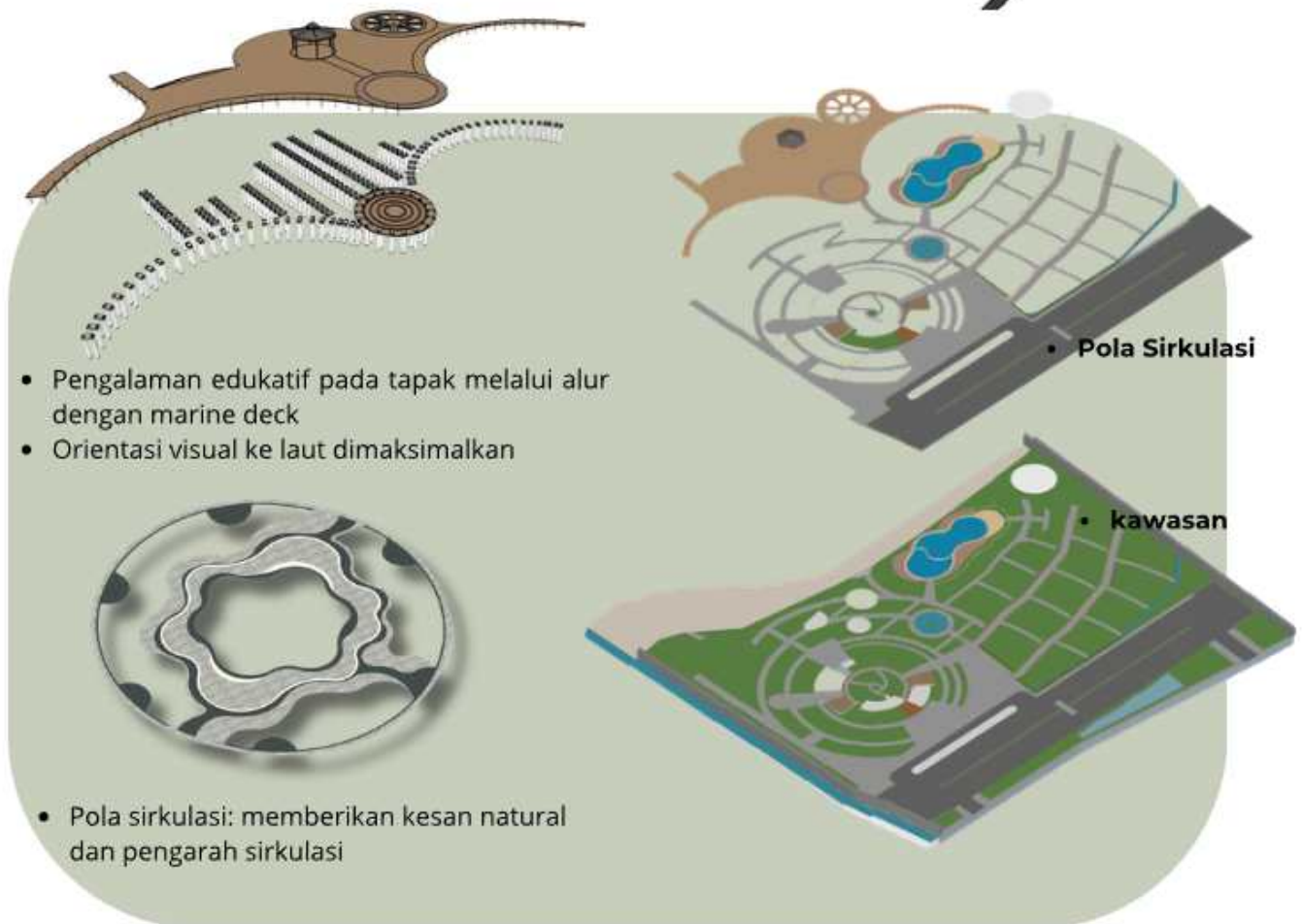
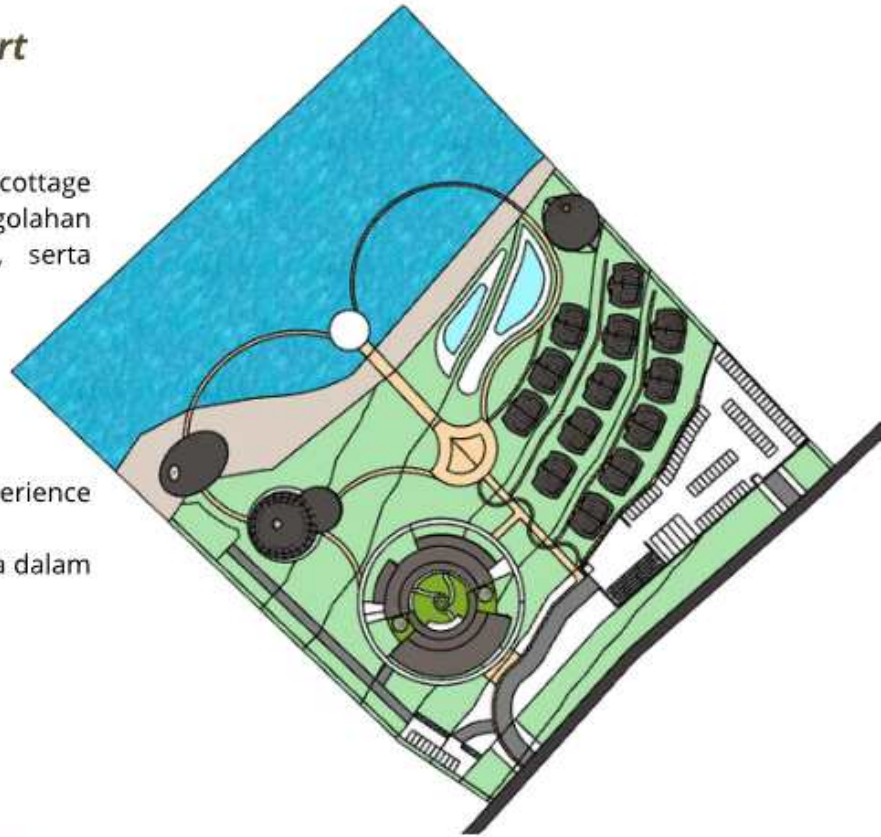


Pola sirkulasi dirancang dengan pola mengalir, menciptakan pengalaman ruang yang bertahap dari Zona Publik, menuju zona hunian, kemudia zona konservasi sehingga saling terhubung.

4.7. Suasana pengalaman resort

Suasana pengalaman Resort/unit cottage sebelumnya, belum diperkuat melalui pengolahan elemen Pada Tapak, seperti vegetasi, serta orientasi visual ke arah laut.

- Belum ada alur pengalaman (experience journey) yang jelas
- Nilai edukasi dan ekowisata belum terasa dalam suasana ruang



- Pengalaman edukatif pada tapak melalui alur dengan marine deck
- Orientasi visual ke laut dimaksimalkan

- Pola sirkulasi: memberikan kesan natural dan pengarah sirkulasi

Dengan adanya pengembangan tersebut, suasana pengalaman resort tidak hanya berfungsi sebagai aspek estetika, tetapi juga menjadi bagian integral dalam mendukung konsep ekowisata edukatif melalui pengalaman ruang yang menyatu dengan alam.



5.

PENUTUP

KESIMPULAN

Perancangan resort eco-wisata ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan fasilitas wisata yang tidak hanya berorientasi pada rekreasi, tetapi juga mampu mendukung pelestarian lingkungan dan menciptakan pengalaman ruang yang menyatu dengan alam. Tujuan perancangan diarahkan untuk menghadirkan kawasan resort yang responsif terhadap kondisi tapak, iklim tropis, serta memiliki nilai ekologis dan rekreatif.

Konsep perancangan mengusung pendekatan eco-wisata yang menekankan integrasi antara bangunan, landscape, dan lingkungan alami. Konsep tersebut diterapkan melalui pengolahan massa organik, pola sirkulasi radial, penggunaan vegetasi lokal, material ramah lingkungan, serta penerapan elemen softscape dan hardscape yang mendukung keberlanjutan kawasan. Selain itu, pengolahan ruang luar dan ruang dalam dirancang untuk menciptakan hubungan visual maupun fisik yang harmonis dengan lingkungan sekitar sehingga mampu memberikan kenyamanan termal dan pengalaman ruang yang lebih alami bagi pengunjung.

Penerapan konsep eco-wisata juga diwujudkan melalui strategi desain yang memperhatikan efisiensi energi, pencahayaan dan penghawaan alami, serta preservasi vegetasi eksisting sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan kawasan. Penataan massa bangunan yang menyebar dan adaptif terhadap kondisi tapak bertujuan untuk meminimalkan dampak pembangunan terhadap ekosistem sekaligus memperkuat karakter kawasan wisata yang terbuka, dinamis, dan berorientasi pada alam.

Hasil rancangan diharapkan mampu menciptakan kawasan wisata yang nyaman, adaptif, dan memiliki karakter arsitektur yang selaras dengan konteks alam sekitar, sekaligus memberikan pengalaman ruang yang rekreatif, edukatif, dan berkelanjutan. Dengan penerapan konsep tersebut, resort eco-wisata ini diharapkan dapat menjadi sarana wisata yang tidak hanya memberikan nilai ekonomi dan rekreasi, tetapi juga meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pelestarian lingkungan melalui pendekatan arsitektur yang berkelanjutan.

SARAN

1. Pengembangan Teknologi Bangunan Berkelanjutan

Perancangan resort eco-wisata dapat dikembangkan melalui penerapan teknologi bangunan berkelanjutan seperti smart building, pengolahan air hujan, dan sistem pengelolaan limbah yang lebih efisien guna mendukung konsep ramah lingkungan.

2. Pemanfaatan Energi Terbarukan

Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya dan sistem pencahayaan hemat energi dapat menjadi pendekatan lanjutan untuk meningkatkan efisiensi energi kawasan resort.

3. Penerapan Konsep Healing Tourism

Pengembangan konsep healing tourism dapat diterapkan melalui penyediaan ruang relaksasi, healing garden, serta pengalaman ruang yang lebih dekat dengan alam untuk mendukung kenyamanan fisik dan mental pengunjung.

4. Konservasi Ekosistem Pesisir

Pengembangan rancangan berbasis konservasi pesisir dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk menjaga kualitas lingkungan kawasan sekaligus meningkatkan nilai ekologis dan edukatif resort.

5. Integrasi Budaya Lokal

Penerapan unsur budaya lokal pada bentuk, material, maupun elemen landscape dapat memperkuat identitas kawasan wisata sehingga lebih kontekstual dan memiliki karakter khas daerah setempat.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Kabupaten Situbondo, "Gambaran Umum Kondisi Daerah," Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo. [Online]. Available: <https://pariwisata.situbondokab.go.id/>. [Accessed: Sep. 2, 2025].
- [2] World Tourism Alliance, "Developing Local Communities through Sustainable Tourism Development Roadmap," WTA, Nov. 2024. [Online]. Available: <https://www.wta-web.org/wp-content/uploads/2024/11/Developing-Local-Communities-through-Sustainable-Tourism-Development-Roadmap.pdf>. [Accessed: Sep. 6, 2025].
- [3] D. F. Ningsih, A. Purwaningtyas, dan R. N. Jannah, "Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pasir Putih di Kabupaten Situbondo". JURNAL MANAJEMEN PERHOTELAN DAN PARIWISATA, vol. 7, no. 1, Apr. 2024, doi: <https://doi.org/10.23887/jmpp.v7i1.76850>
- [4] Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Asal di Jawa Timur (Perjalanan)," 2025. [Online]. Available: <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njlylzl=/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara-menurut-kabupaten-kota-asal-di-jawa-timur--perjalanan-.html>. [Accessed: Sep. 2, 2025].
- [5] N. Nabilla and F. C. W. Anggriyani, "Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Manusia Pada Ekosistem Terumbu Karang," *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2, no. 2, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat>
- [6] B. R. R. Putra, Analisis Status Kondisi Ekosistem Terumbu Karang Pasir Putih Situbondo Tahun 2009–2019. Malang: Universitas Brawijaya, 2020.
- [7] R. Rahmaniar, "Ukuran Sarana Hotel Berdasarkan Klasifikasi Bintang," KF Map, 25 Feb. 2023. [Online]. Available: R. Rahmaniar, "Ukuran Sarana Hotel Berdasarkan Klasifikasi Bintang," KF Map, 25 Feb. 2023.
- [8] Rahmaniar, "Kenali Hotel Bintang 4 yang Menjadi Pilihan Para Wisatawan," AATC, 16 Nov. 2021.
- [9] O. A. Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung, Indonesia: Angkasa, 1996.
- [10] M. Y. M. Raschid, R. Sharif, and N. Utaberta, "Zoning Practices: Enhancing Tourists' Experience in Coastal Resorts," *Journal of Design + Built*, Univ. Kebangsaan Malaysia, 2012. [Online]. Available: spaj.ukm.my
- [11] SNI 8782:2019, Ekowisata Bahari Berkelanjutan – Persyaratan. Badan Standardisasi Nasional (BSN), Jakarta, 2019.

- [12] R. M. Wirakusuma, O. Sukirman, R. T. Waliyudin, et al., "Designing Coral Reef Transplantation Program with Local Community in Form of Marine Ecotourism Tour Package," JITHOR: Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation, vol. 1, no. 1, 2019. [Online]. Available: ejournal.upi.edu
- [13] W. Huang, "Coral Reef Conservation: Challenges and Advances in Protecting Coral Reef Ecosystems," International Journal of Aquaculture, vol. 15, no. 2, pp. 67-75, 2025. [Online]. Available: aquapublisher.com
- [14] A. Bruckner, "Coral Reef Restoration Techniques and Management Strategies in the Caribbean and Western Atlantic: A Quantitative Literature Review," Diversity, vol. 17, no. 6, 2025. [Online]. Available: mdpi.com
- [15] Pemerintah Kabupaten Situbondo, Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau. Situbondo: Pemerintah Kabupaten Situbondo, 2022.
- [16] Inspiral Architecture and Design Studios, "Ulaman Eco-Luxury Resort / Inspiral Architecture and Design Studios," ArchDaily, 07 Dec. 2022. [Online]. Available: <https://www.archdaily.com/993318/ulaman-eco-luxury-resort-inspiral-architecture-and-design-studios>. [Accessed: Sep. 6, 2025].
- [17] H. Turley, Coral Disease in Chumbe Island Coral Park: *A baseline survey of the prevalence of coral disease and other afflictions within Chumbe Marine Protected Area*, Independent Study Project (ISP) Collection, SIT Digital Collections, SIT Graduate Institute/SIT Study Abroad, Fall 2016. [Online]. Available: https://digitalcollections.sit.edu/isp_collection/2460 [Accessed: Sep. 13, 2025].
- [18] C. Barzuna and D. Darlington, "Río Perdido Resort / PROJECT CR+d," ArchDaily, 20 Aug. 2015. [Online]. Available: <https://www.archdaily.com/772122/rio-perdido-resort-project-cr-plus-d>. [Accessed: Sep. 6, 2025].
- [19] L. R. de Andrade and D. Aguiar, "Pedras Salgadas Eco-Resort," ArchDaily, 14 Feb. 2013. [Online]. Available: <https://www.archdaily.com/307297/pedras-salgadas-eco-resort-luis-rebelo-de-andrade-diogo-aguiar>. [Accessed: Sep. 6, 2025].
- [20] H. Ceballos-Lascuráin, Tourism, Ecotourism and Protected Areas, disampaikan pada World Congress on National Parks and Protected Areas, Caracas, 1992.
- [21] G. Y. Putra and I. Martiningrum, "Perancangan Pusat Konservasi dan Edukasi Terumbu Karang dengan Pendekatan Sustainable Architecture di Kota Denpasar," Jurnal Mahasiswa Arsitektur, Universitas Brawijaya, vol. xx, no. x, pp. xx-xx, 2025. [Online]. Available: <https://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/view/2944>

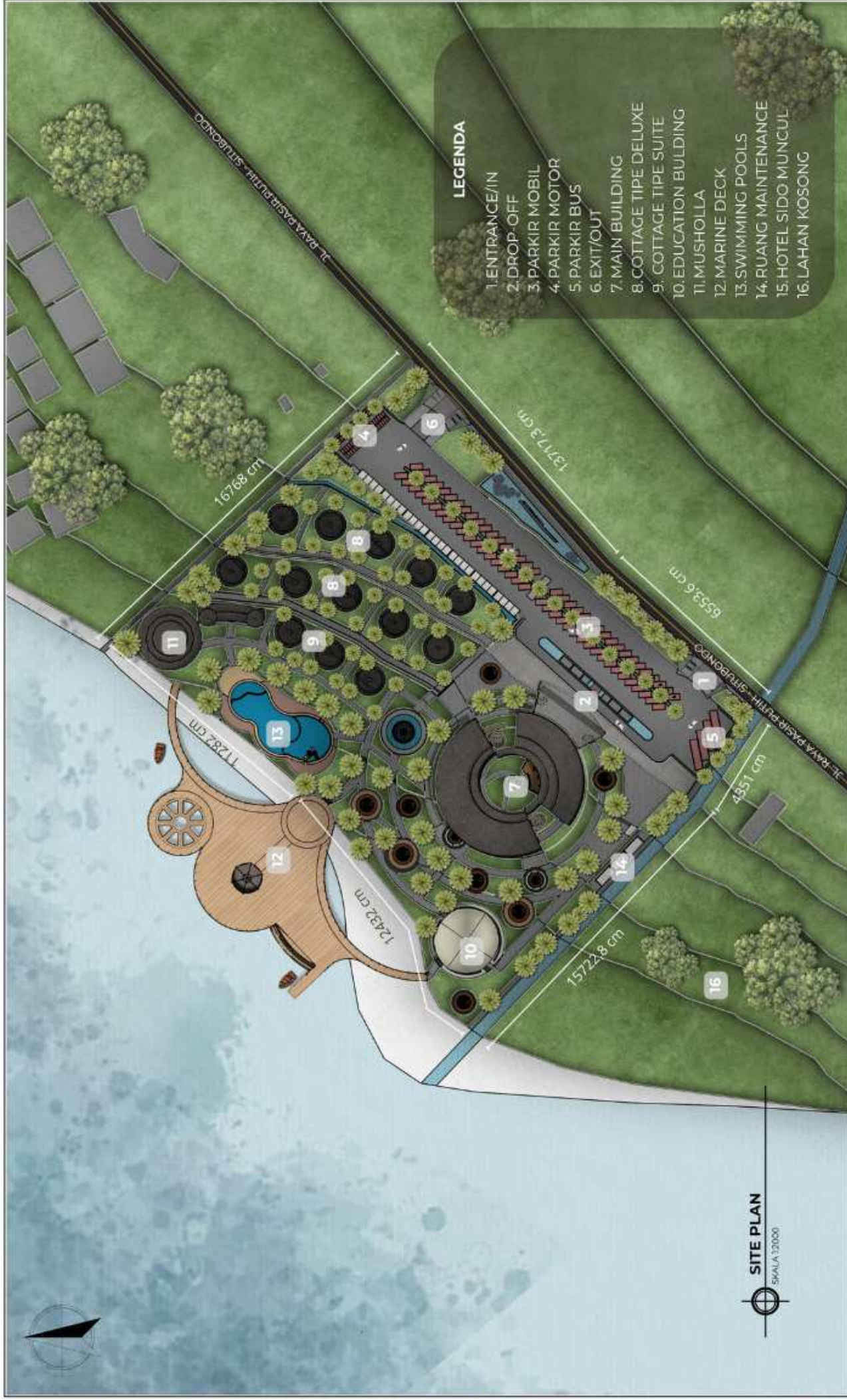


LAMPIRAN

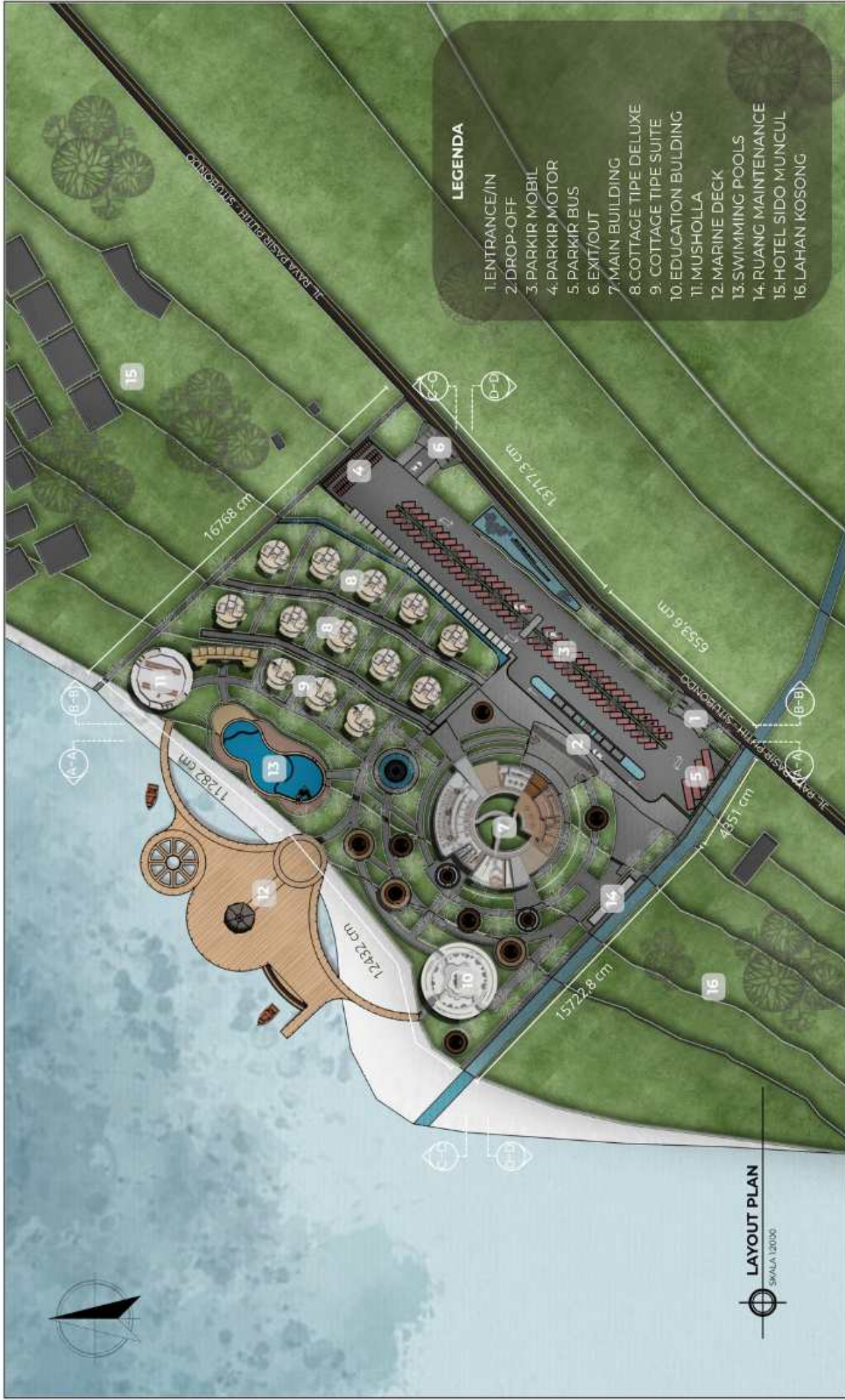
Gambar Arsitektural
Majalah
Apreb
Foto Maket



GAMBAR ARSITEKTURAL



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : SITE PLAN Skala 1:2000	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057	KELOMPOK : 1 66 JURUSAN ARSITEKTUR
---	--	---	--	---	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : LAYOUT PLAN Skala 1:2000	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani R., S.T., MT., IA	REKOR MALANG 2 66 JULIAN LEMBAR
---	--	---	--	---	---	--



TAMPAK DEPAN

SKALA 1:2000



TAMPAK BELAKANG

SKALA 1:2000



TAMPAK KANAN

SKALA 1:2000



TAMPAK KIRI

SKALA 1:2000



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL PERANCANGAN
**Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai
Pasir Putih Situbondo**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK KAWASAN
Skala 1:2000

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.
NIM : 220608110057
DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI



POTONGAN A-A

SKALA 1:2000



POTONGAN B-B

SKALA 1:2000



POTONGAN C-C

SKALA 1:2000



POTONGAN D-D

SKALA 1:2000



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

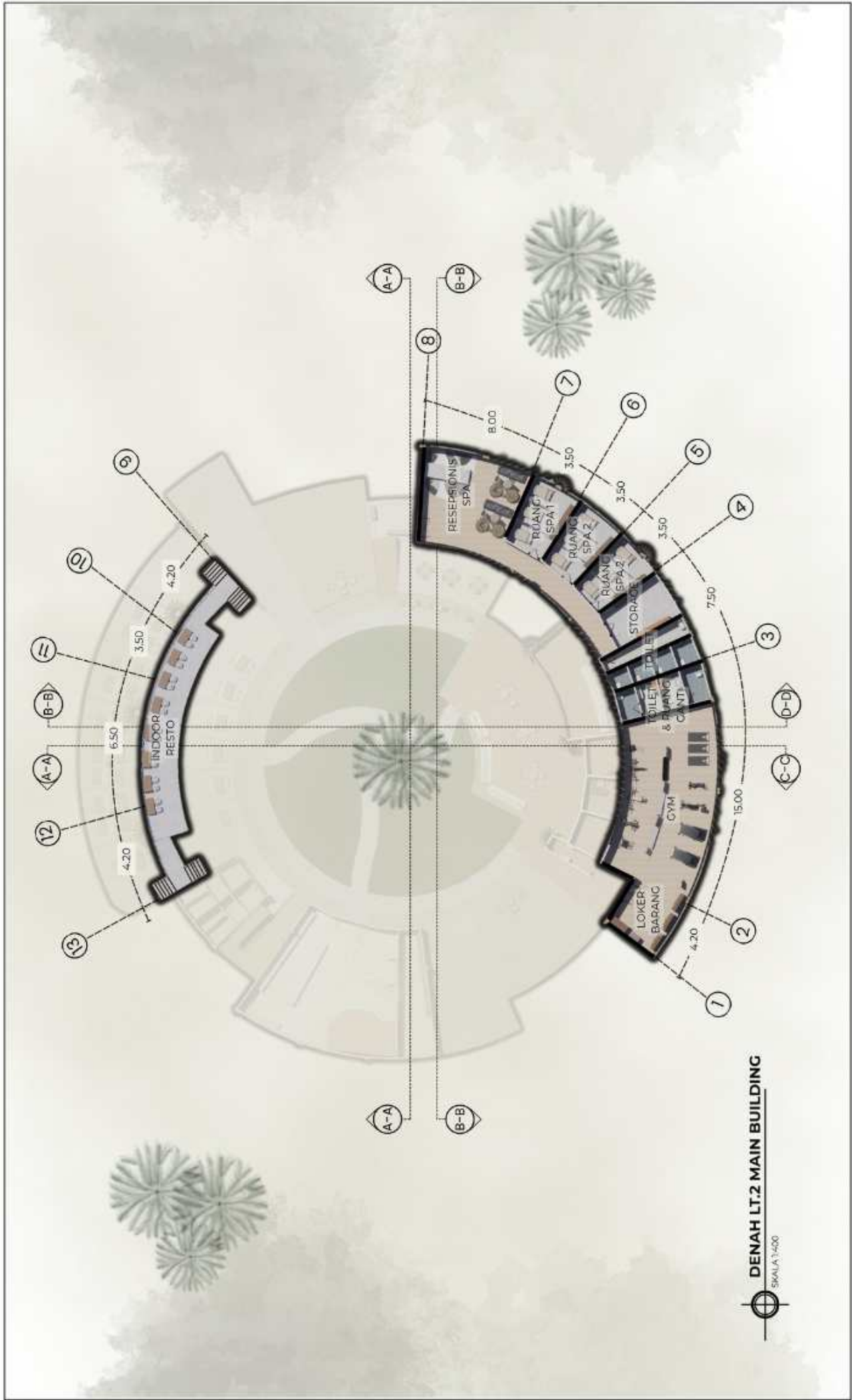


JUDUL PERANCANGAN
**Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai
Pasir Putih Situbondo**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

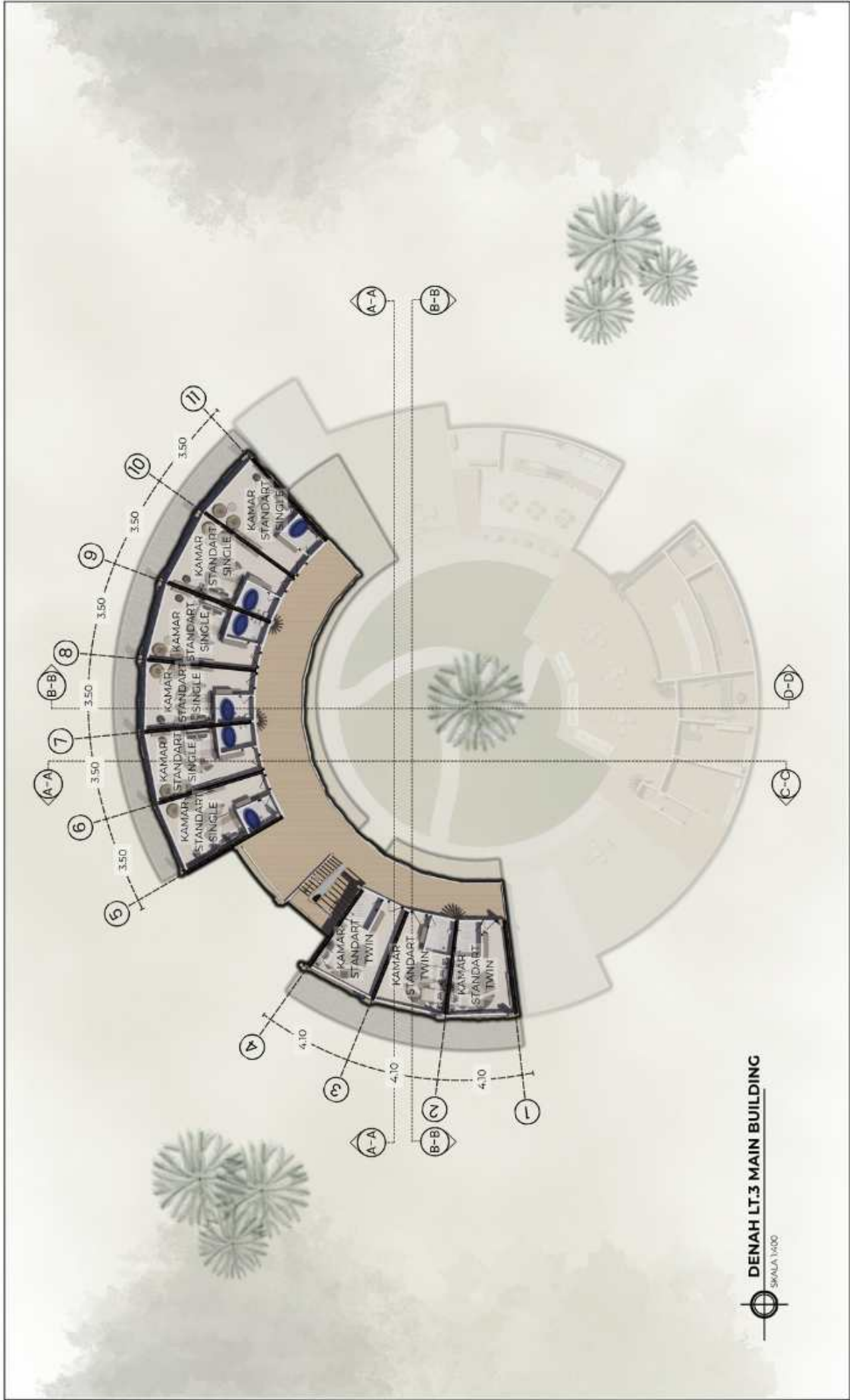
Gambar :
**POTONGAN
KAWASAN**
Skala 1:2000

MAHA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.
NIM : 220606110057
DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA





	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH LT.2 MAIN BUILDING Skala 1:400	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	66 6 66 66
---	--	---	--	---	--	-------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH LT.3 MAIN BUILDING Skala 1:400	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA	REVISI MALANG 7 66 JABANG LEMBAR
---	--	---	--	---	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH LT.4 MAIN BUILDING Skala 1:400	MAJMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA	REKOR MALANG 8 66 JABARAN LEMBAR
---	--	---	--	---	---	---



KAMAR TIPE STANDARD (SINGLE)
SKALA 1:100



KAMAR TIPE STANDARD (TWIN)
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL PERANCANGAN
**Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai
Pasir Putih Situbondo**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
KAMAR STANDARD
Skala 1:100

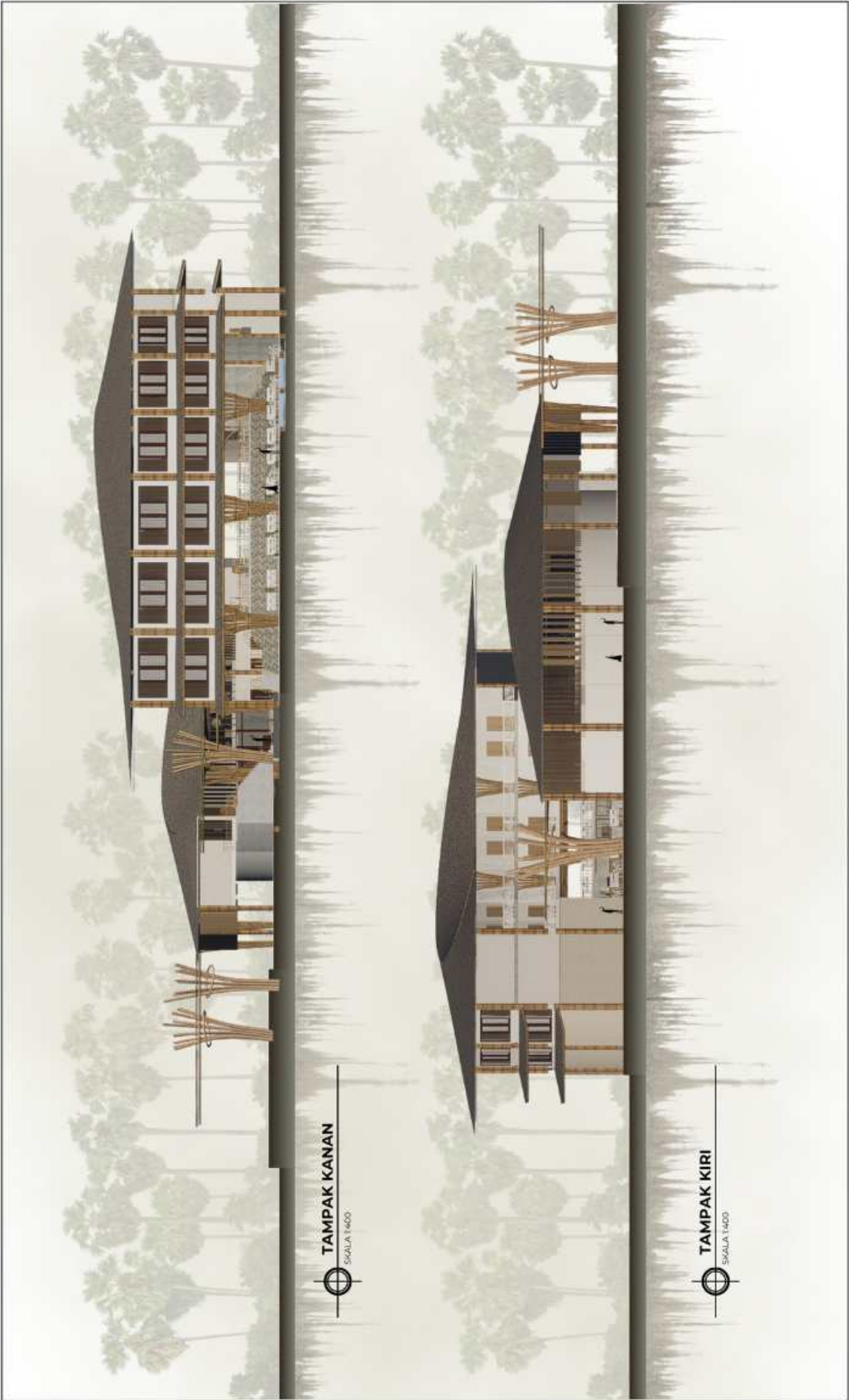
NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.
NIM : 220608110057
DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI




TAMPAK DEPAN
SKALA 1:400


TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:400

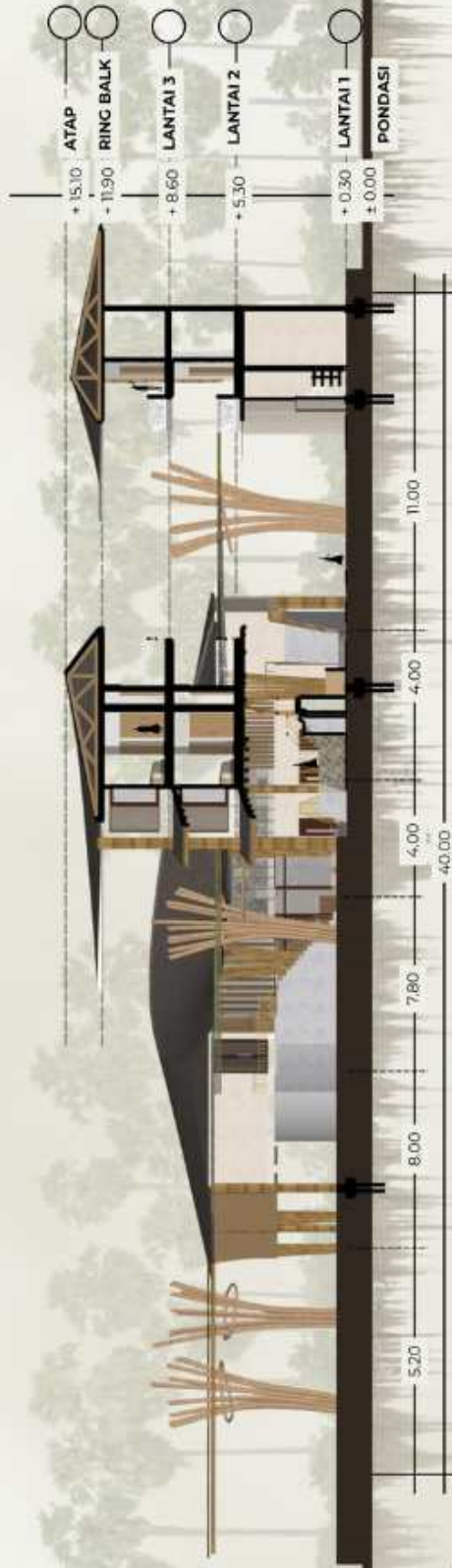
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK MAIN BUILDING Skala 1:400	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	10	66

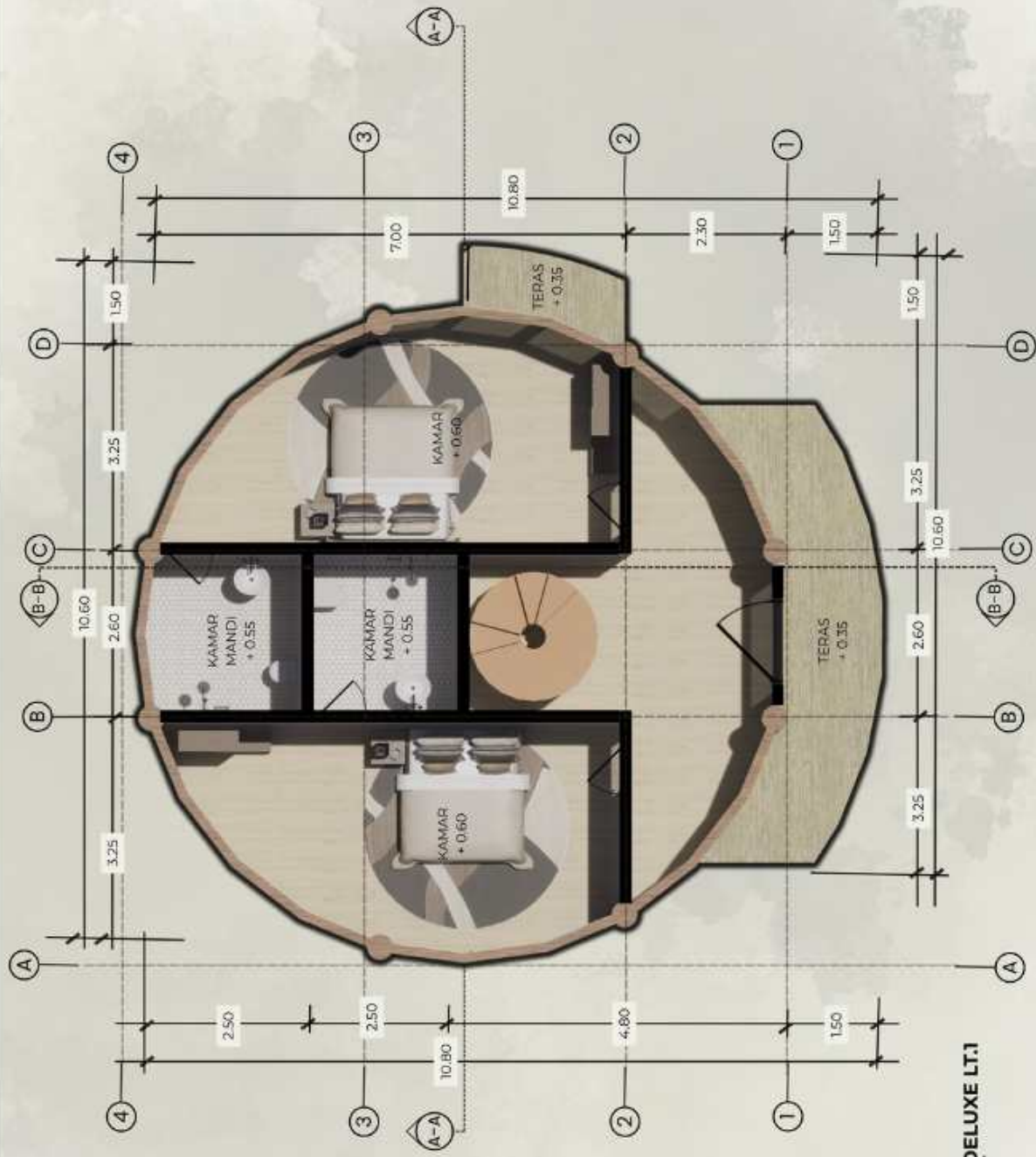


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK MAIN BUILDING Skala 1:400	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., M.T., IA	REKOR MALANG 11 66 JULAI 2025
---	--	---	--	---	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN MAIN BUILDING Skala 1:400	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., M.T., IA	12	REKOR MALANG JABAL LEBANG





DENAH COTTAGE TIPE DELUXE LT.1

SKALA 1:100



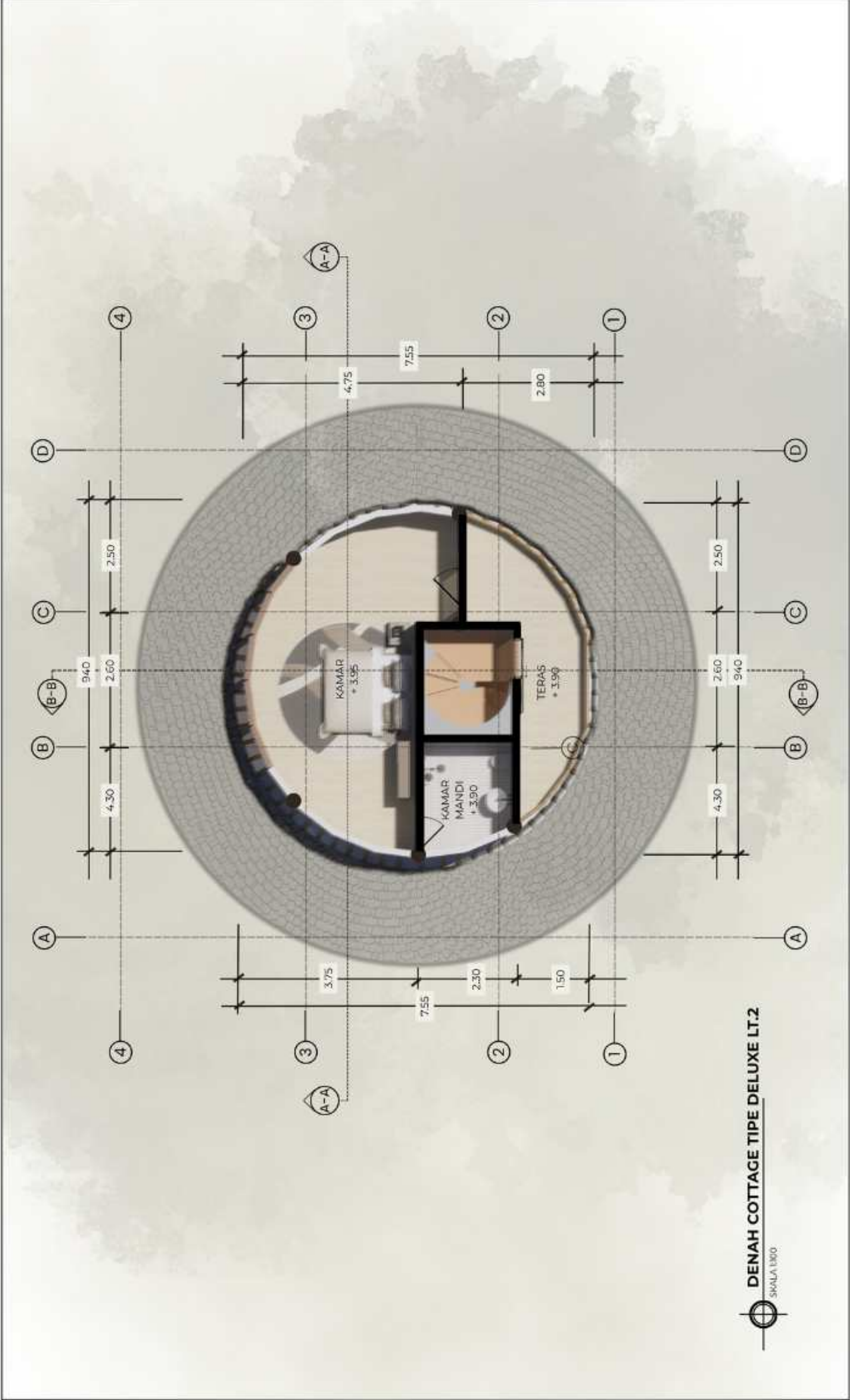
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai
Pasir Putih Situbondo
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
DENAH COTTAGE
TIPE DELUXE LT.1
Skala 1:100

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.
NIM : 220606110057
DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani R., S.T., MT., IA



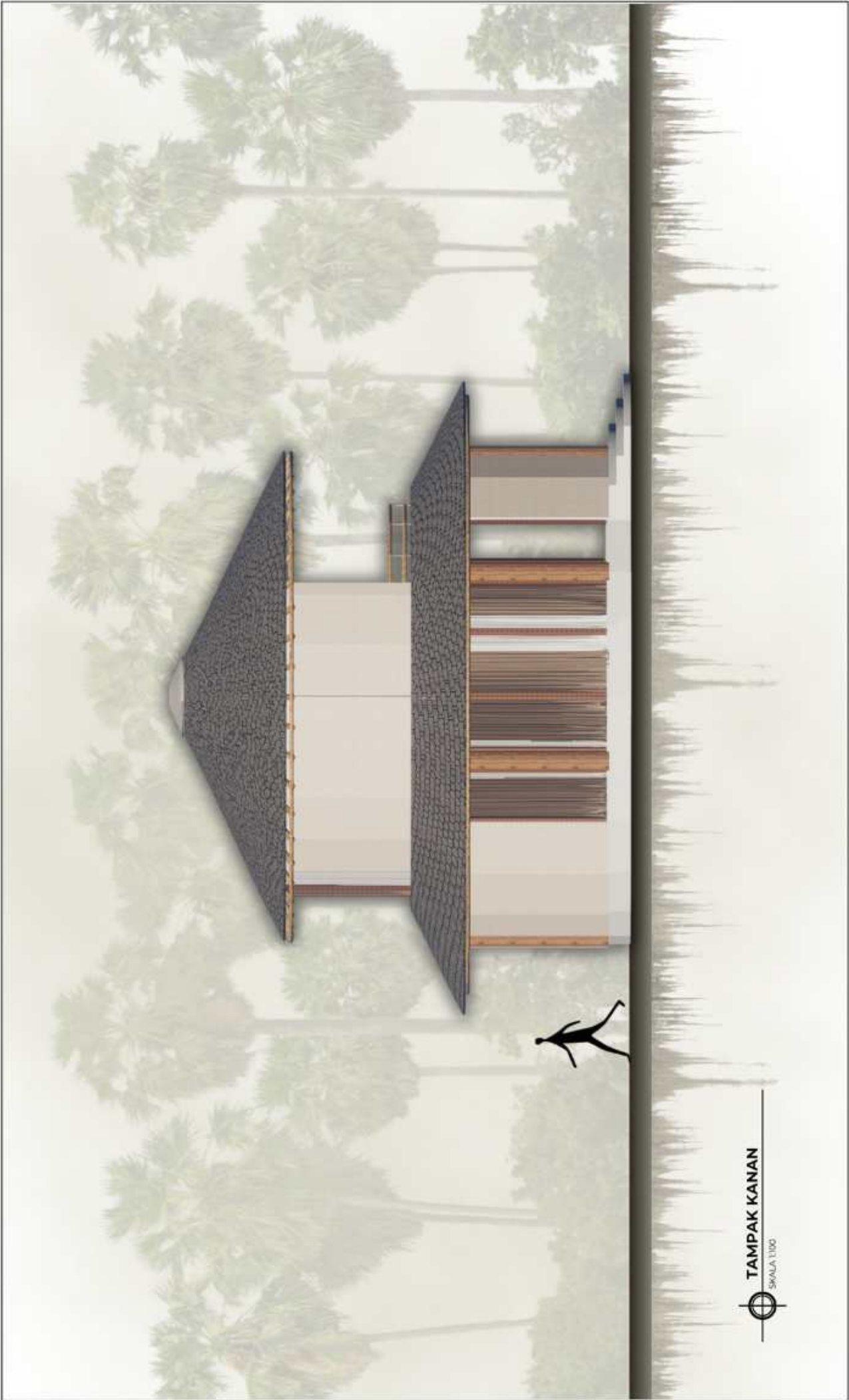
DENAH COTTAGE TIPE DELUXE LT.2
SKALA 1:100

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026		Gambar : DENAH COTTAGE TIPE DELUXE LT.2 Skala 1:100	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitrahini M. S.T., MT., IA	15 66 JABALAH LEMBAR



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK COTTAGE TIPE DELUXE Skala 1:100	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., M.T., IA	16	REKOR MALANG



TAMPAK KANAN
SKALA 1:100

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK COTTAGE TIPE DELUXE Skala 1:100	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., M.T., IA	18	66
						18	66

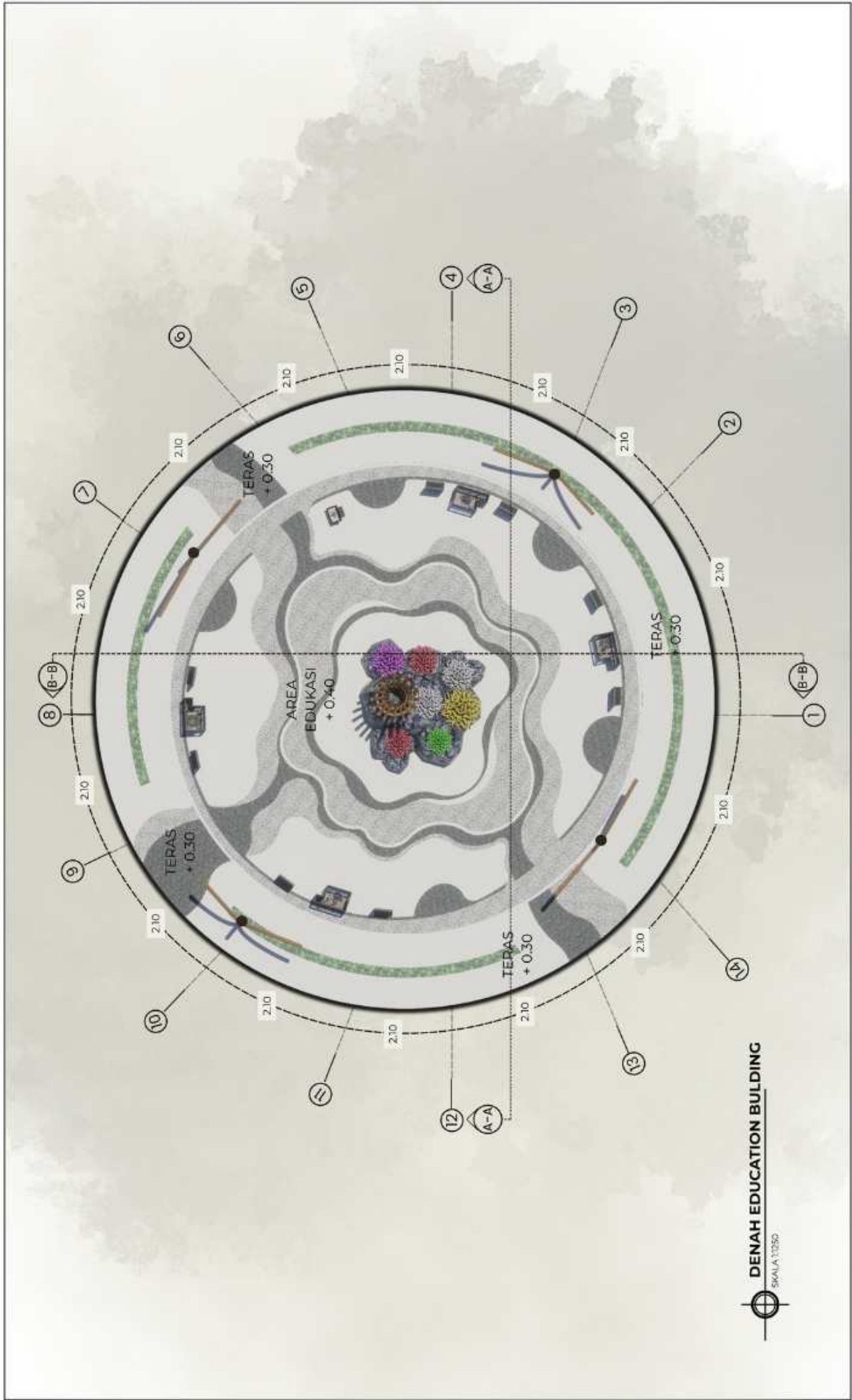


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN COTTAGE TIPE DELUXE Skala 1:100	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	21	66 JURUSAN ARSITEKTUR
						21	



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK COTTAGE TIPE SUITE Skala 1:100	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., M.T., IAI	REKOR MALANG 24	66 JABAH LEMBAR

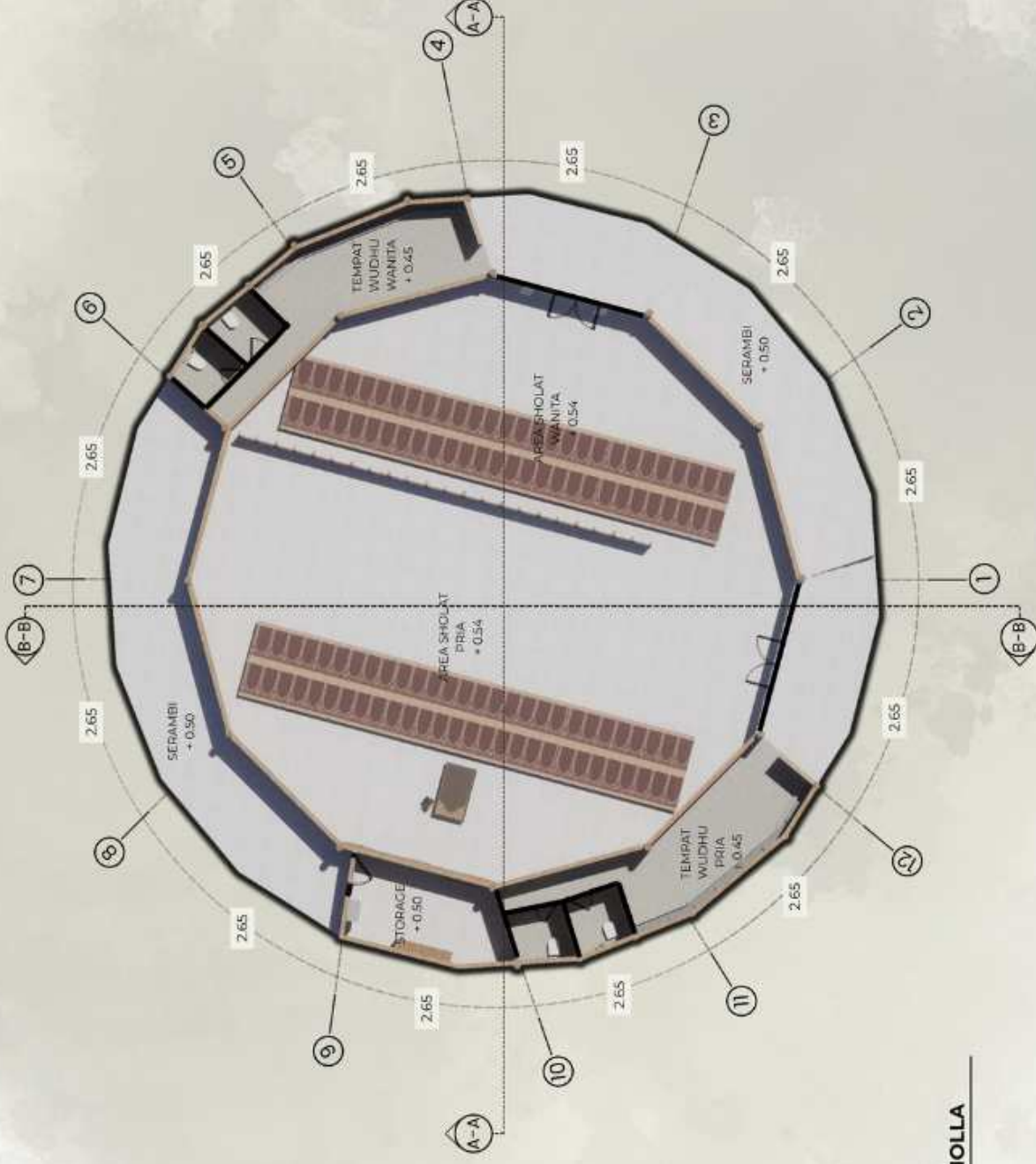




	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH EDUCATION BUILDING Skala 1:250	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	30 66 JURUSAN ARSITEKTUR
---	--	---	--	---	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK EDUCATION BUILDING Skala 1:250	MAJMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA	REKOR MALANG 31 66 JABAL LEBAR
---	--	---	--	--	--	---



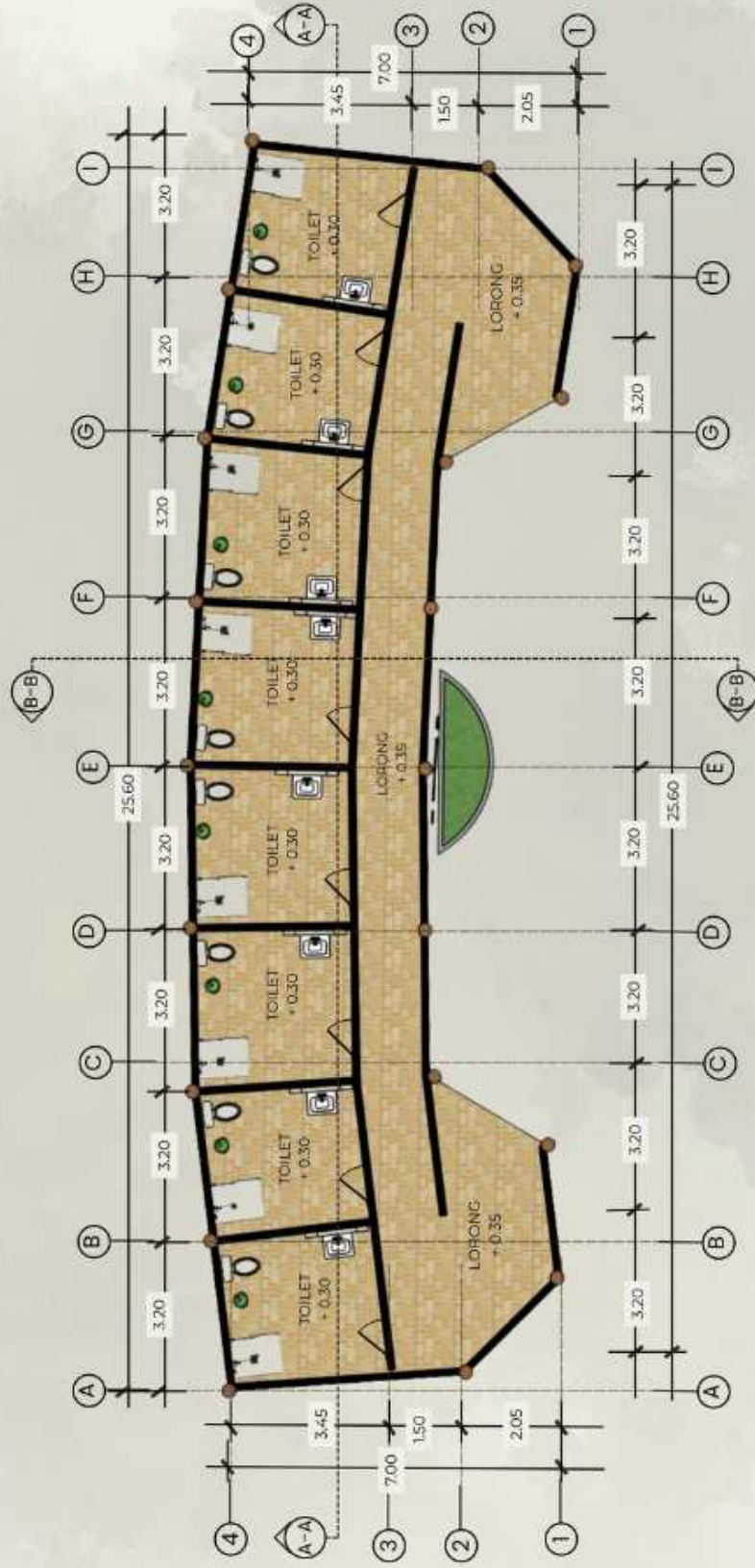
DENAH MUSHOLLA

SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH MUSHOLLA Skala 1:250	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani K., S.T., MT., IA	KELOMPOK : 34 Jumlah Lembar : 66
---	--	---	--	---	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK MUSHOLLA Skala 1:250	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA	REKOR MALANG 36 66 JABARAN LEMBAR
---	--	---	--	--	---	--



DENAH TOILET UMUM
SKALA 1:150



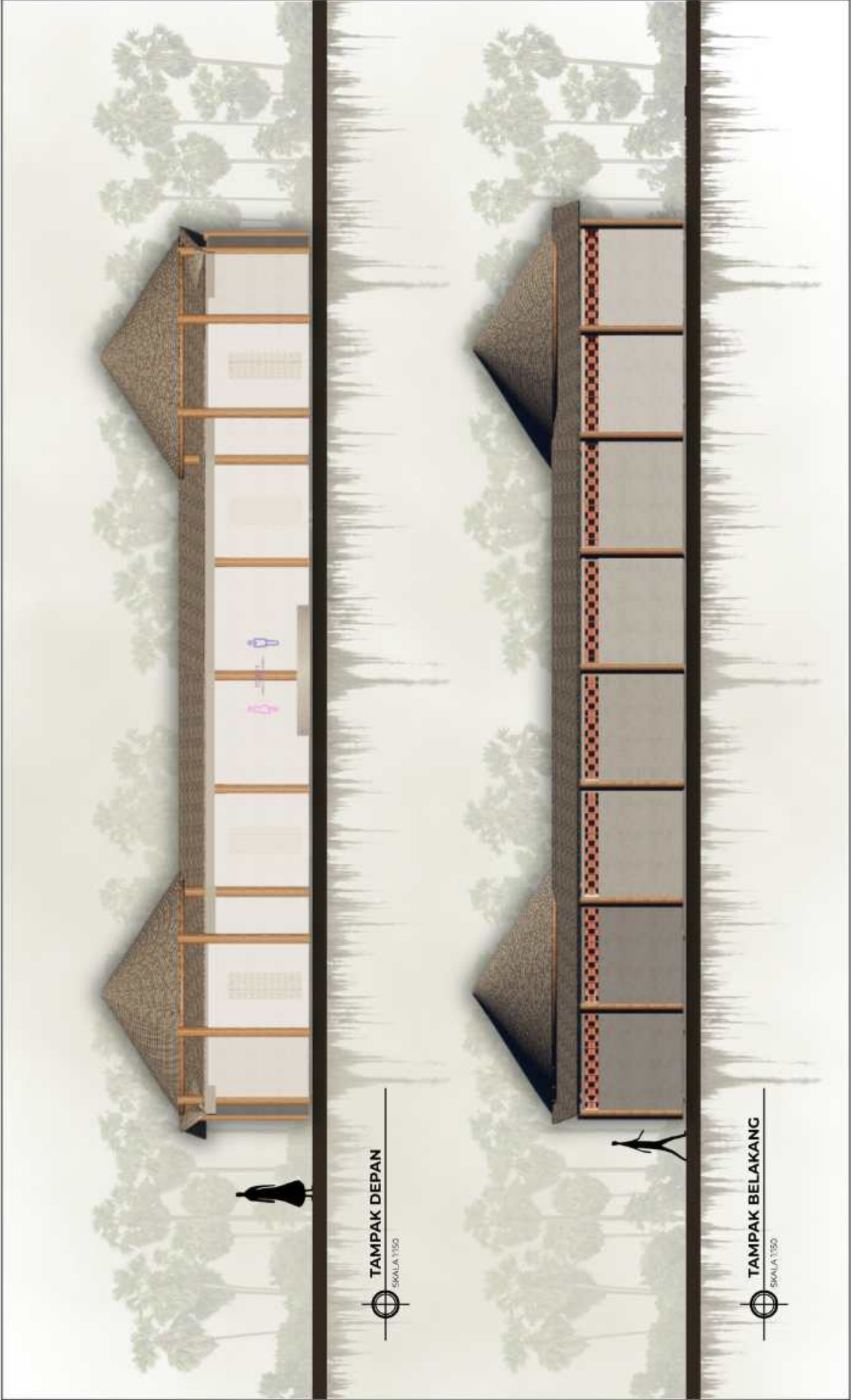
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
DENAH TOILET UMUM
Skala 1:150

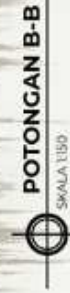
NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.
NIM : 220608110057
DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK TOILET UMUM Skala 1:150	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	SEKSI HALAMAN 39 66 JILID II LEMBAR
---	--	---	--	---	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK TOILET UMUM Skala 1:50	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., M.T., IA	REKOR MALANG 40	66 JABANG LEMBAR



DETAIL LANSKAP

Tanaman Soft Scape

Pohon Palm



Cemara Laut



Pohon Ketapang



Rumput manila



Hard Scape



Soft Scape



Site



Material Hard Scape

Kolam finishing batu alam



Batu Alam



Sirkulasi



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL PERANCANGAN
Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
DETAIL LANSKAP

Skala

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.

NIM :
220608110057

42

DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI

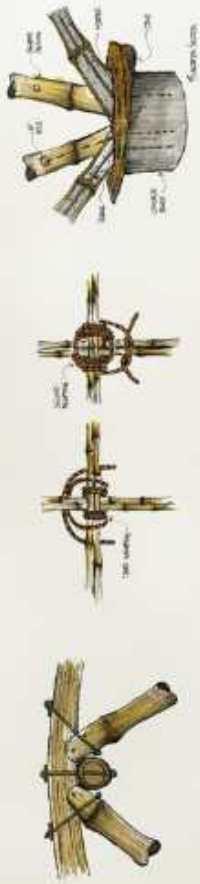
66

ARSLAN LEMBAR

DETAIL EDUCATION BUILDING



• Struktur



Sistem struktur bambu yang digunakan menggabungkan teknik tradisional dan modern, sehingga tidak hanya kuat secara struktural tetapi juga menghadirkan ekspresi arsitektur yang selaras dengan konsep ekologis dan kontekstual kawasan pesisir.

Penutup atap membran / fabric yang ringan
Memungkinkan pencahayaan alami masuk secara difus



Struktur bambu
sebagai elemen utama, yang membentuk sistem rangka space frame ringan dan fleksibel



Lantai finishing batu alam
memberikan kesan natural dan pengarah sirkulasi



Pondasi beton bertulang
Pondasi beton bertulang sebagai tumpuan utama untuk menjaga kestabilan struktur di area pesisir

• Material



Bambu
kolom dan rangka utama

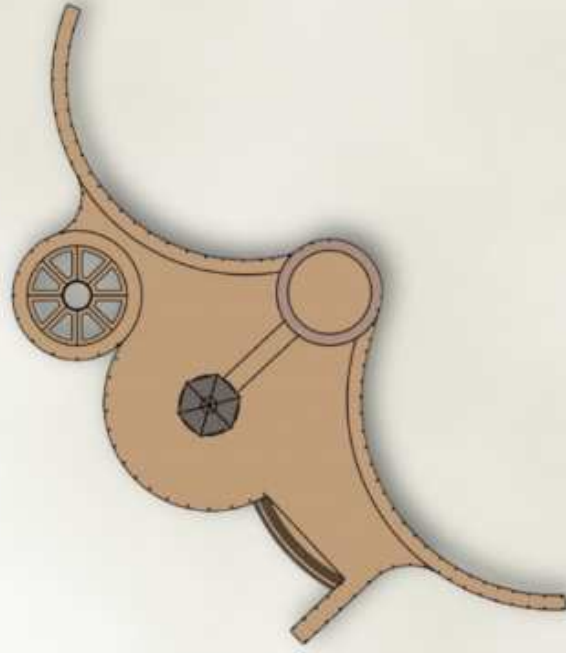


Penutup Atap
Polycarbonate

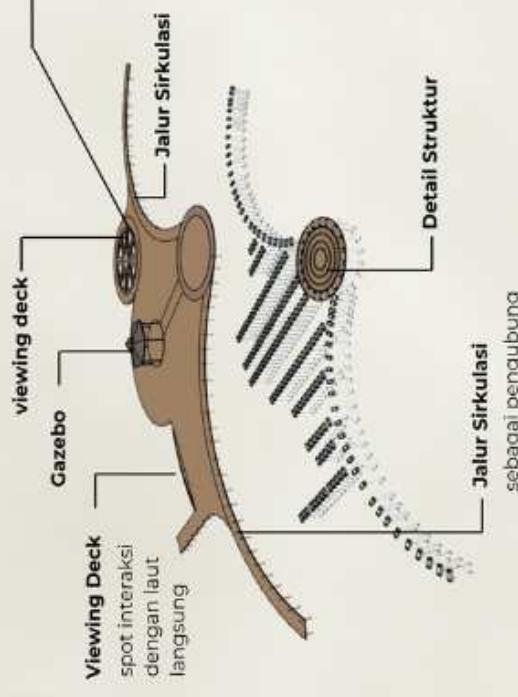


Ring & clamp
Stainless steel

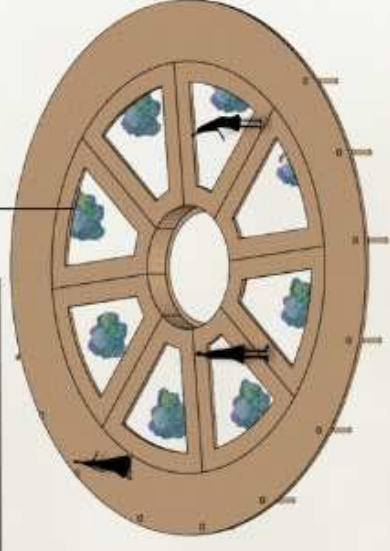
DETAIL MARINE DECK



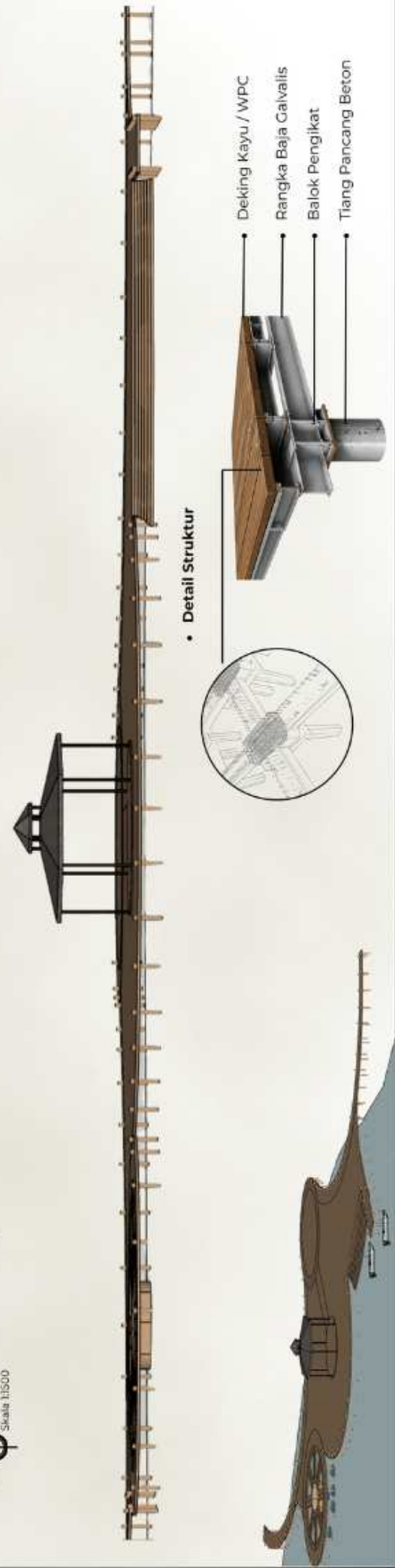
Denah
Skala 1:1500



Bukaan Kaca Akriik
untuk observasi bawah air



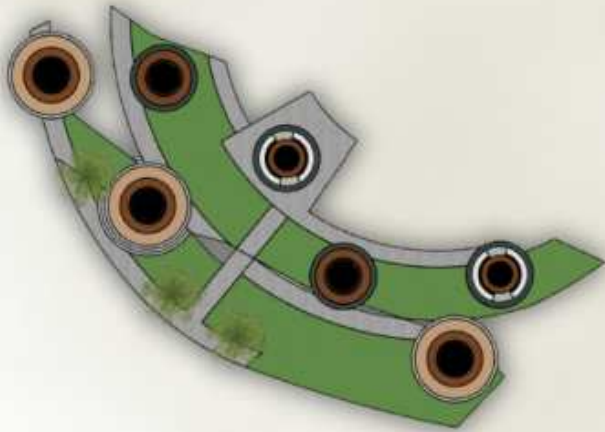
Perspektif



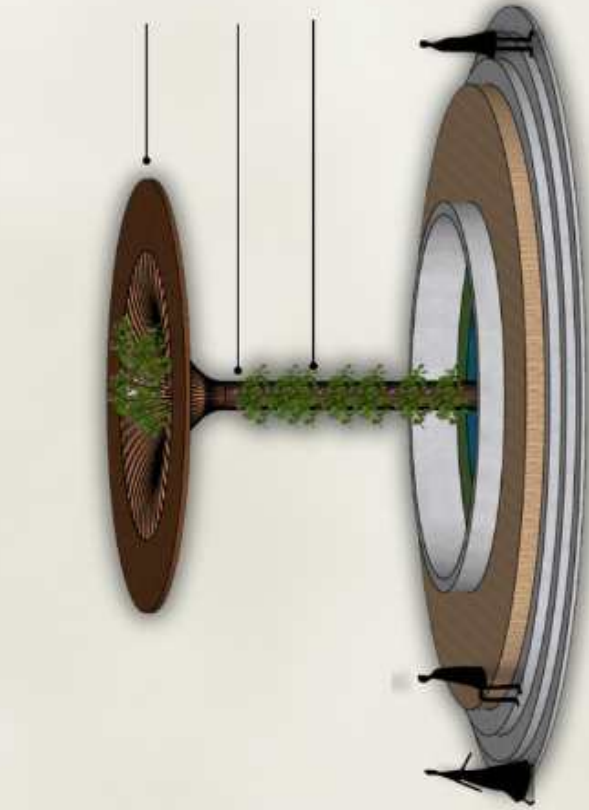
• Detail Struktur

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DETAIL MARINE DECK	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057	44	66
					DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani K., S.T., MT., IA		

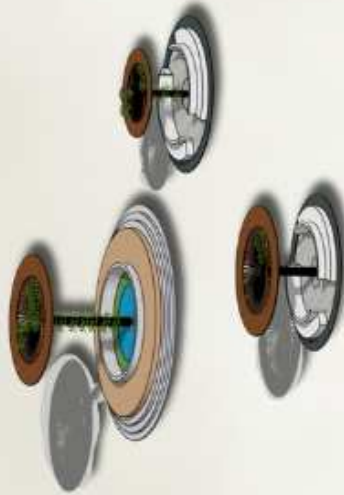
DETAIL PERGOLA VERTICAL GARDEN



Denah
Skala 1:1500



Perspektif



Potongan

Material

Lantai

Decking Kayu / WPC
+ Batu Alam



Finishing: cat kayu
atau vernis untuk lantainya

Kanopi Atas

Bangka Baja Ringan
+ Finishing Kayu / WPC



Memastikan keserasian warna,
ukuran, kualitas & jenis

Kolom Utama

Baja / Pipa Hollow
Galvanis



Takaran bentuk, ukuran,
dan kualitas

Struktur Utama

Merica Berulang



Kayu dan bahan finishing
lingkungan sekitar

Penampung Air Hujan

Estetis & Ekologis

Teduhan

Talang Lingkaran

Penampung air hujan

Pipa Penyalur Air Hujan

Penampung air hujan

Vegetasi Rambat

Sebagai Peneduh

Bak Penampung Air

Sebagai Reservoir



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL PERANCANGAN
**Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai
Pasir Putih Situbondo**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
DETAIL PERGOLA

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.

NIM :
220608110057

45

REVISI HALAMAN

DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI

66

ARSLAN USMAN

DETAIL KANOPI DROP OFF



Perspektif



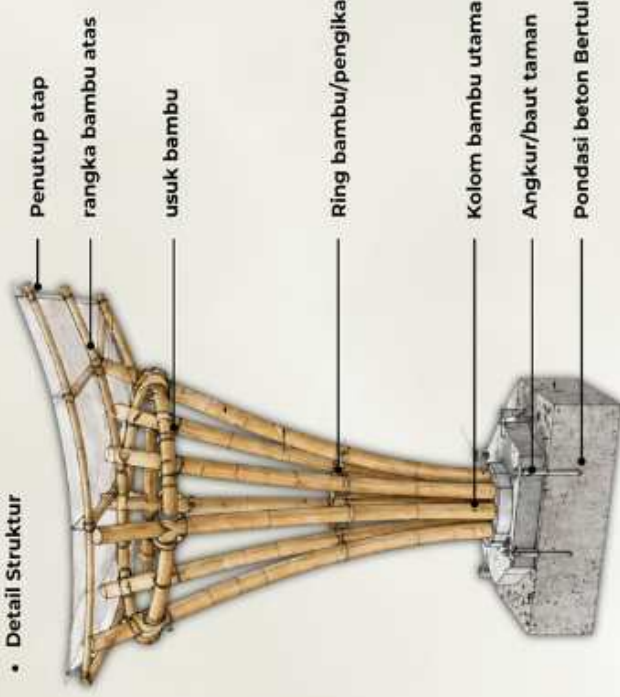
Tampak Depan

- Bentuk melengkung mengikuti pola kontur pada tapak, memberikan kesan natural
- Peneduh panas dan air hujan
- Menjadi elemen penyambung pada area drop-off
- Mendukung ventilasi alami dan pencahayaan difus

Detail Struktur



Pengikat



Penutup atap

rangka bambu atas

usuk bambu

Ring bambu/pengikat

Kolom bambu utama

Angkur/baut taman

Pondasi beton Bertulang



Pengikat

Struktur kanopi terinspirasi dari bentuk organik pohon/bambu yang bercabang. Sistem struktur yang menghasilkan kesan terbuka, ringan, dan menyatu dengan alam sesuai dengan prinsip eco-wisata

Material



Bambu

kolom dan rangka utama



Penutup Atap

Polycarbonate



Ring & clamp

Stainless steel



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



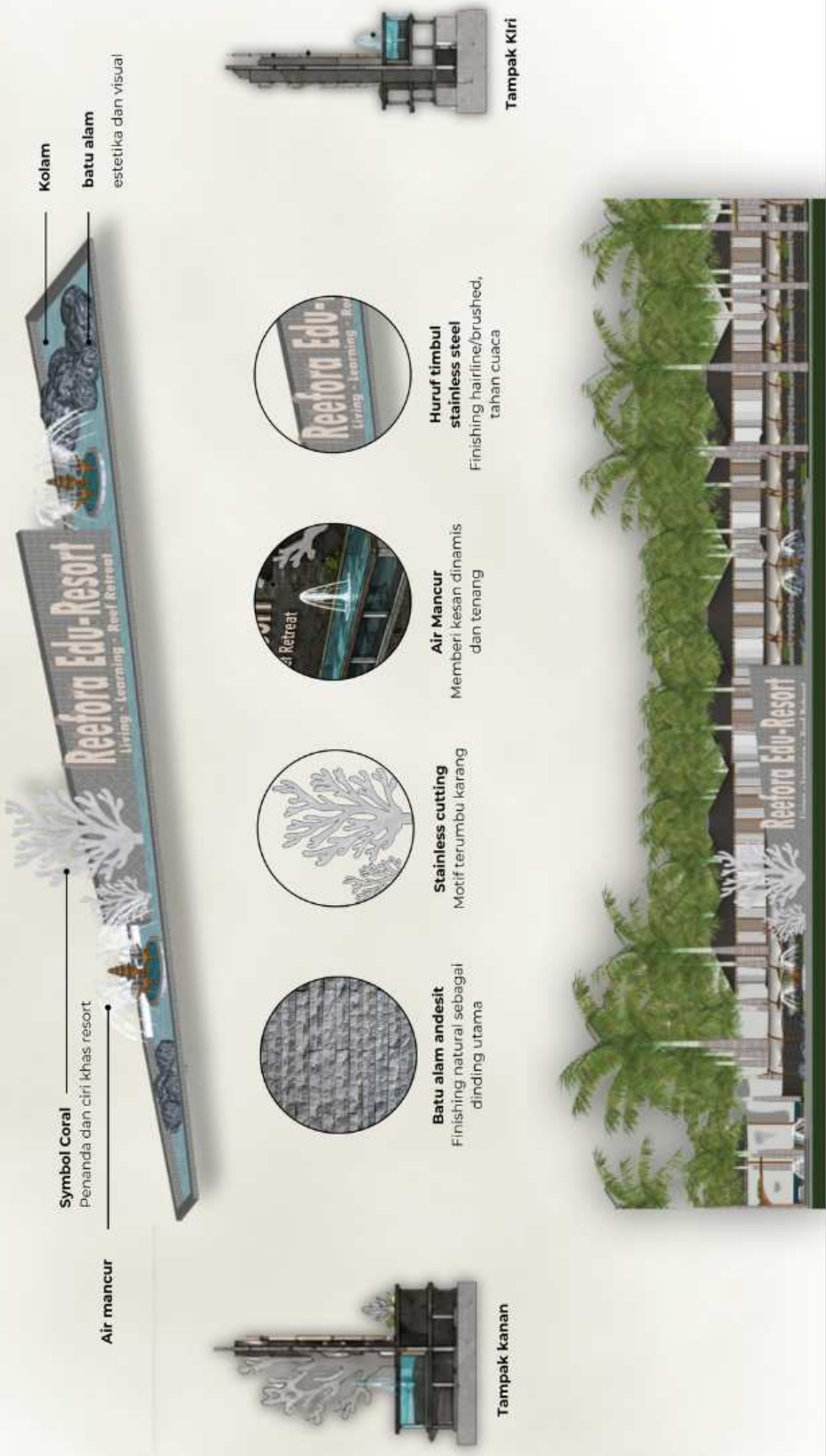
JUDUL PERANCANGAN
Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2026

Gambar :
DETAIL KANOPI DROP-OFF

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.
NIM : 220606110057

DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudra, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA

DETAIL REEFORA SIGNAGE



Symbol Coral

Penanda dan ciri khas resort

Air mancur

Kolam

batu alam

estetika dan visual

Batu alam andesit

Finishing natural sebagai dinding utama

Stainless cutting

Motif terumbu karang

Air Mancur

Memberi kesan dinamis dan tenang

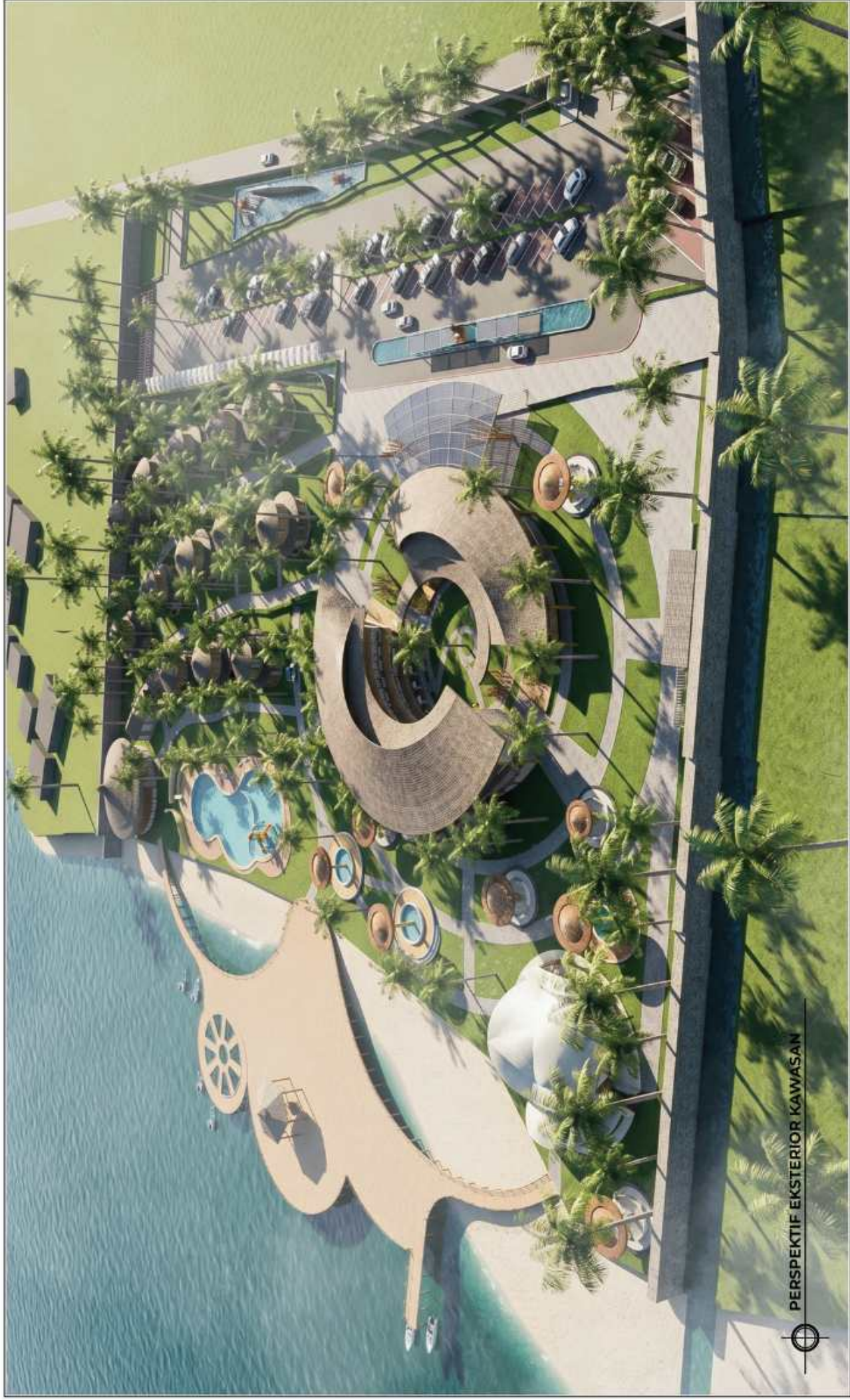
Huruf timbul stainless steel

Finishing hairline/brushed, tahan cuaca

Tampak kanan

Tampak Kiri

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugastakhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DETAIL SIGNAGE	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA	47	66
						47	66



PERSPEKTIF EKSTERIOR KAWASAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL PERANCANGAN
**Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai
Pasir Putih Situbondo**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.

NIM :
220608110057

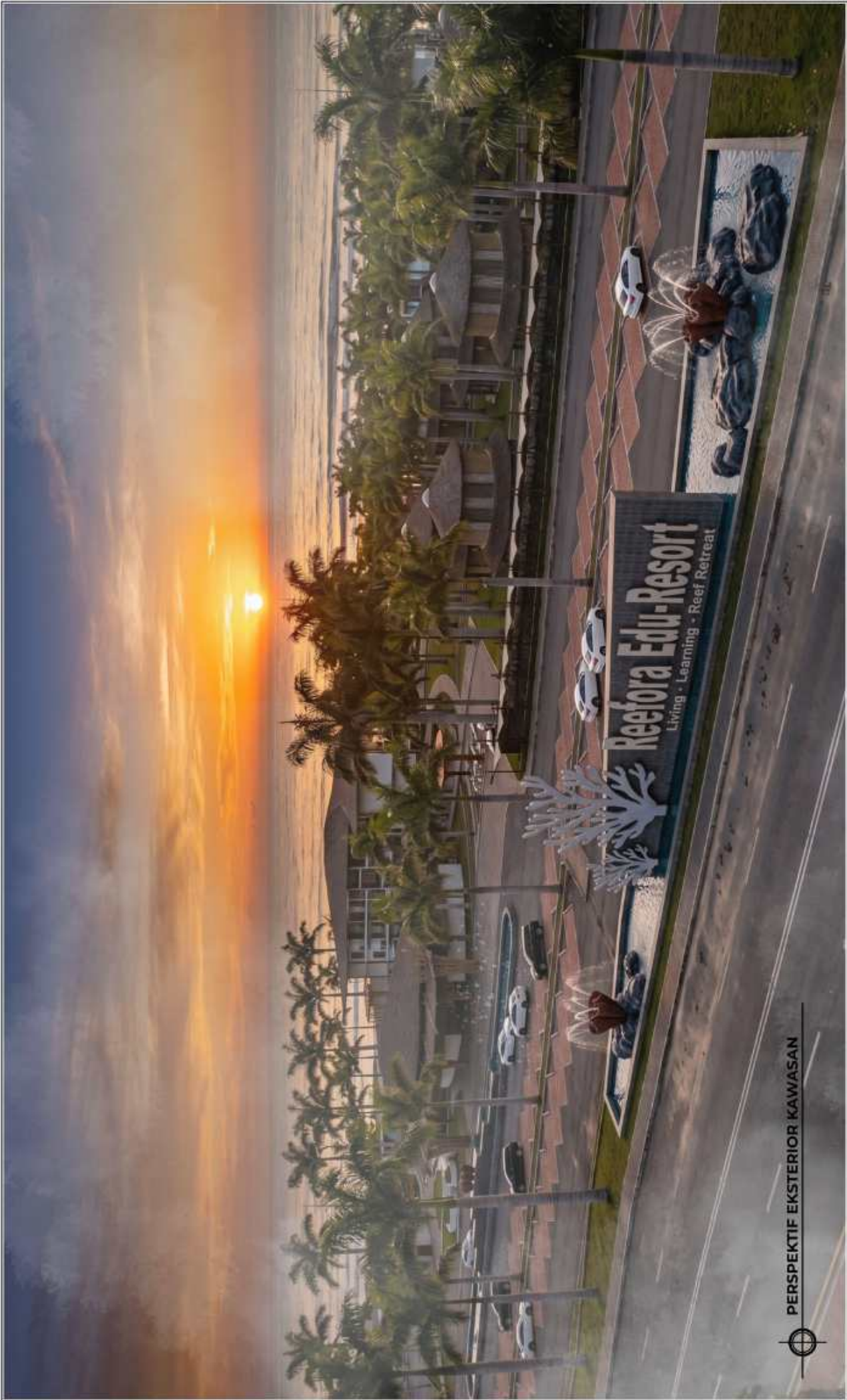
48

REKOR HALAMAN

DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriyati M., S.T., M.T., IAI

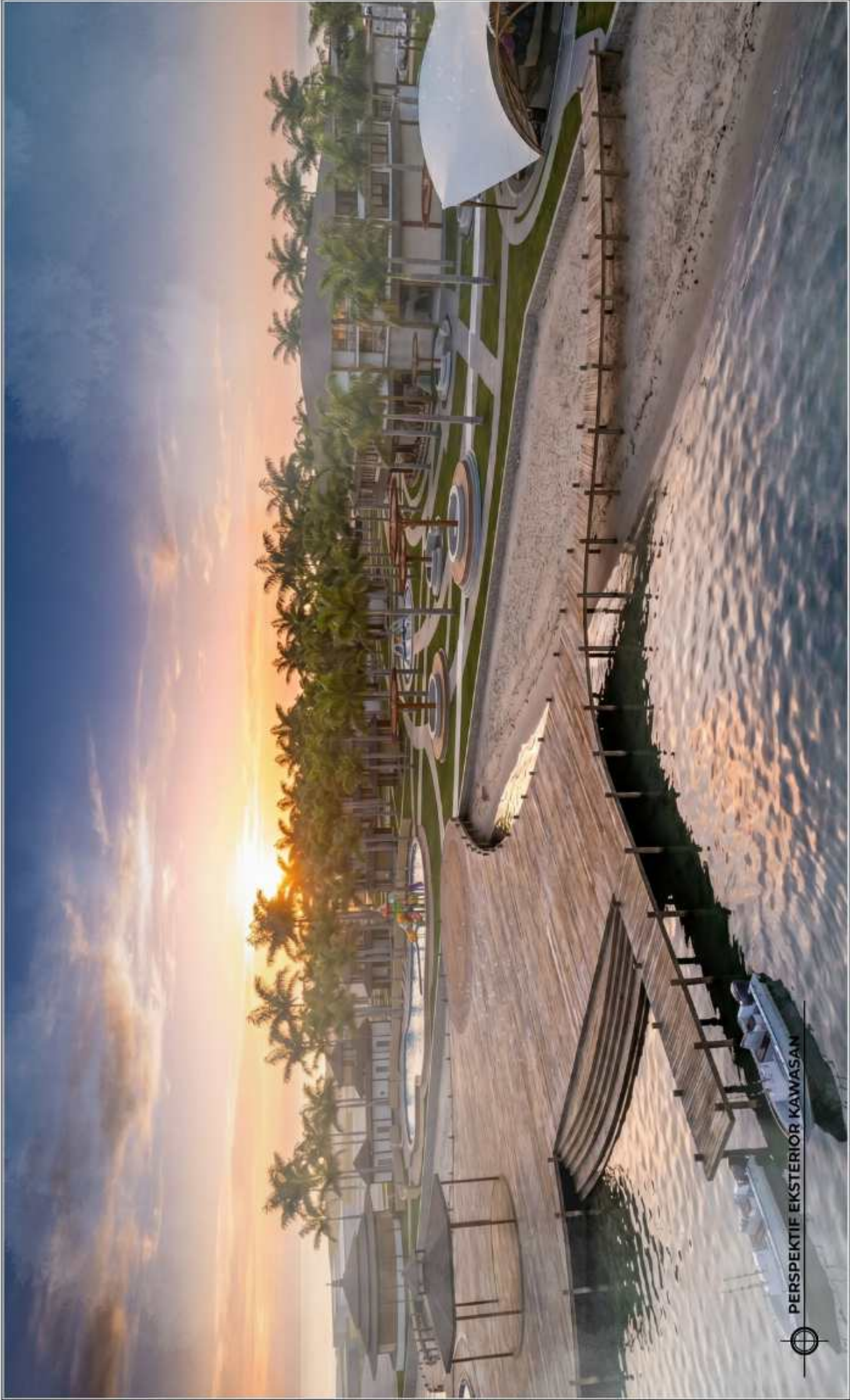
66

JURUSAN LENCAR




PERSPEKTIF EKSTERIOR KAWASAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani R., S.T., MT., IA	REKOR MALANG 49 66 JURUSAN LENDAP
---	--	---	--	--	---	---



PERSPEKTIF EKSTERIOR KAWASAN



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H.	NIM : 220608110057
					DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	
					51	66
					JURUSAN ARSITEKTUR	



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL PERANCANGAN

**Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai
Pasir Putih Situbondo**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.

NIM :
220606110057

DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani R., S.T., MT., IA

52

66

REKOR MALANG

JABARAN LEMBAR



PERSPEKTIF EKSTERIOR AREA MARINE DECK



PERSPEKTIF EKSTERIOR EDUCATION BUILDING



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL PERANCANGAN
**Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai
Pasir Putih Situbondo**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.
NIM : 220606110057
DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA

53

REKOR MALANG

66

JABARAN LEMBAR



PERSPEKTIF EKSTERIOR AREA MAIN BUILDING



PERSPEKTIF DROP-OFF



PERSPEKTIF EKSTERIOR AREA MAIN BUILDING



PERSPEKTIF EKSTERIOR AREA TEDUHAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA	REKOR MALANG 54 66 JABARAN LEMBAR
---	--	---	--	---	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	55 66 JURUSAN ARSITEKTUR
---	--	---	---	---	---	---



PERSPEKTIF INTERIOR EDUCATION BUILDING

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	MAHA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani N., S.T., MT., IA	REKOR MALANG 56 66 JABANG LERAS
---	--	---	--	--	---	---



PERSPEKTIF LOUNGE & CAFE



PERSPEKTIF RESEPSIONIS



PERSPEKTIF INTERIOR RESTO



PERSPEKTIF INTERIOR RESTO



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL PERANCANGAN
**Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai
Pasir Putih Situbondo**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.
NIM : 220606110057

DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani R., S.T., MT., IA

57
REKOR MALANG

66
JABANG LEMBAR



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Handa Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	SEKSIOR HALAMAN 58 66 JILID II LEMBAR
---	--	---	--	--	--	---



PERSPEKTIF LOCAL MARKET



PERSPEKTIF LOCAL MARKET



PERSPEKTIF RUANG GYM



PERSPEKTIF RUANG KARYAWAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL PERANCANGAN
Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
PERSPEKTIF INTERIOR

NAMA MAHASISWA :
CANDRI SUPREHATINING H.
NIM : 220606110057

DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars.
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA



PERSPEKTIF INTERIOR KAMAR TIPIKAL SINGLE BED



PERSPEKTIF INTERIOR KAMAR TIPIKAL SINGLE BED



PERSPEKTIF INTERIOR KAMAR TIPIKAL TWIN BED

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA	KELOMPOK MALAMATI 60 Jumlah Lembar 66
---	--	---	--	--	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	MAHA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudra, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani M., S.T., MT., IA	KELOMPOK MALANG 61 66 JABARAN LEMBAR
---	--	---	--	---	---	---

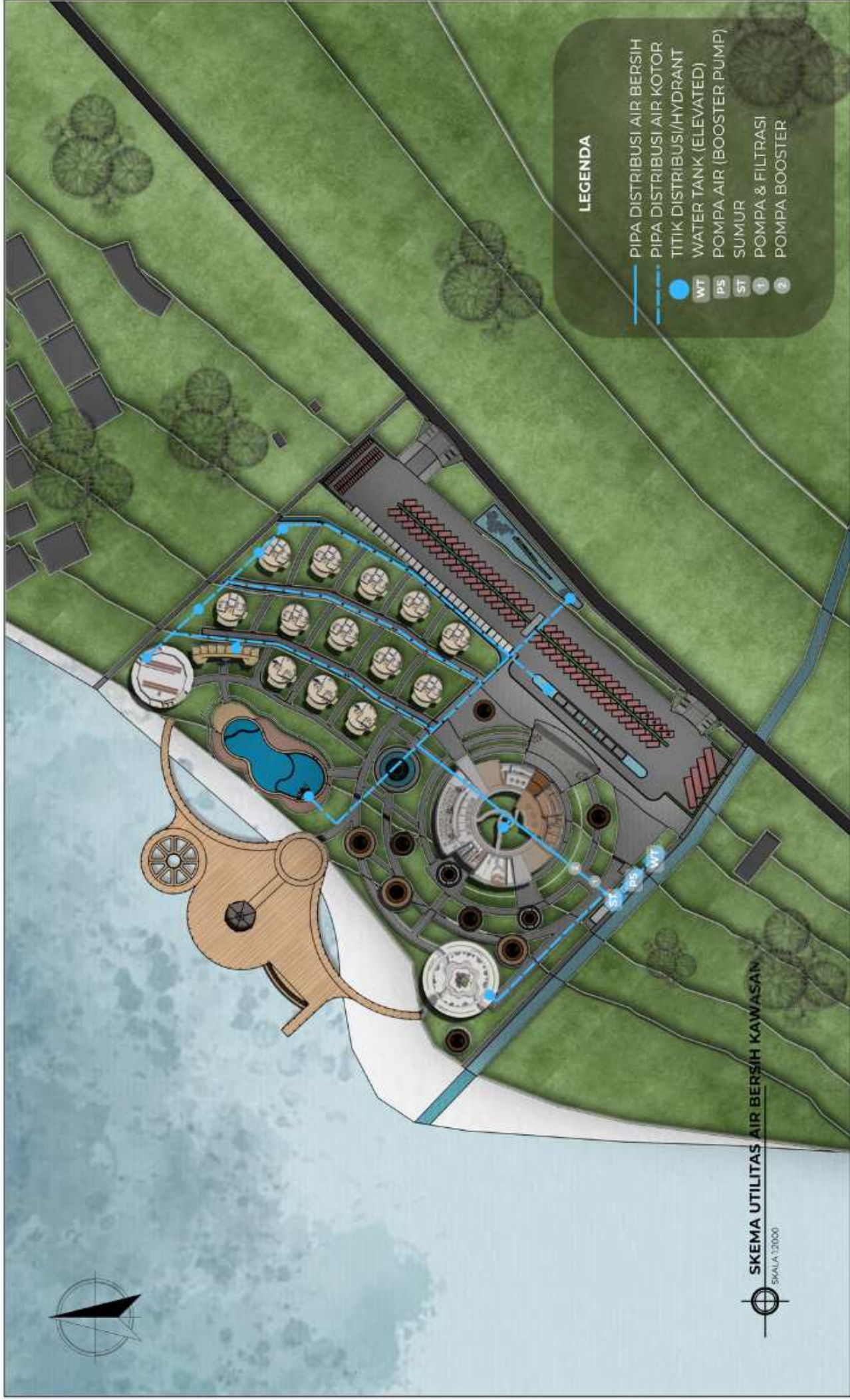


PERSPEKTIF INTERIOR RESEPSIONIS SPA

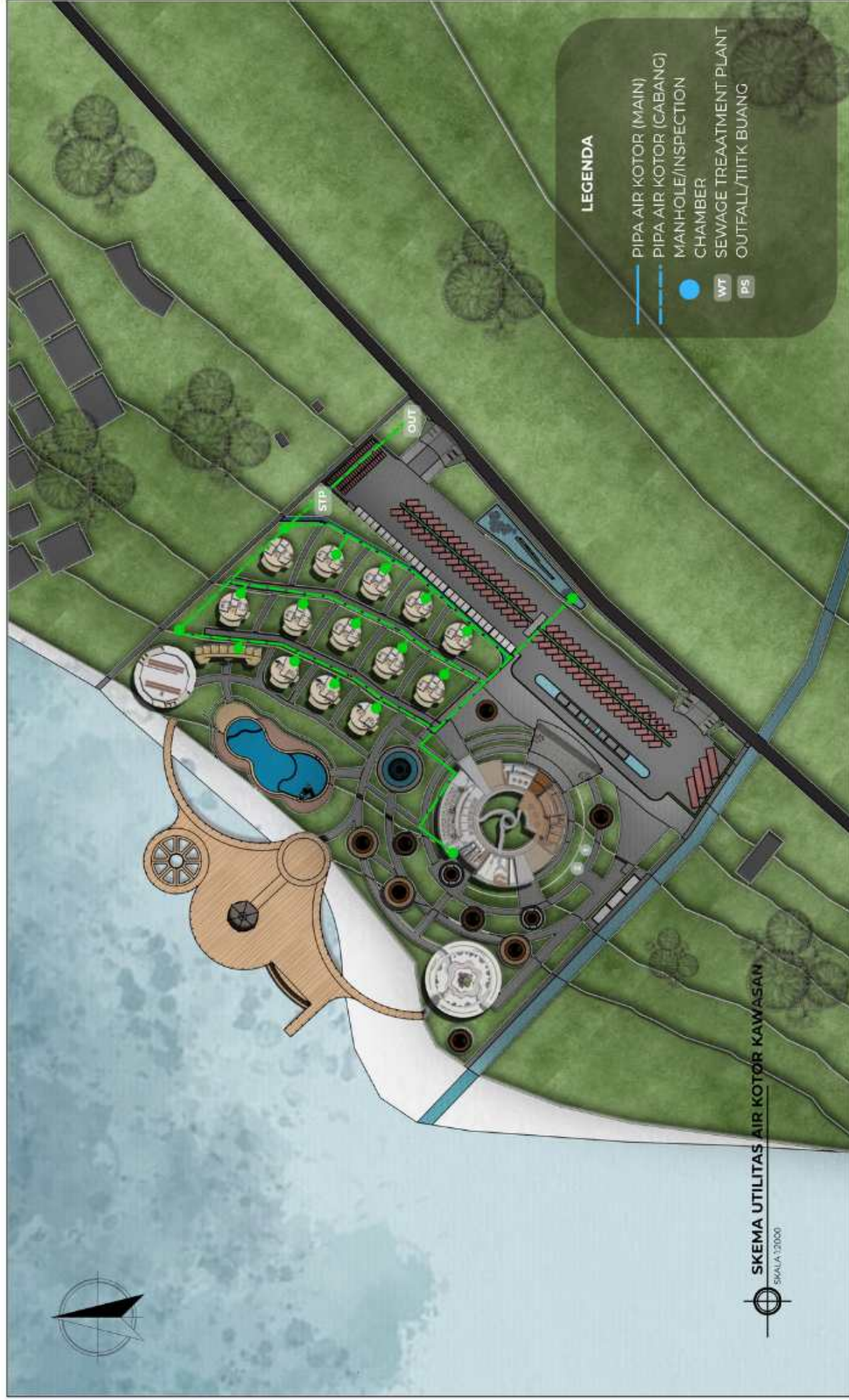


PERSPEKTIF INTERIOR KAMAR SPA

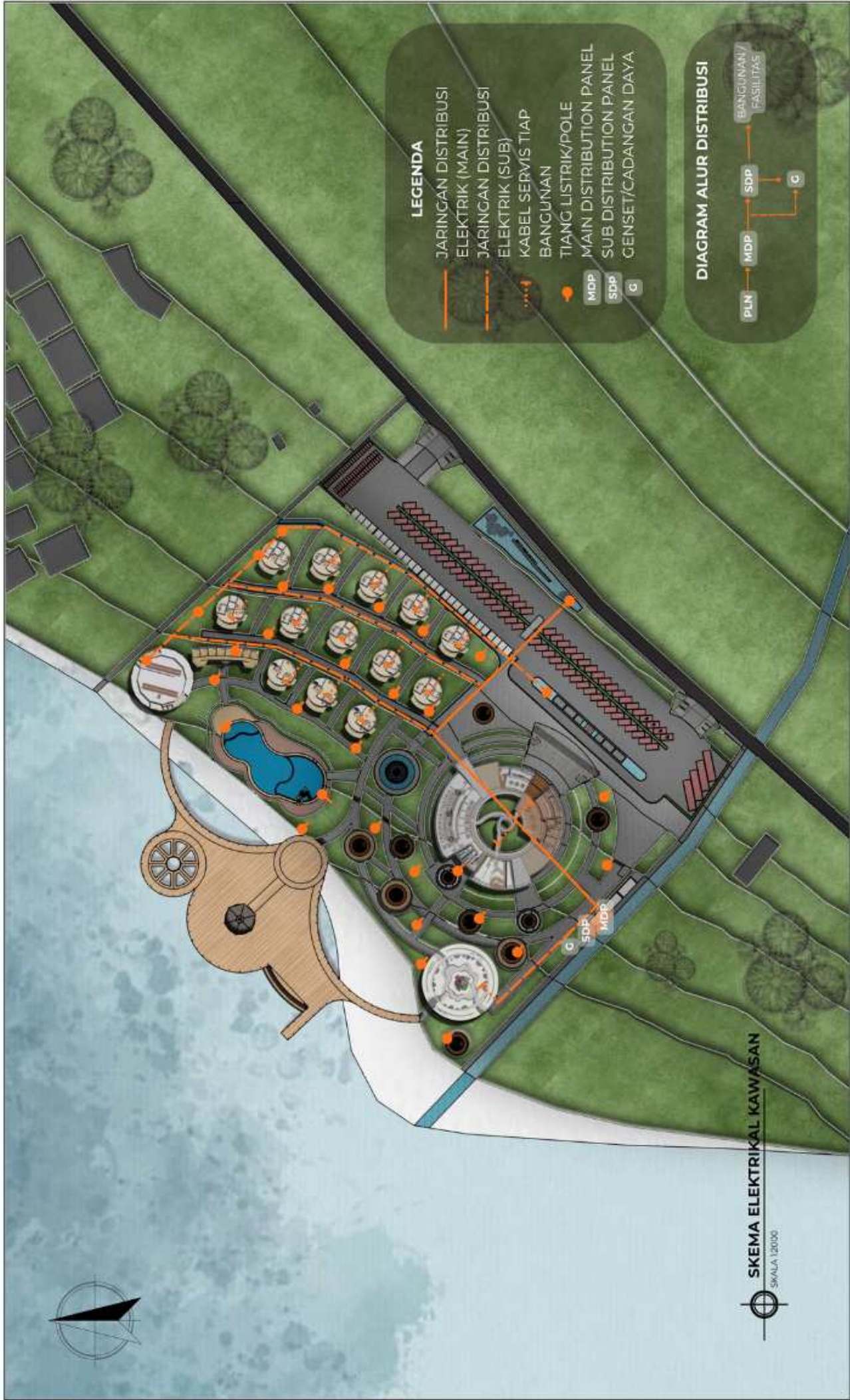
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERALANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220806110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Sanudho, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fauzan M., S.T., M.T., IAI	NOVOR MULIAH 62 66 JULIAN LESTARI
---	--	---	---	--	--	--



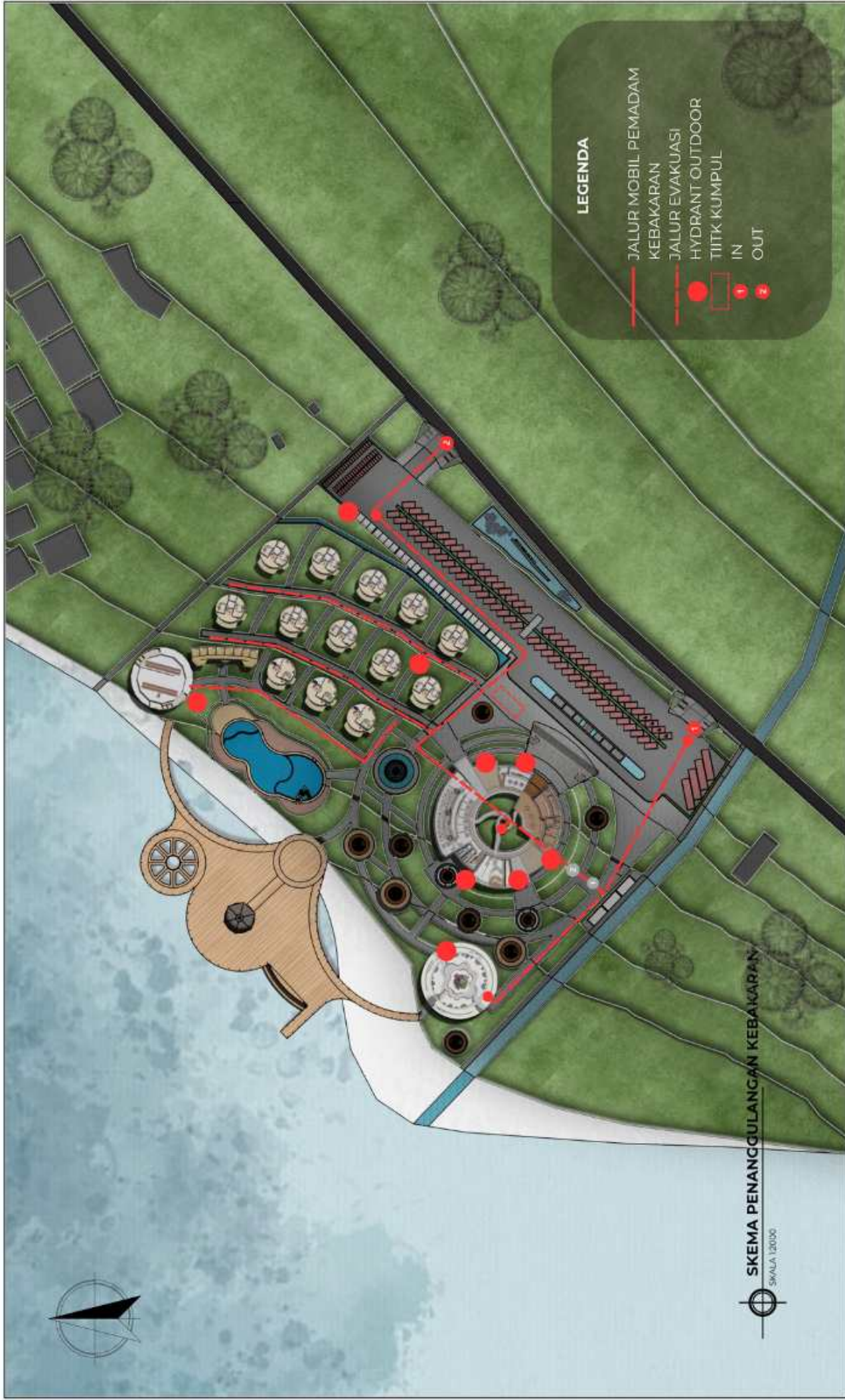
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : SKEMA UTILITAS AIR BERSIH KAWASAN Skala 1:2000	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	63 66 JILID II
---	--	---	--	---	--	-------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : SKEMA UTILITAS AIR KOTOR KAWASAN Skala 1:2000	NAMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220608110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Harida Samudro, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriani M., S.T., M.T., IAI	64 66 JILID II
---	--	---	--	--	--	-------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : SKEMA ELEKTRIKAL KAWASAN Skala 1:2000	MAHA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudin, M.Ars. DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani R., S.T., MT., IA	REVISI MALANG 65 66 JABANG LEMBAR
---	--	---	--	--	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN Resort Eco-Wisata Edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024	Gambar : SKEMA PENANGGULANGAN KEBAKARAN Skala 1:2000	MAJMA MAHASISWA : CANDRI SUPREHATINING H. NIM : 220606110057 DOSEN PEMBIMBING 1 : Haris Samudro, M.Ars DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Ar. Aulia Fitriani K., S.T., M.T., IA	66 66 JABARAN LEMBAR
---	--	---	--	--	--	-------------------------------------



MAJALAH

RESORT *ECO*-WISATA EDUKATIF DI PANTAI PASIR PUTIH SITUBONDO

Nama : Candri Suprehatining Hasyanti
Pembimbing 1 : Harida Samudro, M.Ars
Pembimbing 2 : Dr. Ar. Aulia Fikriarini M., M.T., IAI
Tipologi Bangunan : Resort Edukatif
Lokasi : Pantai Pasir Putih, Situbondo
Luas Tapak : 34900 m²

Situbondo dikenal sebagai kawasan pesisir yang memiliki keindahan alam yang khas, salah satunya terletak di kawasan Pantai Pasir Putih. Wilayah ini menyimpan potensi ekosistem pesisir beragam, mulai dari vegetasi pantai, padang lamun, hingga terumbu karang yang masih produktif. Keindahan tersebut menjadikan kawasan ini sebagai destinasi wisata yang diminati. Namun di sisi lain, meningkatnya aktivitas wisata turut membawa dampak terhadap penurunan kualitas lingkungan, khususnya kerusakan ekosistem terumbu karang.

Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan perancangan yang tidak hanya berorientasi pada rekreasi, tetapi juga mampu menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian alam. Oleh karena itu, perancangan resort berbasis ekowisata edukatif di Pantai Pasir Putih Situbondo hadir sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut dengan menghadirkan ruang wisata yang berkelanjutan sekaligus edukatif, serta mendorong kesadaran pengunjung terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan pesisir.



Konsep perancangan resort ini tidak hanya berangkat dari aspek ekologis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman sebagai landasan dalam menjaga alam. Hal ini sejalan dengan QS. Ar-Rum ayat 41 yang menjelaskan bahwa kerusakan di darat dan laut terjadi akibat ulah manusia, sehingga desain diarahkan untuk meminimalkan dampak tersebut. Selain itu, manusia sebagai khalifah bertanggung jawab menjaga keseimbangan dan menghindari sikap berlebihan (israf), yang diwujudkan melalui pendekatan Islamic Integration dalam prinsip ekowisata.

Selanjutnya, konsep Synergy with Nature dan Sustainable Living diterapkan sebagai bentuk implementasi nilai Islam dalam desain. Prinsip ini juga selaras dengan hadist H.R. Tirmidzi No. 1847 yang menganjurkan untuk tidak berlebihan dalam menggunakan sumber daya, termasuk air. Penerapannya terlihat pada pemanfaatan energi alami seperti cahaya dan angin, penggunaan material lokal, serta perancangan ruang terbuka yang mendukung efisiensi energi. Dengan demikian, nilai-nilai keislaman tidak hanya bersifat konseptual, tetapi hadir secara nyata dalam strategi desain.



Perspektif Kawasan tampak mata manusia



Perspektif Eksterior Cottage

Penerapan konsep dalam rancangan diwujudkan melalui pembagian zonasi antara area terbangun dan area konservasi. Zona primer difungsikan sebagai akomodasi dan fasilitas utama, sedangkan zona sekunder berfokus pada kegiatan edukasi dan konservasi di kawasan pantai. Di antara keduanya terdapat zona transisi berupa learning area sebagai sarana pengelolaan air sekaligus media edukasi lingkungan.

Selain itu, konsep konservasi diterapkan melalui pendekatan in-situ dan ex-situ. Konservasi in-situ dilakukan dengan menjaga terumbu karang di habitat aslinya melalui pembatasan akses dan penyediaan marine deck yang tidak merusak karang. Sementara itu, konservasi ex-situ diwujudkan melalui ruang edukasi interaktif yang memberikan informasi tentang kondisi dan upaya pelestarian terumbu karang, sehingga pengunjung tidak hanya menikmati, tetapi juga memahami pentingnya konservasi.



Perspektif Interior Education Building



Perspektif Marine Deck

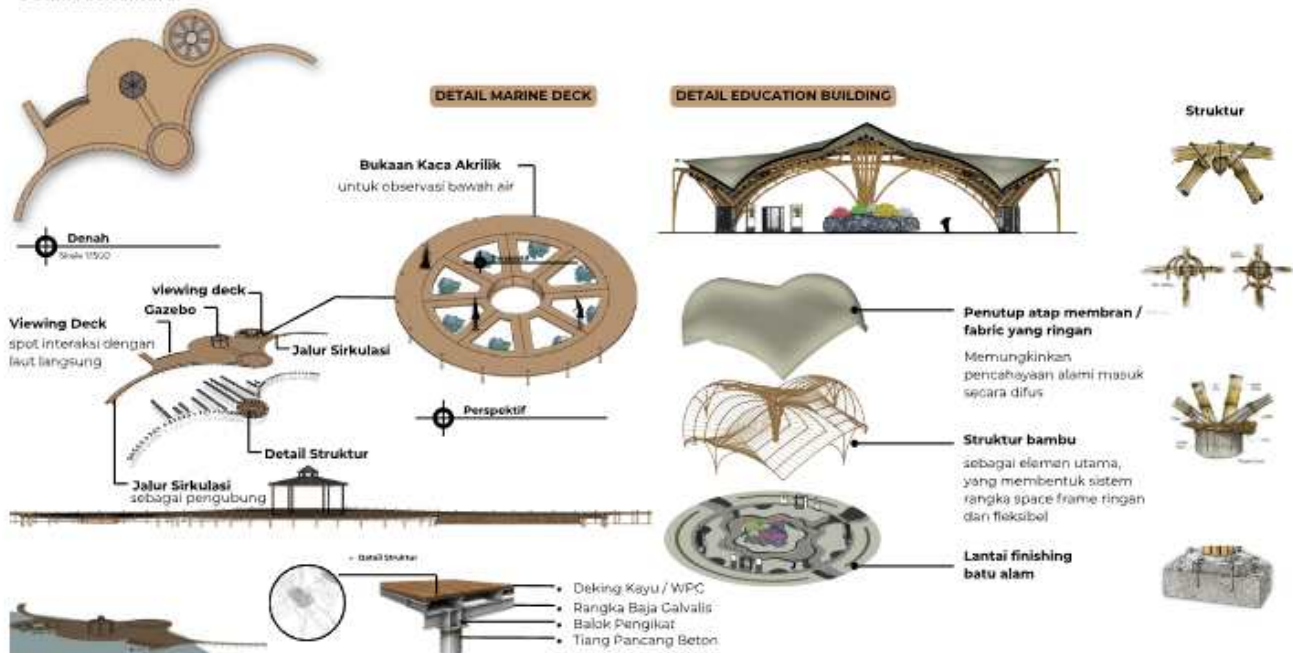


Dari segi bentuk dan tapak, bangunan dirancang mengikuti kontur alami lahan dengan sistem split level untuk meminimalkan perubahan tanah. Orientasi bangunan disesuaikan dengan arah matahari dan angin guna menciptakan kenyamanan termal secara pasif. Vegetasi lokal seperti Palm, ketapang, pandan laut, dan cemara laut dimanfaatkan sebagai elemen peneduh, penahan angin, sekaligus penguat karakter kawasan pesisir.

Secara keseluruhan, penerapan konsep dalam rancangan resort ini menghadirkan pengalaman ruang yang tidak hanya rekreatif, tetapi juga edukatif. Wisatawan diajak melalui rangkaian pengalaman mulai dari area hunian, jalur edukasi, hingga observasi laut yang dirancang secara terkontrol dan berkesinambungan. Dengan konsep ini, resort tidak hanya menjadi tempat berlibur, tetapi juga media pembelajaran tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam.



Detail Arsitektural





APREB



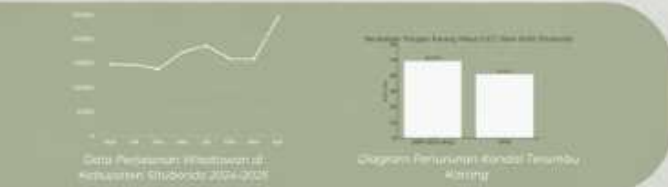
REEFORA EDU-RESORT

LIVING - LEARNING - REEF RETREAT

Reefora Edu-Resort merupakan perancangan resort edukatif dengan pendekatan Eco-Wisata di Pantai Pasir Putih Situbondo yang mengintegrasikan fungsi rekreasi, edukasi, dan konservasi.

LATAR BELAKANG

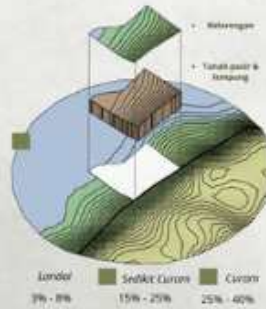
Kabupaten Situbondo memiliki potensi alam pesisir yang besar melalui kawasan Pantai Pasir Putih yang dikenal dengan panorama alam pesisir, pasir putih, serta keindahan terumbu karangnya. Kabupaten Situbondo dikenal sebagai Daerah Wisata Pantai Pasir Putih yang memiliki kekayaan bahari dan posisi strategis di jalur Pantura sebagai destinasi unggulan wisata pantai. Secara global, kini tren pariwisata bergeser menuju wisata berkelanjutan yang menekankan konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Potensi tersebut terdapat jelas pada Pantai Pasir Putih Situbondo yang menawarkan keindahan alam sekaligus aksesibilitas yang mudah bagi wisatawan. Peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun menunjukkan tingginya minat terhadap wisata alam pesisir, namun di sisi lain juga menimbulkan tekanan terhadap lingkungan, khususnya kerusakan terumbu karang akibat aktivitas wisata yang tidak terkendali dan pencemaran limbah.



Kondisi tersebut menunjukkan **perlu pengembangan fasilitas wisata** yang tidak hanya berorientasi pada rekreasi, tetapi juga mampu **mendukung edukasi dan konservasi lingkungan pesisir**.

PROFIL

Proyek ini berupa Resort Wisata Edukatif dan Konservasi Bintang 4 dengan pendekatan ekowisata yang memadukan fungsi akomodasi wisata berkualitas nasional dengan misi sosial-edukatif dan konservasi lingkungan. Resort ini tidak hanya ditujukan untuk memberikan pengalaman menginap yang nyaman, tetapi juga menghadirkan fasilitas yang berorientasi pada edukasi lingkungan pesisir dan konservasi terumbu karang.



KAJIAN TAPAK

Kondisi Fisik Tapak

Tapak berada di kawasan pesisir Pantai Pasir Putih Situbondo dengan karakter tanah berpasir dan kontur relatif landai, sehingga memungkinkan pengembangan kawasan dengan intervensi minimal terhadap kondisi alami.

Iklim (Matahari & Angin)

Analisis orientasi menunjukkan bahwa bangunan diarahkan utara-selatan untuk meminimalkan paparan matahari langsung, serta memanfaatkan angin laut sebagai penghawaan alami melalui sistem ventilasi silang.

Kondisi Ekosistem

Tapak memiliki kedekatan dengan ekosistem terumbu karang yang menjadi potensi sekaligus batasan, sehingga diperlukan zona konservasi dan pengaturan setback untuk menjaga area sensitif laut.

Vegetasi Eksisting & Potensi Lanskap

Vegetasi pesisir seperti kelapa, ketapang, pandan laut, dan cemara laut dimanfaatkan sebagai elemen peneduh, penahan angin, serta stabilisasi tanah, sekaligus membentuk karakter visual kawasan.

FUNGSI KEBUTUHAN RUANG



TAGLINE

LIVING LEARNING REEF RETREAT

Tagline **"Living - Learning - Reef Retreat"** merepresentasikan konsep utama perancangan Reefora Edu-Resort yang mengintegrasikan kehidupan, alam, rekreasi, dan edukasi dalam satu kesatuan kawasan. Living mencerminkan kehidupan yang selaras dengan alam pesisir, di mana manusia hidup berdampingan dengan lingkungan secara berkelanjutan. Reef menegaskan fokus utama perancangan pada konservasi terumbu karang sebagai elemen penting dalam menjaga ekosistem laut. Retreat menggambarkan fungsi resort sebagai tempat beristirahat yang nyaman dan menyatu dengan alam, sementara Learning menunjukkan adanya pengalaman edukatif yang memungkinkan pengunjung untuk memahami dan berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Desain Strategy

Synergy with Nature

Merancang bangunan yang menjaga keseimbangan ekologis, di mana resort menjadi ruang belajar bagi wisatawan untuk memahami ekosistem laut (terumbu karang).

Sustainable Energy Form

Menciptakan bangunan berjejak ekologis rendah, melalui sistem ventilasi silang alami dan penggunaan material lokal.

Living Community

Menjadikan ruang yang membuka kesempatan bagi warga lokal untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi kreatif dan edukatif.

LOKASI TAPAK

Lokasi ini berada di kawasan pesisir Pantai Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Lahan seluas 52 Ha yang belum dikembangkan yang berbatasan langsung dengan laut, dan destinasi wisata Pantai Pasir Putih, sehingga mendukung program Edukasi lingkungan dan konservasi terumbu karang.

LINGKUP PENGGUNA

Target Utamanya mencakup:

- Wisatawan rekreasi, yang mencari suasana pantai alami dan tenang.
- Wisatawan edukatif, seperti pelajar, mahasiswa, atau komunitas lingkungan yang ingin belajar konservasi Ekosistem Terumbu Karang.

Resort Edukatif

PENDAKATAN

Pendekatan yang digunakan adalah **Ekowisata (Ecotourism Approach)** dengan landasan **teori oleh Héctor Ceballos-Lascurain**.

Pendekatan ini dipilih karena relevan dengan permasalahan utama di Pantai Pasir Putih Situbondo, yaitu kerusakan ekosistem laut (khususnya terumbu karang) dan aktivitas wisata yang tidak terkontrol.

Konsep Inti:

Konservasi	Berdamping Rendah	Manfaat Sosial-Ekonomi
Desain konsep tapak yang membatasi area terbangun dan menjaga area alami.	Desain rumah lingkungan dengan material lokal.	Resort mendukung masyarakat sekitar melalui kuliner lokal, kerajinan, dan lapangan kerja.

INTEGRASI KEISLAMAMAN

Perancangan ini juga didasarkan pada nilai keberlanjutan dan kepedulian terhadap alam sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ar-Rum 30:41: **لَا إِلَهَ إِلَّا فِي الْوَقْتِ وَالْجَمْعِ كَيْفَ يَكُونُ الْأَمْرُ لَدُنْهُمْ بَعْضُ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ**. bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menghindari kerusakan alam sebagai bentuk amanah terhadap bumi.

Dosen Pembimbing 1:

HARIDA SAMUDRO, M. Ars

Dosen Pembimbing 2:

Dr. AULIA FIKRIARINI MUCHLIS, M.T.

RESORT ECO-WISATA EDUKATIF DI PANTAI PASIR PUTIH SITUBONDO

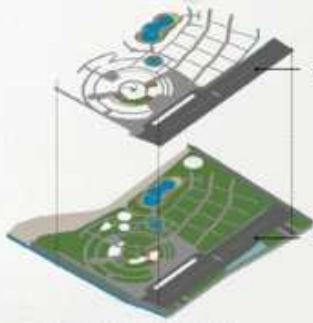
Lokasi: Kawasan Pesisir Pantai Pasir Putih, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

CANDRI SUPREHATINING HASYANTI

220606110057

KONSEP TAPAK

Pengolahan tapak dilakukan dengan mengikuti pola alami kawasan pesisir untuk meminimalkan kerusakan lingkungan. Mengurangi cut and fill, serta menjaga kestabilan tanah.

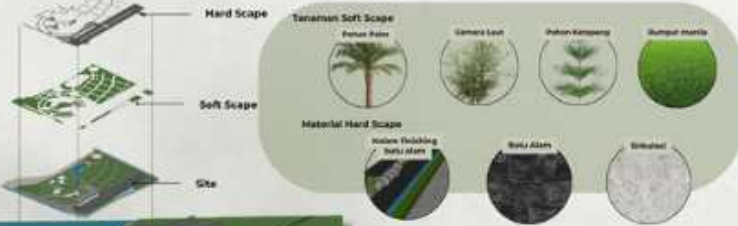


Tapak dirancang dengan mengutamakan area alami, sementara pembangunan dibatasi dan dipusatkan agar dampaknya terhadap lingkungan pesisir tetap minimal.

Pola sirkulasi dirancang dengan pola mengalir, mengikuti kontur agar menciptakan pengalaman ruang yang bertahap dari area komersial menuju zona hunian dan konservasi, sehingga saling terhubung.

SOFT SCAPE & HARD SCAPE

Softscape dikembangkan menggunakan vegetasi lokal sebagai elemen konservasi, peneduh, dan pembentuk suasana alami, sedangkan hardscape dirancang menggunakan material alami guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Penataan landscape diarahkan untuk menciptakan pengalaman ruang yang menyatu dengan alam sekaligus mendukung keberlanjutan ekosistem kawasan.



Fungsi: Mengontrol iklim mikro, mengurangi dampak angin laut, dan sebagai media edukasi vegetasi pesisir.

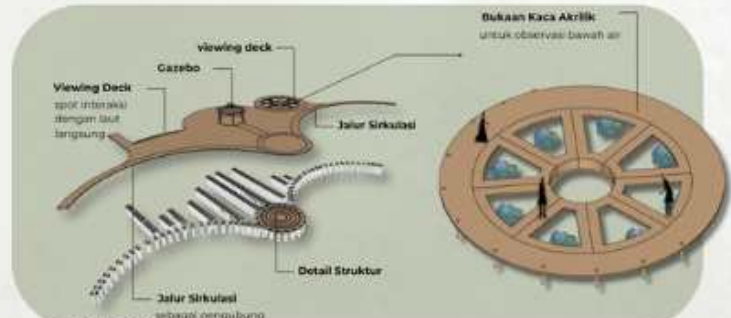
KONSEP EDUKATIF

Konsep edukasi diwujudkan melalui integrasi aktivitas wisata dengan pembelajaran lingkungan pesisir, khususnya konservasi terumbu karang.



Education Building

- Berfungsi sebagai pusat informasi dan pembelajaran lingkungan laut
- Menyediakan ruang pameran interaktif, workshop konservasi, dan edukasi ekosistem pesisir
- Menggunakan pendekatan experiential learning (belajar melalui pengalaman langsung)



Marine Deck

- Menjadi ruang transisi antara darat dan laut
- Digunakan untuk aktivitas observasi laut, snorkeling edukatif, dan konservasi terumbu karang
- Didesain sebagai platform edukatif terbuka yang memperkuat interaksi langsung dengan ekosistem

KONSEP RUANG



Penataan ruang juga mempertimbangkan aspek sirkulasi, pencahayaan alami, serta ventilasi silang untuk menciptakan kenyamanan termal secara pasif, sehingga penggunaan energi buatan dapat diminimalkan. Hal ini mencerminkan tanggung jawab manusia sebagai khalifah dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan.

Peletakan Pergola sebagai teduh yang fungsional

Konsep peletakan Pergola:

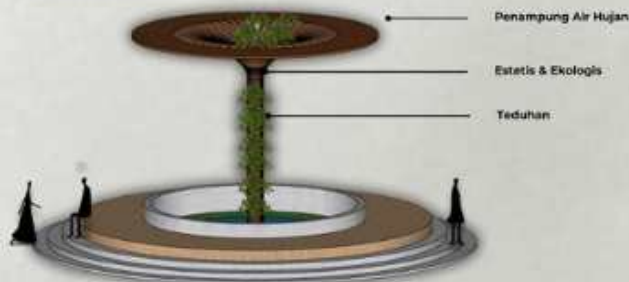
- Pergola Vertical Garden**
Struktur Pergola ditanami tanaman rambat sebagai elemen peneduh alami.
- Penampungan Air Hujan**
Air hujan ditampung pada area atas pergola melalui talang tersambung.
- Sistem irigasi vertikal**
Air yang tertampung dialirkan ke tanaman melalui pipa irigasi vertikal secara otomatis.

Estetis dan Ekologis:

- Struktur ditanami tanaman
- Merambat dan Menyaring Udara
- Menurunkan Suhu



Perspektif teduh Pada Area tapak:



KONSEP STRUKTUR

Struktur Bangunan utama

Atap

Atap menggunakan sistem grid shell (rangka cangkang) berbentuk lengkung yang tersusun dari elemen-elemen linear bambu yang saling bersilangan membentuk pola grid.

Elemen penyusun:

- Primary curved ribs: rangka utama mengikuti bentuk lengkung
- Secondary members (grid): pengaku & pembentuk bidang
- Roof covering layer: penutup atap bitumen

Balok

Balok pada bangunan menggunakan sistem balok lengkung (curved beam / curved girder) yang mengikuti geometri denah dan atap.

Kolom Bambu

Sistem kolom menggunakan kolom bambu vertikal (bamboo column) yang tersebar mengikuti grid struktur.

- Bersifat modular dan repetitif
- Menyesuaikan pola lengkung bangunan
- Memberikan kesan ringan dan transparan

KONSEP BENTUK



Bentuk dasar marine deck yang terinspirasi dari elemen alam pesisir, khususnya gelombang laut dan struktur terumbu karang, bentuk organik yang dinamis dan tidak kaku ini dapat menciptakan harmoni antara arsitektur dan alam, serta mendukung prinsip ekowisata dan edukasi.

KONSEP UTILITAS

Elektrikal

Skema penyebaran arus listrik pada kawasan dengan sumber PLN.



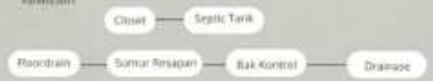
Air Bersih

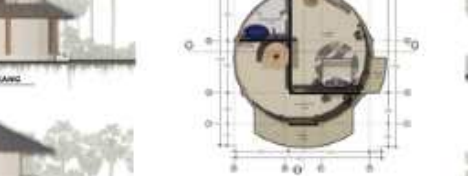
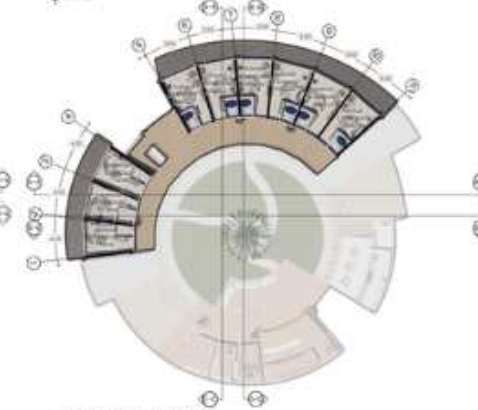
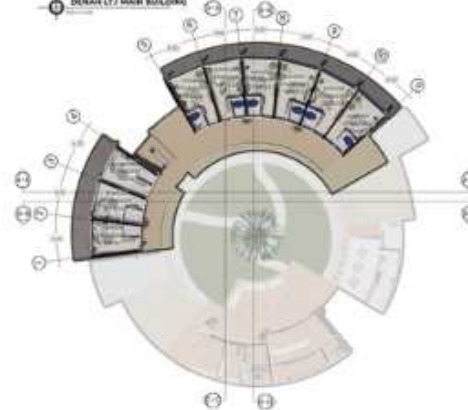
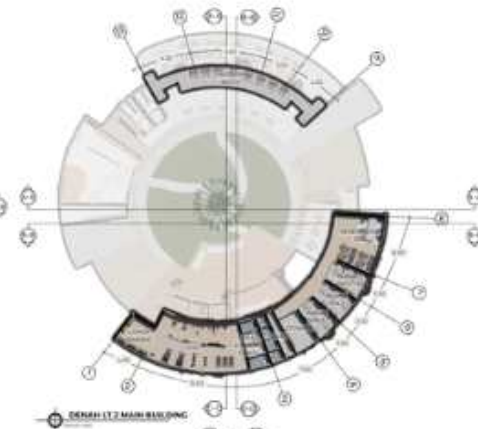
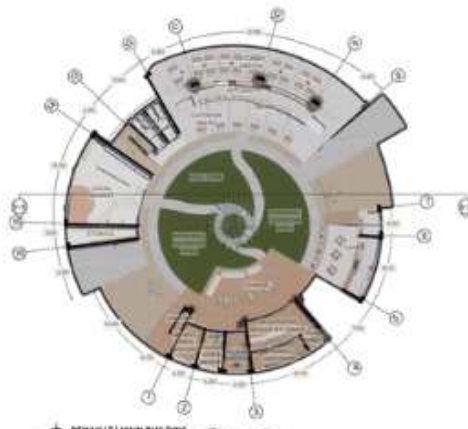
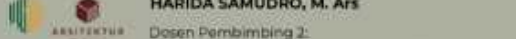
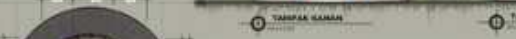
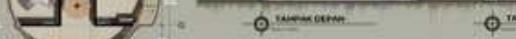
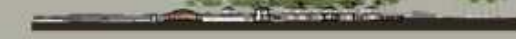
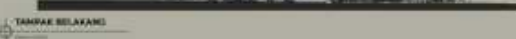
Skema penyebaran air bersih pada kawasan dengan sumber sumur dan PDAM.



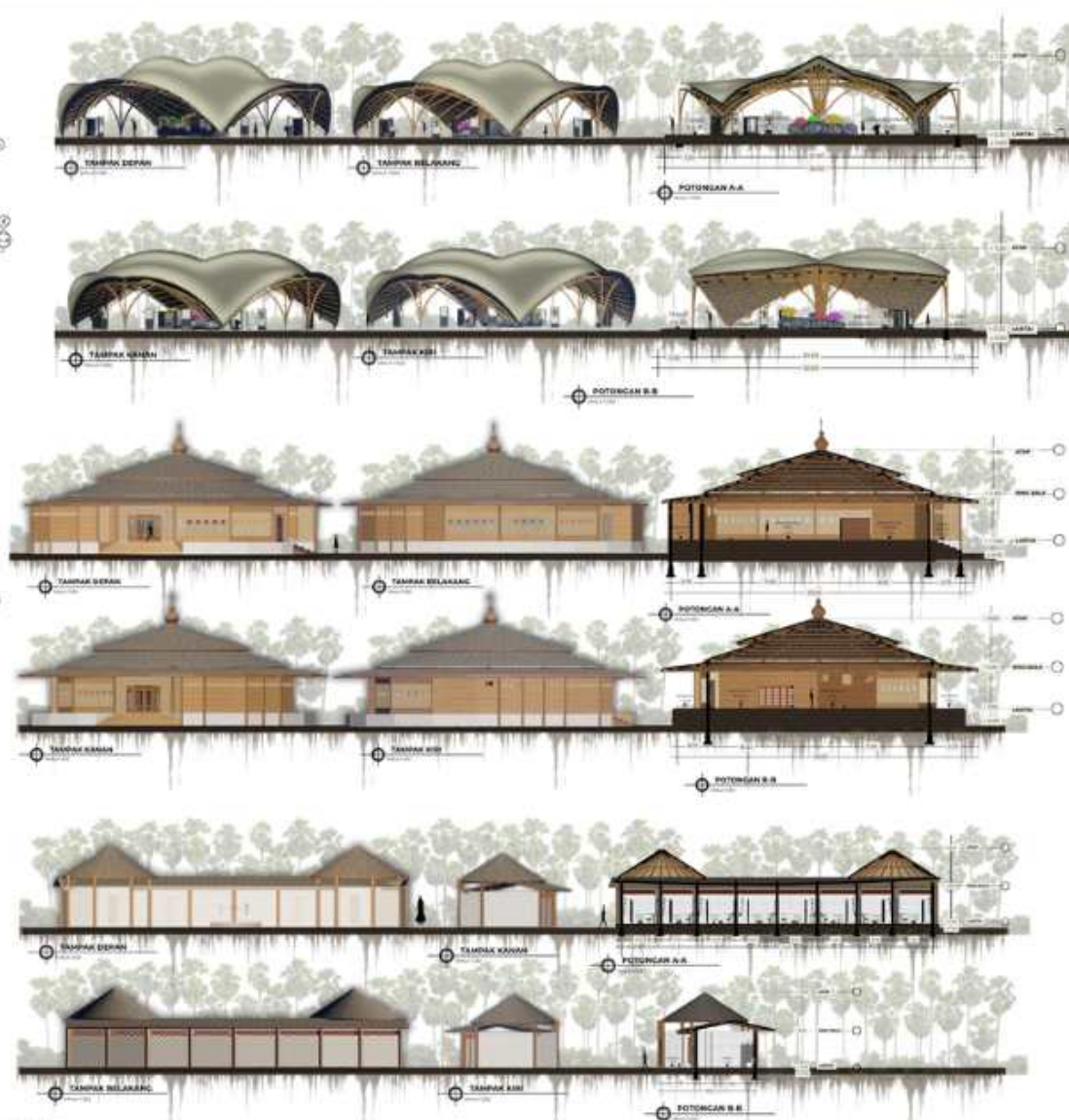
Air Kotor

Skema Pengelolaan Air Kotor pada kawasan.





keefektifan pendidikan merupakan salah satu faktor suksesnya proses pendidikan. Ego Wilata dan Datta, Reger Puthi Subondo yang merupakan tim kerja khusus pendidikan, dan konservasi.



The technical drawing illustrates the design of a gazebo deck through several views:

- Plan View (Top Left):** Shows the overall shape of the deck, which is irregular and organic.
- Section View (Middle Left):** A cross-section showing the deck's profile. Labels include:
 - Viewing Deck:** The top surface of the deck.
 - Gazebo:** The structure supporting the deck.
 - Sektor Sirkuler:** Circular sectors forming part of the deck's base.
 - Detail Struktur:** A detailed view of the structural connection between the deck and the gazebo frame.
 - Sektor Sirkuler sebagai pelengkap:** Circular sectors as complementary elements.
- Plan View (Top Right):** Another plan view showing the internal structure and supports of the deck.
- Section View (Bottom Right):** A cross-section showing the deck's construction layers. Labels include:
 - Detail Struktur:** Detailed view of the structural connection.
 - Dekung Kayu / WPC:** Wood or WPC decking material.
 - Rangka Baja Galvalum:** Galvalum steel frame.
 - Balok Penguat:** Reinforcing beam.
 - Tiang Penyangga Beton:** Concrete support pillar.
- Elevation View (Bottom):** A side elevation showing the gazebo structure with its roof and legs, positioned on a long wooden platform.

The diagram illustrates the construction of a traditional Javanese house (Pondok). It shows the assembly of the roof structure, including the main frame (Rangka Kambu Atas), the main frame (Rangka Kambu Bawah), and the main frame (Rangka Kambu Bawah). The diagram also shows the assembly of the main frame (Rangka Kambu Bawah) and the main frame (Rangka Kambu Bawah). The diagram is labeled with various parts of the house, including the main frame (Rangka Kambu Atas), the main frame (Rangka Kambu Bawah), and the main frame (Rangka Kambu Bawah). The diagram is labeled with various parts of the house, including the main frame (Rangka Kambu Atas), the main frame (Rangka Kambu Bawah), and the main frame (Rangka Kambu Bawah).

- Bertindak sebagai penghubung antara bagian-bagian lain dari pondok, memberikan bentuk akhir pada pondok.
- Menjadi bagian dari struktur pondok.
- Menyediakan penyangga untuk pondok.
- Menyediakan penyangga untuk pondok.



PERSPEKTIF EKSTERIOR KAWASAN



PERSPEKTIF EKSTERIOR KAWASAN



PERSPEKTIF AREA COTTAGE



KOLAM RENANG



PERSPEKTIF AREA COTTAGE



RESTO SEMI OUTDOOR



RESTO SEMI OUTDOOR



KOLAM RENANG



EKSTERIOR COTTAGE



MARINE DECK



EDUCATION BUILDING



EDUCATION BUILDING



EDUCATION BUILDING



RESTO RESORT SEMI OUTDOOR



CAFE & LOUNGE RESORT



KORIDOR



KAMAR STANDART TIPE SINGLE



KAMAR STANDART TIPE SINGLE



EDUCATION BUILDING



KAMAR STANDART TIPE TWIN



KAMAR COTTAGE TIPE SUITE



KAMAR COTTAGE TIPE SUITE



RESEPSIONIS RESORT



KAMAR SPA & MASSAGE



GYM



LOCAL MARKET



RESEPSIONIS SPA



CAFE & LOUNGE RESORT



LOUNGE RESORT



RESTO RESORT



RUANG KARYAWAN



CAFE RESORT



KIDS ZONE



FOTO MAKET

FOTO-FOTO MAKET





